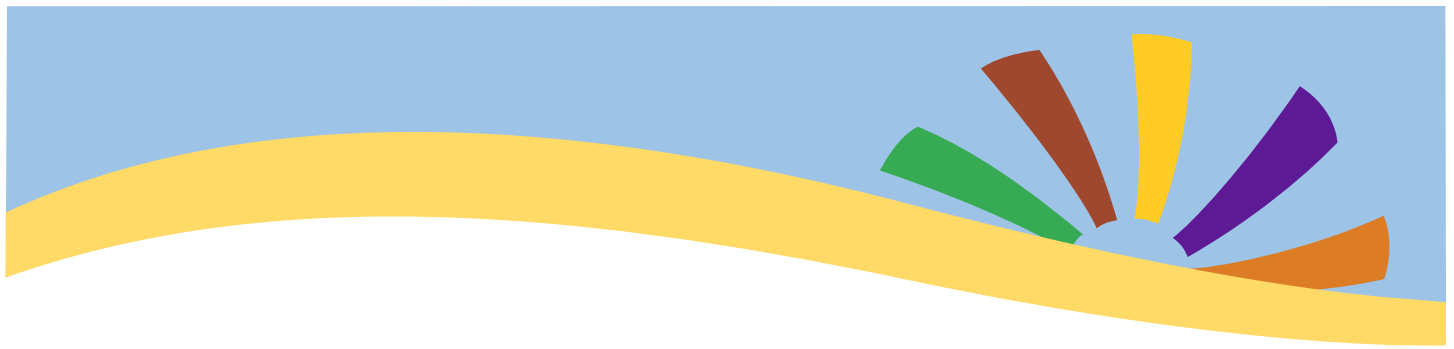




PROFIL KESEHATAN

2018



DINAS KESEHATAN KOTA BANJAR
JL.KAPTEN JAMHUR NO.92 TLP.0265-745395 / FAX. 0265-744285

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018 ini.

Profil Kesehatan Kota Banjar disusun setiap tahunnya guna memberikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Banjar sekaligus sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi terhadap hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal dibidang kesehatan.

Profil Kesehatan ini memuat berbagai data dan informasi hasil pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dari berbagai program di lingkup Dinas Kesehatan beserta lintas sektor terkait. Secara umum Profil Kesehatan ini menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin. Tersedia data kesehatan yang responsif gender guna mengidentifikasi kondisi, kebutuhan dan persoalan gender terkait akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam implementasi pembangunan bidang kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Banjar yang masih banyak kekurangan diberbagai aspek, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta partisipasi dari semua pihak.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018 ini, semoga dapat memberi manfaat bagi kita semua dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Banjar, 31 Juli 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANJAR

dr. H.Herman,M.Kes
Pembina Utama Muda IV-c
NIP. 19610324 198803 1 007

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Sistematika Penyajian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. VISI dan MISI	4
B. Gambaran Umum Wilayah	5
C. Keadaan Penduduk.....	11
D. Keadaan Pendidikan	12
E. Angka Harapan Hidup	13
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Angka Kematian.....	15
1. Angka Kematian Ibu	15
2. Angka Kematian Bayi	18
B. Angka Kesakitan.....	19
a) Penyakit Menular	19
1. Tuberculose (TB)	19
2. ISPA Pneumoni.....	20
3. Diare	21
4. Kusta	22
5. P2 BB	22
a. Program P2 – Zoonosis	22
1) Rabies.....	22

2) Antraks.....	22
.....	23
3) Leptospirosis.....	23
4) Flu Burung.....	
b. P2- Arbovirosis	23
1) DBD.....	24
2) Malaria.....	24
.....	24
3) Vilariasis.....	25
6. HIV/ AIDS dan Penyalahgunaan NAPZA	25
7. Penyakit Infeksi Menular Seksual	26
8. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Denga Imunisasi.....	26
1) Difteri.....	26
2) Pertusis.....	26
3) Tetanus Neonatorum.....	27
4) Campak.....	28
5) Polio.....	28
6) Hepatitis.....	29
9. Acute Flaccid Paralysis.....	30
10. Kewaspadaan Dini Terhadap KLB	31
.....	32
11. Penyakit Tidak Menular.....	32
.....	
1) Tekanan Darah Tinggi	
2) Obesitas.....	33
.....	33
3) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	34
	35

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Kesehatan Ibu dan Anak	36
1. Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1)	37
2. Akses Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4)	38

3. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.....	38
4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi.....	40
5. Cakupan Berat badan lahir Rendah.....	41
6. Cakupan Pelayanan Nifas	41
7. Cakupan Komplikasi Neonatus	41
8. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap	41
9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	42
10. Cakupan Pelayanan Anak Balita	43
11. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil.....	44
12. Pelayanan Keluarga Berencana	45
a) Peserta KB Baru.....	45
b) Peserta KB Aktif.....	
13. Cakupan Imunisasi Bayi.....	45
14. Penjarinagn kesehatan Siswa SD dan Setingkat.....	45
15. Pelayanan Kesehatan Gigi	
a) Tumpatan / Pencabutan Gigi Tetap.....	46
b) Pelayanan Kesehatan gigi & Mulut Pada Anak SD dan Setingkat.....	46
16. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	
17. Sarana Kesehatan dg Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1.....	48
	48
B. Status Gizi	49
	49
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	49
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	50
2. Cakupan Rawat Jalan	51
.....	51
3. Cakupan Rawat Inap	52
.....	52
4. Cakupan Kunjungan gangguan Jiwa.....	52
.....	
5. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	

.....	53
6. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit.....	53
.....	53
D. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	
E. Keadaan Lingkungan.....	54
1) Rumah Sehat.....	54
2) Akses Air Minum Berkualitas.....	
3) Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	
4) Penduduk Dengan Akses Terhadap Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban.....	55 60
5) Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat....	68
6) Tempat Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	
7) Tempat pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi.....	70
8) Tempat Pengelolaan makanan yang Dibina dan DiUji Petik.....	72

BAB V SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN KOTA BANJAR

A. Sarana Kesehatan.....	
B. Tenaga Kesehatan.....	
C. Pembiayaan Kesehatan.....	

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Banjar Tahun 2018	11
3.1	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2018	17
3.2	Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2018	18
3.3	Cakupan Pneumoni Puskesmas Kota Banjar Tahun 2018	21
3.4	Cakupan Kegiatan P2 Diare Puskesmas Kota Banjar Tahun 2018	21
4.1	Cakupan Peserta KB Baru tahun 2018	41
4.2	Cakupan Imunisasi Pada Bayi Di Kota Banjar tahun 2018	43
4.3	Pencapaian Target UCI Per Desa di Kota Banjar Tahun 2018	44
5.1	Jumlah Posyandu di Wilayah Kota Banjar Tahun 2018	57
5.2	Jumlah UKBM di Wilayah Kota Banjar Tahun 2018	58
5.3	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2018	58
5.4	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjar Tahun 2018	59
5.5	Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	62
5.6	Jumlah Tenaga Bidan dan Keperawatan di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	63
5.7	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	64
5.8	Jumlah Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	65
5.9	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	66
5.10	Jumlah Tenaga Teknisi Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018	67
5.11	Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kota Banjar, DAK Bidang Kesehatan, APBN dan APBD Provinsi di Kota Banjar T.A. 2018	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Hal
2.1	Piramida Penduduk Kota Banjar Tahun 2018	12
2.2	Angka Harapan Hidup TH 2010 - 2018	13
2.3	Indeks Pembangunan Manusia TH 2010 - 2017	14
3.1	Trend Kematian Ibu di Kota Banjar TH 2007 - 2018	17
3.2	Angka Penemuan Kasus TB Paru Bta+ Kota Banjar Tahun 2013- 2018	20
3.3	Trend kasus dan Kematian DBD Kota Banjar Tahun 2013 - 2018	23
3.4	Kasus HIV & AIDS Berdasarkan Golongan Umur tahun 2018	25
3.5	Kasus Campak Tahun 2013 – 2018	27
4.1	Cakupan K1 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2018	34
4.2	Cakupan K4 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2018	35
4.3	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Periode TH 2010 - 2018 di Kota Banjar	36
4.4	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Periode TH 2010 - 2018 di Kota Banjar	37
4.5	Penanganan Komplikasi Neonatus di Kota Banjar Tahun 2010 - 2018	39
4.6	Cakupan Kunjungan Bayi Kota Banjar Periode Tahun 2011 - 2018	40
4.7	Cakupan Peserta KB Aktif Periode Tahun 2018	42

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	ARTI KATA
1	SPM	Standar Pelayanan Minimal yaitu pelayanan minimal yg di tentukan oleh kemeterian kesehatan yg harus di laksanakan oleh Pemerintah daerah di bidang kesehatan
2	RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
3	AHH	Angka Harapan Hidup
4	IPM	Indeks Pembangunan Manusia
5	Mortalitas	Angka kematian
6	Morbiditas	Angka Kesakitan
7	AKI	Angka Kematian Ibu
8	AKB	Angka Kematian Bayi
9	Genetik	Faktor Keturunan
10	Hamil Ektopik	kehamilan yang berkembang di luar rahim
11	Abortus	Keguguran
12	Nifas	Darah yang keluar dari rahim yang disebabkan melahirkan
13	Pre eklamsi / Eklamsi	Tekanan darah 140/90 mmHg setelah kehamilan 20 minggu (akhir triwulan kedua sampai triwulan ketiga) atau bisa lebih awal terjadi.
14	CNR	Angka Notifikasi Kasus
15	CDR	Angka Penemuan Kasus
16	Cure Rate	Angka Kesembuhan
17	Cake Seeking	Kunjungan Rumah
18	RVS Ravid Village Survey	Merupakan suatu cara menemukan penderita baru kusta secara aktif dalam lingkup yang lebih kecil (desa) yang melibatkan partisipasi masyarakat.
19	VAR	Vaksin Anti Rabies
20	Penyelidikan Epidemiologi (PE)	Penyelidikan atau survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh.
21	Surveilans	Kegiatan pengamatan penyakit yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap kejadian dan distribusi penyakit serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada masyarakat sehingga dapat dilakukan penanggulangan untuk dapat mengambil tindakan efektif
22	CFR	Case Fatality Rate Suatu angka yang dinyatakan ke dalam persentase yang berisikan data orang mengalami kematian akibat suatu penyakit tertentu
23	Arbovirosis	Penyakit yang timbul disebabkan oleh arthropode borne viruses (virus yang ditularkan melalui arthropoda seperti nyamuk, caplak, tungau).
24	NTDs	Penyakit Tropis Terabaikan Neglected Tropical Disease
25	IMS	Infeksi Menular Seksual
26	SIHA	Sistem informasi HIV-AIDS
27	KLB	Kejadian Luar Biasa Dimana terjadi peningkatan jumlah kasus

28	Virus	tertentu di bandingkan dengan waktu-waktu biasa. parasit mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis dan mengandung sejumlah kecil asam nukleat DNA atau RNA
29	Obesitas	Berat badan berlebih (tidak sesuai dengan IMS/indeks massa tubuh)
30	Metode IVA	Inspeksi Visual dengan Asam Asetat untuk mendeteksi kanker mulut rahim
31	KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
32	BBLR	Berat badan lahir rendah yaitu berat badan bayi saat lahir di bawah 2500 gram
33	KF	Kunjungan tenaga kesehatan pada masa nifas
34	Neonatal	Bayi baru lahir dari Usia 0 – 28 hari
35	KN1	Pelayanan bayi baru lahir 0 – 7 hari
36	KN2	Pelayanan bayi baru lahir 8 – 28 hari
37	Bayi	Bayi usia 1 bulan samapai 11 bulan
38	Balita	Bayi usia 12 bulan – 59 bulan
39	Imunisasi TT	Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil
40	PUS / Pasangan Usia Subur	Pasangan yang isterinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang isterinya berumur lebih dari 49 tahun tetapi masih tetap mendapat menstruasi
41	KB Implan	Adalah tabung plastik kecil dan fleksibel seukuran korek api, yang berisi hormon untuk mencegah kehamilan. Tabung ini (yang sering disebut susuk) akan dimasukkan (atau diimplan) ke dalam kulit lengan atas
42	KB IUD	Alat kontrasepsi non hormonal jangka panjang yang disisipkan di dalam rahim dan terbuat dari bahan semacam plastik / tembaga dan bentuknya bermacam-macam
43	MOW	<u>Metode operasi wanita</u> merupakan salah satu cara kontrasepsi diikuti dengan tindakan pembedahan pada saluran telur wanita. Tubektomi merupakan tindakan medis berupa penutupan tuba uterine dengan penutupan <i>tuba uterine</i> dengan maksud tertentu untuk tidak mendapatkan keturunan
44	MOP	<u>Metode operasi pria</u> prosedur medis untuk menghentikan aliran sperma pria dengan jalan melakukan okulasi (penutupan) vasa deferensia atau saluran sperma sehingga alur transportasi sperma terputus
45	Imunisasi BCG	Bacille Calmette-Guérin (BCG) adalah <u>vaksin</u> untuk <u>tuberkulosis</u> yang dibuat dari baksil tuberkulosis
46	Imunisasi DPT	Difteri Pertusis dan Tetanus adalah vaksin kombinasi untuk mengatasi penyakit dipteria. Batuk rejan atau pertusis dan tetanus
47	Imunisasi HB	Vaksin untuk penyakit Hepatitis B
48	UCI (Universal Child immunization):	Tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan
49	Millennium Development	“Tujuan Pembangunan Milenium”, adalah sebuah paradigma pembangunan global yang dideklarasikan Konferensi Tingkat

	Goals (MDGs)	Tinggi Milenium oleh 189 negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) di New York pada bulan September 2000
50	GAKY	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (Iodine Deficiency Disorder) adalah gangguan tubuh yang disebabkan oleh kekurangan iodium sehingga tubuh tidak dapat menghasilkan hormon tiroid
51	Tablet Fe	Tablet yang mengandung Zat Besi
52	D/S	Jumlah bayi yang di timbang per jumlah sasaran bayi
53	BGM	Hasil timbangan berat badan Balita di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). BGM ini merupakan warning untuk mengkonfirmasi dan menentukan penanganan lanjutan.
54	Promotif	Rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan
55	Preventif	Kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.
56	Kuratif	Suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.
57	Rehabilitatif	Kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.
58	GDR	Angka kematian kasar , untuk tiap - tiap 1000 penderita keluar baik hidup/ mati.
59	NDR	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar
60	BOR	Prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu
61	BTO	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu
62	ALOS	Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan
63	TOI	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya
64	PHBS	Perilaku hidup bersih dan sehat
65	STBM	Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan
66	UKBM	Segala bentuk kegiatan kesehatan yang bersifat dari, oleh, dan untuk masyarakat,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat dan swasta. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah terus menerus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dalam rangka menjamin tetap tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau sehingga individu, keluarga dan masyarakat luas mudah mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang murah dan tetap berkualitas, sesuai dengan pernyataan tujuan dari Pembangunan kesehatan yaitu diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia) dan keluarga miskin.

Upaya pemerintah pun untuk terus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, harus disertai dengan upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk sehat. Demikian pula dengan salah satu tanggung jawab Pemerintah Kota Banjar adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 168 bab XIV disebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan dimana bidang informasi juga telah mengalami perubahan yang mendasar dengan tuntutan terwujudnya sistem informasi yang komprehensif sebagai bagian dari sistem kesehatan daerah yang diharapkan juga membawa dampak luas terhadap perkembangan daerah secara umum. Dalam perkembangannya, banyak informasi yang disajikan

tidak hanya komitmen regional maupun komitmen nasional yang dilaksanakan tetapi juga harus mengikuti komitmen global.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi khususnya di Kota Banjar, disusun buku Profil Kesehatan Kota Banjar tahun ini. Pada profil kesehatan ini disampaikan gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Profil kesehatan Dinas Kesehatan Kota Banjar ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi Dinas Kesehatan yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kota Banjar yang Sehat Secara Mandiri Tahun 2018 ”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil kesehatan Kota Banjar ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan secara menyeluruh di Kota Banjar dalam periode tahun anggaran 2018.

2. Tujuan Khusus

- a) Diketuinya data dan informasi mengenai kondisi demografi dan sosial ekonomi serta pendidikan masyarakat di Kota Banjar tahun 2018
- b) Diketuinya data dan informasi mengenai kondisi derajat kesehatan di Kota Banjar tahun 2018.
- c) Diketuinya data dan informasi mengenai upaya kesehatan di Kota Banjar yang meliputi cakupan kegiatan program - program kesehatan.
- d) Diketuinya data dan informasi mengenai sumber daya kesehatan di Kota Banjar tahun 2018 meliputi sarana , tenaga, dan pembiayaan kesehatan.

C. Sistematika Penyajian

1. Bab 1 Pendahuluan, berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.
2. Bab 2 Gambaran Umum, menyajikan gambaran umum Kota Banjar. Selain uraian tentang geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.
3. Bab 3 Situasi Derajat Kesehatan, berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat
4. Bab 4 Situasi Upaya Kesehatan, menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga meng-akomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjar.
5. Bab 5 Situasi Sumber Daya Kesehatan, menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
6. Bab 6 Kesimpulan, merupakan uraian mengenai hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018. Selain keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Visi dan Misi-

Pembangunan kesehatan di Kota Banjar diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Kementerian Kesehatan RI yaitu "*Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan*", dan juga sebagai upaya mensukseskan Visi Kota Banjar "*Dengan Iman dan Taqwa Kita Wujudkan Masyarakat Kota Banjar yang Agamis, Mandiri dan Sejahtera Menuju Banjar Agropolitan*".

Guna mendukung visi tersebut serta mendasarkan kepada analisis perkembangan situasi dan kondisi, permasalahan pembangunan dan isu strategis di Kota Banjar serta memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, maka visi Pembangunan Kesehatan di Kota Banjar 2014 – 2018 adalah "*Terwujudnya Masyarakat Kota Banjar yang Sehat Secara Mandiri Tahun 2018*".

Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi di mana masyarakat Indonesia menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi secara mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya.

Untuk mewujudkan VISI tersebut ada empat MISI yang diemban oleh seluruh jajaran petugas kesehatan di masing-masing jenjang administrasi pemerintahan, yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian Masyarakat melalui pemberdayaan dan kemitraan untuk Hidup Sehat dalam Lingkungan Sehat
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas, Merata dan berkeadilan
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Profesionalisme Tenaga Kesehatan
4. Meningkatkan Manajemen Kesehatan yang dukung sistim informasi berbasis Teknologi Informasi

B. Gambaran Umum Wilayah

Secara geografis Kota Banjar terletak diantara 108°28'00" - 108°40'00" Bujur Timur dan 07°19'30" - 07°26'30" Lintang Selatan (berdasarkan Peta Rupa Bumi Bakosurtanal). Kota Banjar adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dengan ketinggian antara 20 sampai dengan 500 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dan menjadi salah satu kawasan andalan (yaitu kawasan yang mampu berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut dan kawasan sekitarnya).

Sebagian besar wilayah Kota Banjar berada pada ketinggian kurang dari 100 mdpl yaitu mencapai 87,10 persen dan sisanya sebesar 12,90 persen berada di ketinggian 100-500 mdpl. Kecamatan yang wilayahnya berada di ketinggian 100 hingga 500 mdpl diantaranya Kecamatan Pataruman yaitu seluas 11,83 km² atau sekitar 21,89 persen dari luas wilayah kecamatan tersebut. Sedangkan kecamatan yang seluruh permukaan wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 25 mdpl adalah Kecamatan Langensari sehingga sangat cocok sebagai daerah basis pertanian dengan irigasi teknis yang memadai.

Tingkat kesuburan tanah Kota Banjar pada umumnya tergolong sedang (baik) dengan tekstur tanah sebagian besar halus dengan jenis tanah alufial kecuali Kecamatan Langensari selain memiliki jenis tanah alufial juga berjenis tanah podsonik merah kuning meski tidak mempengaruhi tingkat kesuburannya

terletak di wilayah timur Propinsi Jawa Barat berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Kedudukan / jarak dari ibu kota Provinsi Jawa barat (Bandung) $\pm$ 148 Km dan dari ibukota Negara (Jakarta) $\pm$ 336 km

1. Letak Administratif

Luas Wilayah Kota Banjar berdasarkan penjelasan Undang-Undang nomor 27 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat adalah kurang lebih 113,49 km² atau 11.349 hektar. Sementara berdasarkan pengukuran pada Peta Rupa Bumi Bakosurtanal tahun 2003, luas wilayah Kota Banjar adalah 131,972 km² atau 13.197,23 hektar. Secara administrasi, Pemerintahan Kota Banjar terdiri atas 4

(empat) kecamatan yaitu: Kecamatan Banjar, Purwaharja, Pataruman dan Kecamatan Langensari, terdiri dari 9 Kelurahan dan 16 Desa.

Batas wilayah Kota Banjar berdasarkan letak administrasi mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- **Sebelah Utara**, Berbatasan dengan Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis serta Kecamatan Dayeuhluhur;
- **Sebelah Timur**, Berbatasan dengan Kecamatan Lakhok Kabupaten Ciamis dan kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah;
- **Sebelah Selatan**, Berbatasan dengan Kecamatan Lakhok dan Kecamatan Pamarican kabupaten Ciamis;
- **Sebelah Barat**, Berbatasan dengan Kecamatan Cimaragas dan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak orientasi dan batas administrasi dapat dilihat pada gambar 2.1.

Peta Administrasi Kota Banjar



2. Kondisi Topografi

Bentangan morfologi/topografi wilayah Kota Banjar bervariasi sejak dari puncak perbukitan hingga hamparan dataran. Ketinggian Kota Banjar berkisar antara 0 - 500 mdpl. Posisi tertinggi di atas permukaan laut

adalah puncak bukit Gunung Sangkur, dengan ketinggian +356 mdpl, sementara posisi terendah adalah di bagian timur di tepi Sungai Citanduy (Desa Waringinsari Kecamatan Langensari), dengan ketinggian +16 m dpl.

Ada 2 kompleks perbukitan yang utama, dan sejumlah perbukitan/bukit minor (yang lebih kecil). Komplek perbukitan utama yang pertama adalah komplek perbukitan Gunung Sangkur, yang terletak di Kecamatan Pataruman, dan terdiri atas beberapa puncak bukit, yaitu : Gunung Sangkur (+356 m), Pasir Huni (+227 m), Pasir Sireum (+226 m), Pasir Cabe (+251 m), Pasir Batukarut (+253 m), dan lainnya. Komplek perbukitan utama yang kedua adalah komplek perbukitan Gunung Babakan, yang terletak di Kecamatan Purwaharja, dengan puncaknya yaitu Gunung Babakan (+243 m).

Beberapa bukit/perbukitan minor, terutama terletak di Kecamatan Pataruman dan Kecamatan Banjar, serta sedikit di Kecamatan Langensari bagian barat. Perbukitan minor yang terdapat di Kecamatan Pataruman antara lain adalah:

- Pasir Tumpeng (perbatasan Desa Hegarsari – Desa Pataruman);
- Pasir Jengkol/Pasir Loklok (Desa Pataruman);
- Pasir Leutik (Desa Pataruman);
- Bukit-bukit di Kampung Pananjung (Desa Mulyasari);
- Bukit-bukit di Kampung Cibuntu (perbatasan Desa Mulyasari – Desa Rejasari dan Bojongkantong Kecamatan Langensari);
- Bukit di sebelah selatan PT. Alba (Desa Batulawang).

Perbukitan minor di Kecamatan Banjar antara lain adalah :

- ❖ Pasir Riunggunung (Desa Binangun);
- ❖ Pasir Batugending/Pasir Semir (Desa Binangun);
- ❖ Bukit di sebelah selatan Kampung Pamongkoran (Desa Binangun);
- ❖ Pasir Tugel/Pasir Pugag (Desa Balokang dan Desa Cibeureum).

Sementara bukit minor di Kecamatan Langensari bagian barat adalah Bukit-bukit di perbatasan Desa Rejasari dengan Desa Mulyasari, dan Bukit di Kampung Bojongsari (Desa Bojongkantong).

Selain perbukitan tersebut di atas, bentang morfologi/topografi yang cenderung merupakan kelerengan atau kemiringan yang cukup signifikan adalah bentang memanjang dengan kelerengan sampai sekitar 30 % yang relatif paralel dengan Sungai Ciseel – Sungai Cikembang – Sungai Cimaragas, yang terletak di Desa-Desa Binangun, Neglasari, dan Situbatu. Bentangan morfologi/topografi selanjutnya adalah kompleks lahan bergelombang yang diselingi datar setempat-setempat. Bentang morfologi ini relatif tersebar, yang antara lain terdapat di :

- Kelurahan Situbatu, Neglasari, Cibeureum, dan Balokang Kecamatan Banjar;
- Desa Purwaharja Kecamatan Purwaharja;
- Desa Binangun, Batulawang, Karyamukti Kecamatan Pataruman.

Bentangan morfologi datar relatif tersebar di wilayah Kota Banjar, dan yang menonjol terdapat di :

- ❖ Desa Balokang, Cibeureum, Banjar, Mekarsari di Kecamatan Banjar;
- ❖ Desa Hegarsari, Pataruman, Mulyasari di Kecamatan Pataruman;
- ❖ Desa Mekarharja, Raharja, Purwaharja di Kecamatan Purwaharja;
- ❖ Desa Kujangsari, Bojongkantong, Rejasari, Langensari, Muktisari, Waringinsari di Kecamatan Langensari.

3. Kondisi Klimatologi

Curah hujan yang terdapat di Kota Banjar cukup tinggi, yaitu berkisar antara 250 – 400 mm/tahun dan beriklim tropis. Curah hujan yang terdapat di Kota Banjar pada umumnya sedang dengan hari hujan relatif sedikit. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar, pada Tahun 2011 tercatat rata-rata curah hujan dalam setahun mencapai 408,4 milimeter. Curah hujan pada tahun 2011 secara umum menunjukkan peningkatan yang cukup besar bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009, yang mencapai rata-rata 235,7mm. Intensitas curah hujan di Kota Banjar sepanjang tahun 2011 terlihat bahwa curah hujan di wilayah ini tinggi yang terjadi bulan Januari dan berangsur menurun pada pertengahan tahun 2011, sementara bulan Desember merupakan puncaknya yang mencapai angka 574mm.

4. Kondisi Geologi

Aspek fisik dasar wilayah selanjutnya yang diperhatikan adalah aspek geologi. Sebaran batuan secara geologis di Kota Banjar yang menonjol adalah :

- Alluvium, yang tersebar di wilayah Kota Banjar, yaitu pada bagian wilayah dengan morfologi datar;
- Batuan beku bersusunan andesit berupa lava, breksi aliran, sumbat gunung api, yaitu pada bagian wilayah yang merupakan perbukitan utama (komplek Gunung Sangkur dan kompleks Gunung Babakan) dan sebagian perbukitan minor (Pasir Tumpeng, Pasir Jengkol, Pasir Leutik, Pasir Gembok, dan perbukitan Mandalareh-Cadas Gantung);
- Endapan lahar, yaitu di sebelah barat kompleks Gunung Babakan, pada morfologi bergelombang di Kecamatan Purwaharja bagian barat;
- Formasi Tapak, terdiri dari batupasir kehijauan kasar (bawah), batupasir dengan sisipan napal (atas), yaitu di bagian barat dan selatan wilayah Kota Banjar di Kecamatan Banjar dan Kecamatan Pataruman pada morfologi perbukitan minor dan bergelombang.

Dari struktur geologi penting dikemukakan bahwa di wilayah Kota Banjar diidentifikasi adanya kelurusan diperkirakan dan sesar geser dengan arah relatif tenggara – barat laut yang melintasi sisi timur kompleks Gunung Sangkur dan sisi timur kompleks Gunung Babakan.

5. Kondisi Hidrogeologi dan Hidrologi

Pola aliran air menunjukkan arah aliran yang masing-masing menuju ke sungai-sungai utama yang melintasi dan di sekitar wilayah Kota Banjar, yang selanjutnya dapat disebut sebagai sistem hidrologi/aliran air wilayah. Batas area tangkapan (catchment area) antara sistem hidrologi/aliran air tersebut adalah gugusan punggung perbukitan dan khusus di tepi Sungai Citanduy ada juga yang dibatasi oleh tanggul Sungai Citanduy. Secara umum penjelasan cakupan area masing-masing sistem tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sistem Citanduy, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju langsung ke Sungai Citanduy, yang areanya mencakup : bagian sebelah barat Kecamatan Purwaharja dan yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy, sebagian besar Kecamatan Banjar di sebelah utara, sebagian kecil Kecamatan Pataruman bagian barat dan yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy, sebagian kecil Kecamatan Langensari yaitu yang dibatasi tanggul Sungai Citanduy.
- Sistem Cijolang, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju ke Sungai Cijolang melalui Sungai Citapen dan yang dibatasi tanggul Sungai Cijolang, yang areanya mencakup : sebagian sebelah timur dan utara Kecamatan Purwaharja.
- Sistem Ciseel-Cikembang-Cimaragas, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju langsung ke Sungai Ciseel-Cikembang-Cimaragas di sebelah selatan, yang areanya mencakup : sebagian kecil Kecamatan Banjar di bagian selatan (sebagian Kelurahan Situbatu dan Neglasari), sebagian kecil Kecamatan Pataruman bagian selatan (sebagian Desa Binangun, Batulawang).

Sistem Cilisung, yaitu arah aliran hidrologi/aliran air yang menuju ke Sungai Cilisung yang selanjutnya ke Ciseel/Citanduy di bagian hilir di luar wilayah Kota Banjar, yang areanya mencakup : sebagian terbesar Kecamatan Langensari, sebagian Kecamatan Pataruman bagian timur.:

C. Keadaan Penduduk

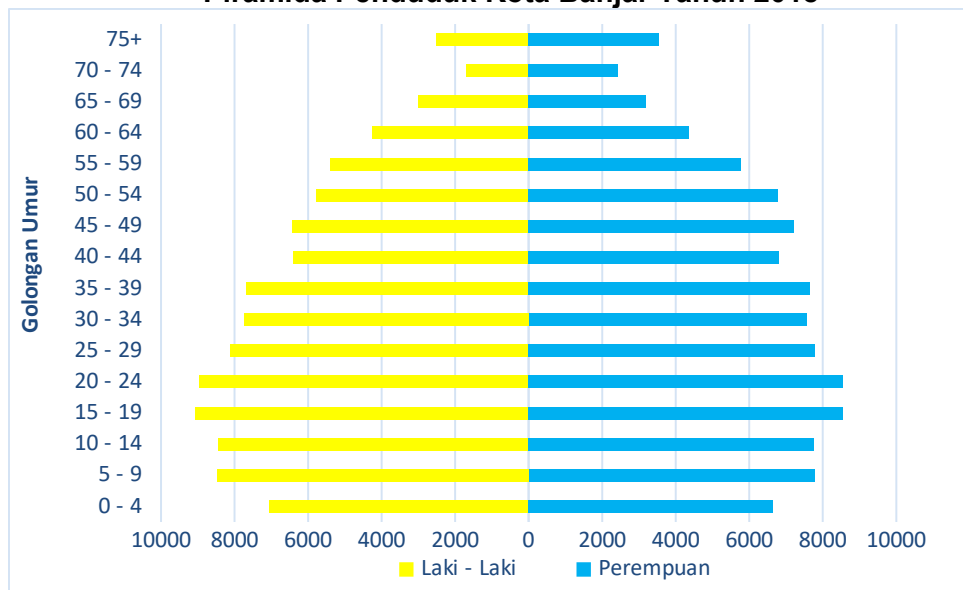
Jumlah penduduk di Kota Banjar pada Tahun 2018 adalah sebesar 204.100 jiwa. Dengan komposisi penduduk sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
di Kota Banjar Tahun 2018

Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
0 - 4	7.344	6.888	14.232
5 - 9	8.601	7.919	16.520
10 - 14	8.400	7.816	16.216
15 - 19	9.146	8.694	17.840
20 - 24	8.832	8.480	17.312
25 - 29	8.375	7.851	16.226
30 - 34	7.448	7.119	14.567
35 - 39	7.897	7.819	15.716
40 - 44	6.460	6.603	13.063
45 - 49	6.415	6.886	13.301
50 - 54	5.891	6.728	12.619
55 - 59	5.486	5.870	11.356
60 - 64	4.417	4.473	8.890
65 - 69	3.200	3.274	6.474
70 - 74	1.718	2.284	4.002
75+	2.568	3.198	5.766
Jumlah	102.198	101.902	204.100

Sumber : DISDUKCAPIL Kota Banjar

Grafik 2.1
Piramida Penduduk Kota Banjar Tahun 2018



Sumber : Disdukcapil Kota Banjar

Berdasarkan pada piramida penduduk di atas bila dibandingkan antara penduduk balita dengan lansia usia 55 tahun ke atas maka jumlah lansia lebih banyak dibandingkan jumlah balita 0-4 tahun, jumlah lansia sebesar 36.488 jiwa dan jumlah balita sebesar 14.232 jiwa. Pada penduduk lansia akan diwarnai dengan tingginya penyakit tidak menular atau penyakit-penyakit degeneratif sementara pada usia balita masih ditandai tingginya penyakit-penyakit infeksi yang menyebabkan meningkatnya kematian pada usia Balita. Sedangkan pada usia sekolah dan angkatan kerja jumlahnya berimbang, namun harus juga diwaspadai masalah kesehatan yang semakin meningkat akibat perilaku yang tidak bertanggung jawab dari mereka usia sekolah dan usia angkatan kerja.

D. Keadaan Pendidikan

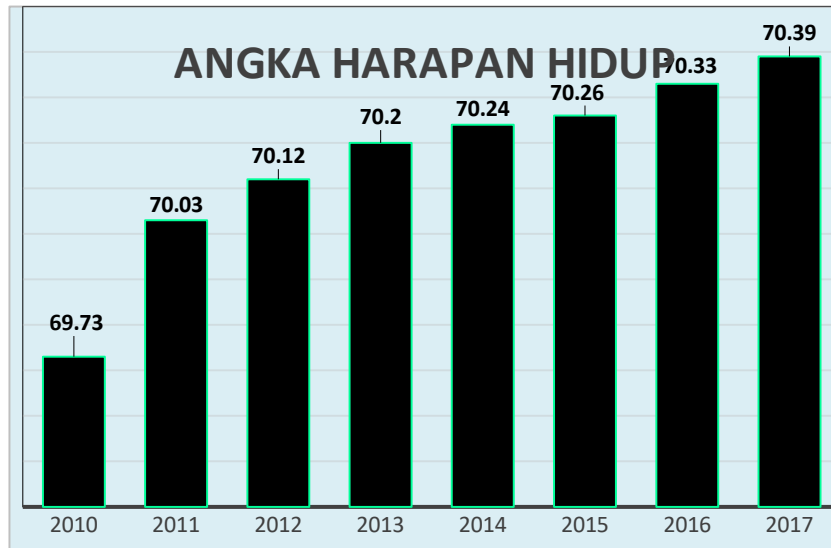
Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Pada tahun 2018 di Kota Banjar terdapat 19.628 jiwa yang tidak memiliki ijazah SD, sedangkan jumlah penduduk yang memiliki ijazah SD sebanyak 69.029 jiwa, jumlah penduduk yang memiliki ijazah SLTP sebanyak 36.525 jiwa, dan penduduk yang memiliki ijazah SLTA sebanyak 37.964 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah DI / DII sebanyak 861 jiwa, dan yang memiliki ijazah DIII sebanyak 1.899 jiwa, untuk penduduk yang telah lulus universitas/ DIV sebanyak 6.783 jiwa dan yang telah memiliki ijazah S2/S2 sebanyak 434 jiwa.

E. Angka Harapan Hidup (AHH) dan IPM

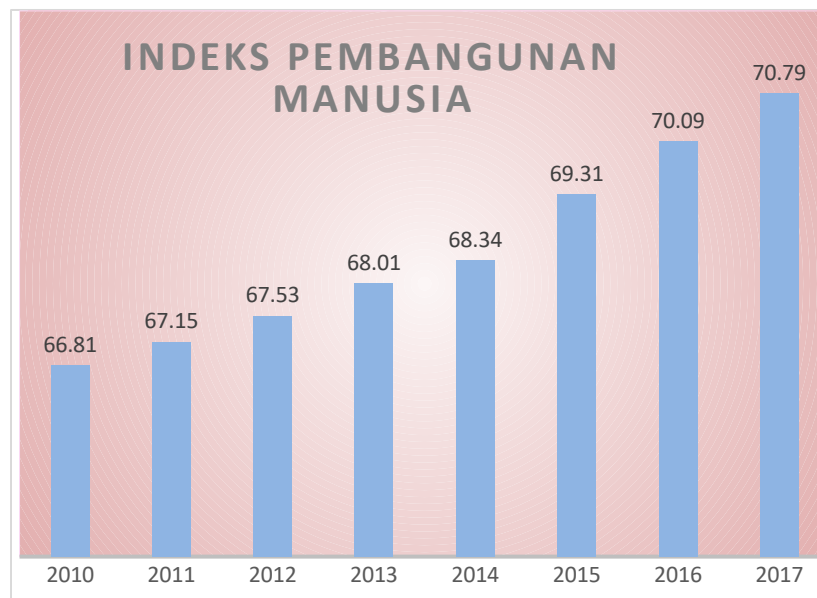
Perkembangan angka harapan hidup di Kota Banjar selama kurun waktu 9 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari grafik dibawah dapat dilihat perkembangan AHH dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus.

Grafik 2.2
Grafik Trend Angka Harapan Hidup TH 2010 - 2017



Sumber : BPS Kota Banjar

Grafik 2.3
Indeks Pembangunan Manusia TH 2010 – 2017



Sumber : BPS Kota Banjar

Sedangkan perkembangan indeks pembangunan manusia di Kota Banjar dalam jangka waktu sembilan tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dari grafik dibawah dapat dilihat perkembangan IPM dari tahun ke tahun mengalami kenaikan seiring dengan perkembangan AHH yang cukup bagus

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Secara umum derajat kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu angka kematian (mortalitas) dan angka kesakitan (morbiditas) .

Beberapa indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan pada suatu daerah adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Umur Harapan Hidup (UHH) dan Status Gizi. Indikator tersebut ditentukan dengan 4 faktor utama yaitu Perilaku Masyarakat, Lingkungan, Pelayanan Kesehatan dan Faktor Genetika. Keempat faktor utama ini diintervensi melalui beberapa kegiatan pokok yang mempunyai daya ungkit besar terhadap upaya-upaya percepatan penurunan AKI, AKB, dan peningkatan status gizi masyarakat serta status angka kesakitan dan kondisi penyakit menular.

A. Angka Kematian

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk memantau perkembangan derajat kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan. Hal ini erat kaitannya dalam menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Indeks*). Kematian ibu juga menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas, kondisi lingkungan.

Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola) dan masa nifas dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi dan tidak termasuk didalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian incidental. (*Kementerian Kesehatan RI, 2010*)

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan

atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan masa nias (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun.

Secara garis besar, kematian ibu dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, pre eklamsi/ eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti 4 Terlalu (*Terlalu* muda, *Terlalu* tua, *Terlalu* sering melahirkan dan *Terlalu* dekat jarak kelahiran) dan juga 3 Terlambat (*Terlambat* mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, *Terlambat* mencapai fasilitas kesehatan dan *Terlambat* dalam penanganan kegawatdaruratan). Faktor berpengaruh lainnya adalah ibu hamil yang menderita penyakit menular seperti malaria, HIV/AIDS, tuberculosis, sifilis. Ataupun penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, maupun yang mengalami kekurangan gizi. Selain itu masih terdapat masalah dalam penggunaan kontrasepsi.

Jumlah kematian ibu Tahun 2018 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang ibu hamil usia ≥ 35 tahun dan 3 orang ibu pada masa nifas yang berusia 20 – 34 dan 1 orang yang berusia ≥ 35 tahun. Jumlah kematian ibu jika di bandingkan antara tahun 2017 dengan 2018 mengalami kenaikan kasus kematian. Sedangkan untuk kelahiran hidup tahun 2017 sebesar 3.309 kelahiran hidup, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 2.980 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

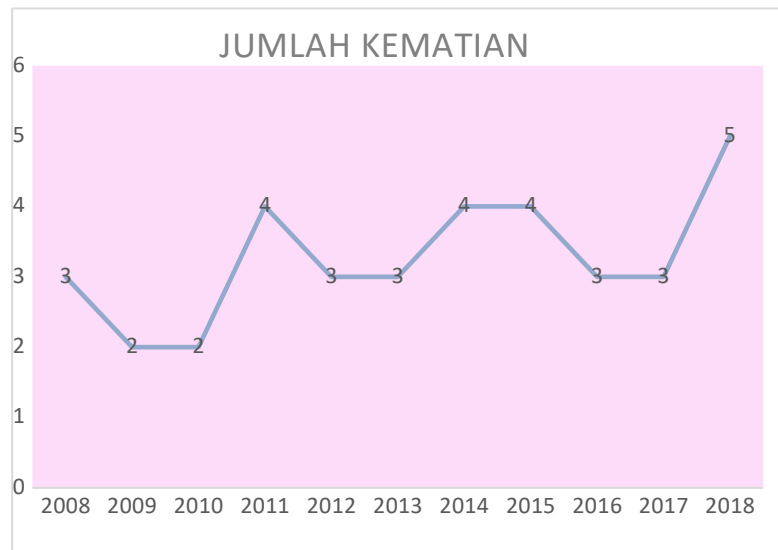
Tabel 3.1
Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
di Kota Banjar Tahun 2018

No	Puskesmas	Kematian Ibu			
		Ibu Hamil	Ibu Bersalin	Ibu Nifas	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR I	0	1	1	2
2	BANJAR II	0	0	0	0
3	BANJAR III	0	0	1	1
4	PURWAHARJA I	0	0	0	0
5	PURWAHARJA II	0	0	0	0
6	PATARUMAN I	0	0	1	1
7	PATARUMAN II	0	0	0	0
8	PATARUMAN III	0	0	0	0
9	LANGENSARI I	0	0	1	1
10	LANGENSARI II	0	0	0	0
J U M L A H		0	1	4	5
ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)					168

Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

Jumlah kematian ibu terdapat di Puskesmas Banjar I sebanyak dua kasus, di puskesmas Banja III satu kasus dan di puskesmas Pataruman I sebanyak satu kasus dan di puskesmas Langensari I sebanyak satu kasus.

Grafikl 3.1
Trend Kematian Ibu di Kota Banjar Tahun 2008 – 2018



Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

Jika di lihat trend jumlah kematian Ibu dari tahun 2008 sampe dengan tahun 2018 terdapat pergerakan yang fluktuatif dan tidak konsisten. Pada tahun 2008 berjumlah 3 kasus kemudian di tahun 2009 dan 2010 turun ke angka 2 kasus dan pada tahun 2011 jumlah kematian meningkat 100% sampai mencapai angka 4 kasus, dan di dua tahun berikutnya yaitu 2012 dan 2013 turun menjadi 3 kasus. Pada tahun 2014 dan 2015 naik lagi menjadi 4 kasus, pada tahun 2016 dan 2017 turun lagi satu kasus menjadi 3 kasus dan pada tahun 2018 naik menjadi 5 kasus.

2. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi sebelum mencapai umur tepat 1 tahun per 1000 kelahiran hidup (BPS, 2003).

Jumlah kematian bayi pada tahun 2018 sebanyak 34 kasus. Sedangkan jumlah kematian anak balita sebanyak 8 kasus, jadi total kematian Bayi dan Balita sebanyak 42 kasus

Tabel 3.2

Jumlah Kematian Bayi Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2018

PUSKESMAS	KEMATIAN BAYI		
	BAYI	ANAK BALITA (1 - 5 th)	TOTAL KEMATIAN
BANJAR I	5	0	5

BANJAR II	2	0	2
BANJAR III	6	0	6
PURWAHARJA I	6	0	6
PURWAHARJA II	2	1	3
PATARUMAN I	5	0	5
PATARUMAN II	3	1	4
PATARUMAN III	2	2	4
LANGENSARI I	1	1	2
LANGENSARI II	2	3	5
KOTA BANJAR	34	8	42

Sumber : Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi

B. Angka Kesakitan

Angka kesakitan penduduk dapat diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui studi, dan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan dan pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan (facility based data). Angka kesakitan ini dikelompokkan berdasarkan penyakit meular, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi serta penyakit tidak menular.

a) Penyakit Menular :

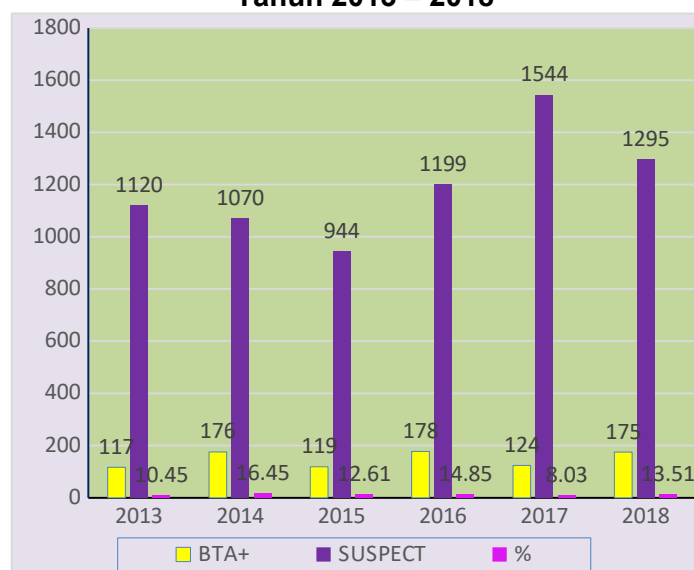
1. Tuberculose (TB)

Kegiatan pengendalian TB di Dinas Kesehatan Kota Banjar meliputi validasi data, supervisi, sosialisasi, advokasi, promosi program, koordinasi lintas program dan lintas sektor serta monitoring dan evaluasi.

Indikator-indikator keberhasilan Program TB terdiri dari Angka Notifikasi Kasus (Care Notification/CNR), Angka Penemuan Kasus Baru BTA Positif (Case Detection Rate/CDR), Angka Konversi, Angka Kesembuhan (Cure Rate) dan angka kesalahan laboratorium (Error Rate). Pencapaian indikator-indikator tersebut berbeda di tiap fasilitas pelayanan kesehatan, ini menunjukkan bahwa masih ada masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk perbaikan dalam upaya peningkatan keberhasilan program pengendalian penyakit TB di Kota Banjar.

Beberapa hasil kegiatan Program TB tahun 2018 yaitu Angka Notifikasi Kasus (CNR) kasus baru TB BTA+ per 100.000 penduduk adalah 85.74 . Sedangkan untu CNR TB seluruh kasus per 100.000 penduduk yaitu 292.50 .Untuk jumlah kasus TB pada anak usia 0 – 14 tahun yaitu 14 kasus atau 0 % dari total semua kasus TB di Kota Banjar

Grafik 3.2
Angka Penemuan Kasus Tb Paru Bta+ Kota Banjar
Tahun 2013 – 2018



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa cakupan penemuan kasus TB baru BTA + selama 6 tahun terakhir (2013 - 2018) mencapai angka 8 – 16 %. Hal ini berarti penjarangan kasus TB oleh petugas sudah bagus dan menunjukan penyebaran kasus TB di Kota Banjar sangat kecil.

2. Ispa-Pneumoni

Program P2 Ispa lebih dititik beratkan pada Pneumoni pada penderita balita. Cakupan penemuan penderita Pneumonia Balita adalah penemuan dan tatalaksana penderita Pneumonia Balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat yang dirujuk ke rumah sakit di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam P2 Ispa antara lain adalah penemuan kasus, pemantauan dan care seeking ke rumah penderita.

Hasil kegiatan P2 Ispa tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.3
Cakupan Pneumoni Puskesmas Kota Banjar Tahun 2018

N O	NAMA PUSKESMAS	PERKIRAAN PENDERITA	PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI	
			JML	%
1	BANJAR I	68	87	127,94
2	BANJAR II	43	40	93,02
3	BANJAR III	158	72	45,57
4	PURWAHARJA I	63	9	14,29
5	PURWAHARJA II	48	10	20,83
6	PATARUMAN I	94	48	51,06
7	PATARUMAN II	66	52	78,79
8	PATARUMAN III	125	27	21,60
9	LANGENSARI I	151	4	2,65
10	LANGENSARI II	118	170	144,07
	KOTA BANJAR	934	519	55,57

Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

3. Diare

Seperti halnya P2 Ispa, Program P2 Diare juga lebih difokuskan kepada penanganan diare pada penderita Bayi dan Balita. Penanganan diare selain dilakukan dengan rehidrasi (pemberian oralit) juga disertai dengan pemberian zink yang berfungsi pada penguatan daya tahan tubuh penderita.

Hasil cakupan kegiatan P2 Diare di Puskesmas dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 3.4
Cakupan Kegiatan P2 Diare Puskesmas Kota Banjar Tahun 2018

NO	NAMA PUSKESMAS	PERKIRAAN PENDERITA	PENDERITA DITEMUKAN	
			JML	%
1	BANJAR I	241	613	254,36
2	BANJAR II	153	355	232,03
3	BANJAR III	563	880	156,31
4	PURWAHARJA I	237	343	144,73
5	PURWAHARJA II	176	608	345,45
6	PATARUMAN I	340	790	232,35
7	PATARUMAN II	241	513	212,86
8	PATARUMAN III	431	755	175,17
9	LANGENSARI I	530	1082	204,15
10	LANGENSARI II	415	1173	282,65
	KOTA BANJAR	3.327	7.112	213,77

Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Penemuan kasus diare pada tahun 2018 di Kota Banjar sebesar 7.112 kasus (213.77 %). Cakupan tertinggi adalah Puskesmas Purwaharja 2 sebesar 345.45 % dan terendah di Puskesmas Purwaharja 2 yaitu sebesar 144.73 %.

4. Kusta

Pengendalian kusta diarahkan pada penjarangan kasus baik secara pasif di poli umum maupun secara aktif di lapangan melalui kegiatan RVS (Ravid Village Survey) di wilayah yang pernah ada penderita kusta dalam kurun waktu 5 tahun.

Kusta masih menjadi masalah kesehatan di Kota Banjar, jumlah kasus baru kusta tahun 2018 sebanyak 1 kasus. Beberapa kendala dalam program P2 Kusta adalah sosialisasi kusta lintas program dan lintas sektor yang masih kurang, serta sensitivitas petugas perlu ditingkatkan dalam deteksi dini kasus kusta.

5. P2BB

a. Program P2-Zoonosis

1) Rabies

Jumlah kasus gigitan Hewan Penular Rabies (HPR) tahun 2018 di Kota Banjar tidak ada kasus. Sedikitnya jumlah kasus gigitan HPR

di Kota Banjar menyebabkan stok VAR di Dinas Kesehatan Kota Banjar tidak ada. Jenis HPR terdiri dari anjing, kucing, kera, tikus. Untuk kasus gigitan HPR dianjurkan melakukan pencucian luka, sedangkan pemberian VAR dilakukan sesuai dengan indikasi.

2) Antraks

Wilayah di Indonesia yang pernah melaporkan adanya kasus Antraks pada manusia di Jawa Barat yaitu di Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok Untuk Kota Banjar, sampai tahun 2018 belum melaporkan adanya kasus Antraks.

3) Leptospirosis

Data jumlah kasus Leptospirosis di Jawa Barat tahun 2010 sampai dengan 2017 adalah 33 kasus positif Leptospirosis, 5 diantaranya meninggal dengan CFR yang cukup tinggi yaitu 15,15%. Di Kota Banjar sendiri, sampai tahun 2018 belum melaporkan adanya kasus Leptospirosis.

4) Flu Burung

Di Kota Banjar, sampai tahun 2018 belum ditemukan kasus Flu Burung pada manusia maupun pada hewan. Kegiatan pengendalian Flu Burung tahun 2018 melalui pertemuan sosialisasi dan penyuluhan, koordinasi lintas sektor dan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dengan Tim Surveilans.

b. P2-Arbovirosis

1) DBD (Demam Berdarah Dengue) dan Chikungunya

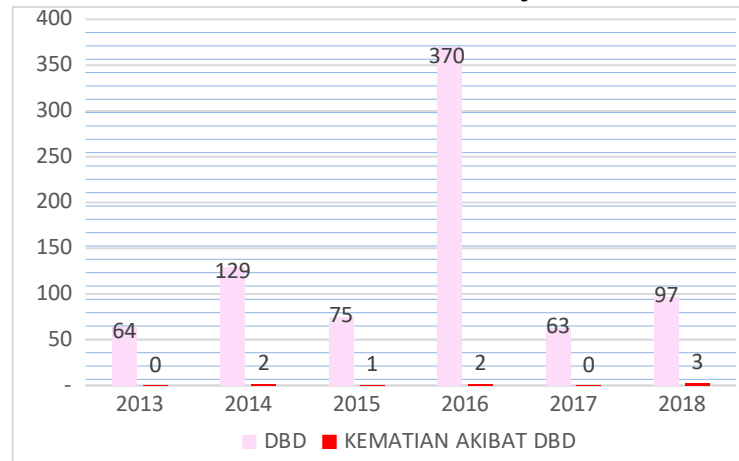
Kedua penyakit ini ditularkan terutama oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Pengendalian penyakit DBD dilakukan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui promosi kesehatan, koordinasi lintas program dan lintas sektor melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) dan pemberantasan nyamuk dewasa dengan fogging/pengasapan. Kegiatan fogging/pengasapan dilakukan dengan 2 (dua) tipe yaitu fogging focus sebanyak dan fogging massal sebanyak.

Pada tahun 2018 jumlah kasus DBD sebanyak 97 kasus dengan angka incidence rate sebesar 47.5 per 100.000 penduduk

dan angka kematian sebesar 3.09 %. Kasus dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.3

Trend Kasus dan Kematian DBD Kota Banjar Tahun 2013 – 2018



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

2) Malaria

Penyakit malaria menjadi masalah kesehatan sebagai penyakit menular yang dapat mengakibatkan kesakitan dan kematian serta menurunkan produktifitas sumber daya manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan baik oleh masyarakat, pemerintah maupun swasta.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia, program pengendalian malaria bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat terbebas dari penularan malaria.

Kasus malaria di Kota Banjar pada tahun 2018 tidak ada kasus.

3) Filariasis

Filariasis merupakan salah satu penyakit Neglected Tropical Disease (NTDs) dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Jawa Barat. Kota Banjar termasuk Kota Non Endemis Filariasis.

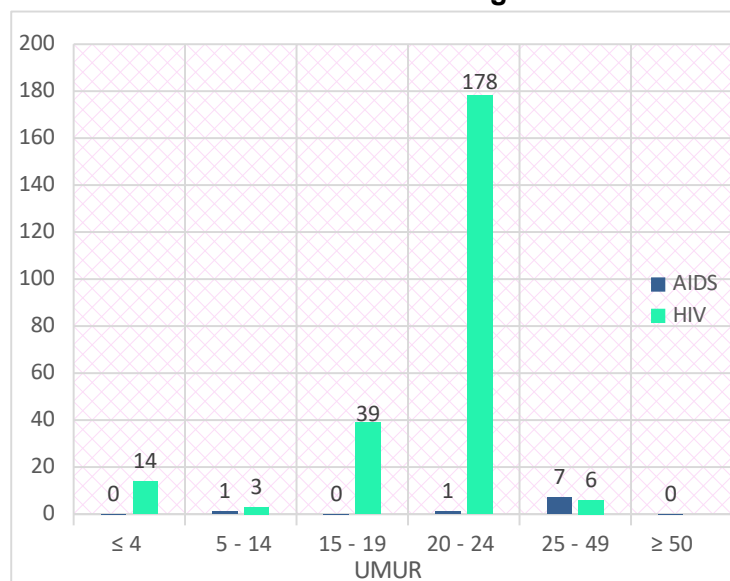
Penyakit Filariasis tidak menyebabkan kematian, tetapi merupakan penyakit penyebab kecacatan kedua setelah kusta. Dalam hal ini, petugas didorong untuk dapat menemukan secara dini penyakit filariasis melalui kegiatan Survey Darah Jari (SDJ).

6. HIV/AIDS dan Penyalahgunaan NAPZA

Tujuan program HIV-AIDS adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian karena HIV dan memperkuat peran masyarakat serta pelayanan kesehatan untuk memperbaiki kinerja pengendalian HIV-AIDS.

Jumlah kasus baru HIV Kota Banjar pada tahun 2018 sebanyak 243 orang kasus HIV. Jumlah kasus HIV ini mengalami peningkatan yang sangat besar jika di bandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 102, sedangkan kasus AIDS pada tahun 2018 sebanyak 9 kasus. Jumlah kasus HIV/AIDS di Kota Banjar pada tahun 2018 cukup banyak dikarenakan sumber data di ambil dari sarana pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan pada pasien yang datang berobat tanpa memilah domisili pasien. .Sehingga tidak semua pasien HIV berasal dari Kota Banjar.

Grafik 3.4
Kasus HIV & AIDS Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

7. Penyakit Infeksi Menular Seksual

Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) atau penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, antara lain penyakit Syphilis, Gonorrhoe, Bubo, Jengger Ayam, Herpes dan lain- lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus menular seksual yang

ditemukan berdasarkan syndrome dan etiologi serta diobati sesuai standar. Data penyakit IMS di Kota Banjar belum semua terdata sehingga sistem pencatatan dan pelaporannya belum terekam seluruhnya di masing-masing puskesmas.

8. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Penyakit Menular Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas / ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, yaitu Pertusis, hepatitis, Polio, Campak, Difteri dan Tetanus Neonatorum. Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Jumlah kasus PD3I yang dikumpulkan dari Puskesmas dapat dilihat pada *lampiran tabel 19 – 20*.

1) Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus Difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Pada 2018 ditemukan kasus suspect difteri 2 kasus yaitu di wilayah kerja puskesmas Purwaharja 2 dan Puskesmas Pataruman 1 .

2) Pertusis

Berdasarkan laporan Puskesmas di Kota Banjar selama lima tahun terakhir ini kasus Pertusis tidak pernah ditemukan. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya pelayanan imunisasi di Puskesmas, Posyandu, Puskesmasling dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan.

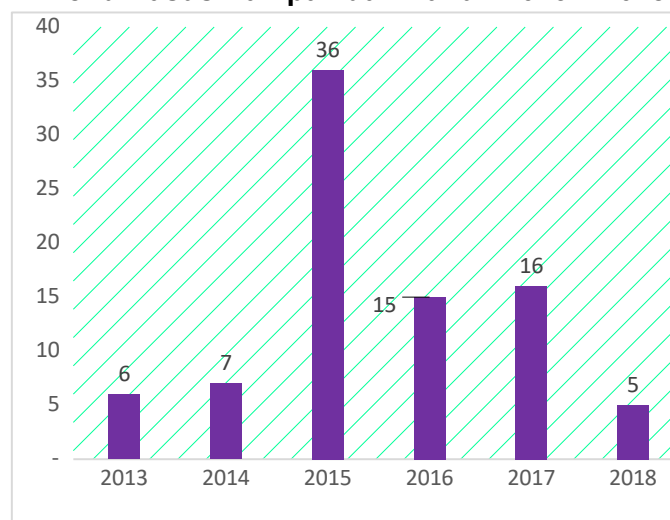
3) Tetanus Neonatorum maupun Non Neonatorum

Jumlah kasus Tetanus Neonatorum di Kota Banjar 2018 tidak pernah ditemukan kasus. Hal ini diduga karena meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Penanganan Tetanus Neonatorum memang tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah usaha pencegahan yaitu pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi TT pada ibu hamil.

4) Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Tahun 2018 Jumlah kasus suspek campak sebanyak 5 kasus yang ditemukan. Berikut ini perkembangan penemuan kasus klinis campak selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini dapat di lihat trend perkembangan kasus tidak mengalami perubahan yang sangat drastis dari tahun 2013 sampai 2014 sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak lima kali lipat. Pada tahun 2016 – 2017 tren kasus tidak bertambah begitu signifikan masih sama sebesar 16 – 16 kasus, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan hampir 33.25 % dengan jumlah kasus 5.

Grafik 3.5
Trend Kasus Campak dari Tahun 2013 – 2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

5) Polio

Polio atau poliomyelitis adalah penyakit virus yang sangat mudah menular dan menyerang sistem saraf, khususnya pada balita yang belum melakukan vaksinasi polio. Pada kasus yang parah, penyakit ini bisa menyebabkan kesulitan bernapas, kelumpuhan, atau dan kematian.

Virus penyebab polio adalah polio virus, Virus ini menyebar ketika makanan, air atau tangan yang terkontaminasi dengan kotoran (tinja penderita) atau dahak dan ingus dari orang yang terinfeksi kemudian masuk ke mulut orang yang sehat. Gejala penyakit polio akan muncul dalam waktu tiga sampai 21 hari setelah virus polio masuk dan orang ini akan bisa menularkan pada tujuh sampai 10 hari sebelum dan setelah gejala muncul. Seseorang yang terinfeksi akan tetap menular selama virus terus dibuang melalui kotorannya, yang bisa berlanjut selama beberapa minggu. Biasanya, virus tetap di tenggorokan selama satu sampai dua minggu.

Meskipun gejala yang paling parah bisa menyebabkan kelumpuhan dan bahkan kematian, kebanyakan kasus polio memiliki gejala yang lebih ringan. Bahkan beberapa orang yang terkena polio tidak menderita gejala apapun dan tidak pernah tahu mereka terinfeksi. Gejala penyakit polio diklasifikasikan menjadi non-paralitik atau paralitik dan pasien dapat menderita sindrom pasca-polio selama bertahun-tahun setelah terkena penyakit polio

Jumlah kasus Polio di Kota Banjar 2018 tidak pernah ditemukan kasus. Hal ini karena meningkatnya cakupan imunisasi polio yang selalu melampaui target imunisasi dasar lengkap setiap tahunnya.

6) Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan hati yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor penyebab penyakit hepatitis ini antara lain adalah infeksi virus, gangguan metabolisme, konsumsi alkohol, penyakit autoimun, hasil komplikasi dari penyakit lain, efek samping dari konsumsi obat-obatan maupun kehadiran parasit dan bakteri dalam hati. Dari sekian banyak faktor, virus menduduki peringkat pertama sebagai penyebab paling banyak penyakit hepatitis.

Ada lima macam hepatitis yang disebabkan virus, yakni virus Hepatitis A, virus Hepatitis B, virus Hepatitis C, virus Hepatitis D, dan virus Hepatitis E. Pada umumnya penderita Hepatitis A & E dapat sembuh, sebaliknya B & C dapat menjadi kronis. Virus Hepatitis D hanya dapat menyerang penderita yang telah terinfeksi virus Hepatitis B dan dapat memperparah keadaan penderita.

Pada Tahun 2018 kasus Hepatitis di Kota Banjar 2018 ditemukan 8 kasus hepatitis B.

9. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mencanangkan Program Eradikasi Polio (ERAPO), yaitu merupakan upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, yang terdiri dari kegiatan pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP adalah merupakan kegiatan pengamat dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelacakan terhadap anak usia < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak(< 14 hari) dan menentukan diagnose awal.
- Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali dengan selang waktu 1 dan 2 > 24 jam.
- Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Kabupaten Purworejo di kirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologi adanya virus polio liar didalamnya.
- Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau saraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti yang syah dan menyakinkan apakah semua kasus AFP yang terjaring termasuk kasus polio atau tidak sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat. Jumlah penderita kelumpuhan AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak usia < 15 tahun. Kota Banjar setiap tahun ditargetkan menemukan 2 penderita AFP. Pada tahun 2018 di ditemukan 1 penderita AFP dengan diagnosa Non Polio.

10. Kewaspadaan dini terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya kejadian luar biasa dilakukan melalui pengamatan penyakit yang terjadi dalam bentuk Laporan Mingguan Wabah (W2). Laporan W2 ini merupakan indikator dilaksanakannya kewaspadaan dini terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) di wilayah puskesmas.

Petugas surveilans sangat membutuhkan dukungan peralatan registrasi yang online dan memadai sehingga pencatatan kasus dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, banyaknya petugas surveilans yang memegang program lebih dari satu program kegiatan di Puskesmasnya masing-masing. Sehingga dengan minimnya peralatan pengolahan data serta banyaknya program kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas surveilans, akan sangat mempengaruhi kinerja petugas surveilans di puskesmas.

Pemantauan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada Tahun 2018, ditemukan KLB Difteri dengan jumlah penderita 2 orang dan Hepatitis A jumlah penderita sebanyak 83 orang.

11. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Semakin meningkatnya arus globalisasi disegala bidang, telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat termasuk dalam pola konsumsi makanan. Perubahan tersebut tanpa disadari telah memberi pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung koroner, dekompensasio kordis, stroke, diabetes mellitus, kanker serviks, kanker payudara, kanker hati, kanker paru, penyakit paru obstruktif kronis, asma bronkiale, dan kecelakaan lalu lintas. Penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes mellitus, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker tertentu, dalam kesehatan masyarakat sebenarnya dapat digolongkan sebagai satu kelompok PTM utama yang mempunyai faktor risiko sama (common underlying risk factor). Faktor risiko tersebut antara lain faktor genetik merupakan faktor yang tidak dapat diubah (unchanged risk factor), dan sebagian besar berkaitan dengan faktor risiko yang dapat diubah (change risk factor) antara lain konsumsi rokok, pola makan yang tidak seimbang,

makanan yang mengandung zat aditif, kurang berolah raga dan adanya kondisi lingkungan yang tidak kondusif terhadap kesehatan.

Penyakit tidak menular mempunyai dampak negatif sangat besar karena merupakan penyakit kronis. Apabila seseorang menderita penyakit tidak menular, berbagai tingkatan produktivitas menjadi terganggu. Penderita ini menjadi serba terbatas aktivitasnya, karena menyesuaikan diri dengan jenis dan gradasi dari penyakit tidak menular yang dideritanya. Hal ini berlangsung dalam waktu yang relatif lama dan tidak diketahui kapan sembuhnya karena memang secara medis penyakit tidak menular tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikendalikan. Yang harus mendapatkan perhatian lebih adalah bahwa penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian tertinggi dibanding dengan penyakit menular.

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan yang penting, sementara dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini menjadikan beban ganda dalam pelayanan kesehatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Beberapa penyakit tidak menular yang di pantau di puskesmas diantaranya yaitu :

1) Tekanan Darah Tinggi / Hipertensi

Berbagai macam penyakit yang berkembang saat ini, dapat ditemukan secara dini gejala-gejala nya dengan pemeriksaan tekanan darah. Pada penyakit stroke misalnya, pada saat pasien mengalami tekanan darah tinggi hal ini bisa diwaspadai lebih awal agar tidak memicu munculnya stroke. Di puskesmas pengukuran tekanan darah sudah dilakukan kepada pasien sebelum diperiksa lebih lanjut. Pada tahun 2018 ini cakupan pengukuran tekanan darah yaitu 21.74 % dari jumlah total penduduk ≥ 18 tahun sebanyak 146.731.

Hipertensi atau sering disebut dengan tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada suatu target organ tubuh sehingga timbul kerusakan lebih berat seperti stroke (terjadi pada otak dan berdampak pada kematian

yang tinggi), penyakit jantung koroner (terjadi pada kerusakan pembuluh darah jantung) serta penyempitan ventrikel kiri / bilik kiri (terjadi pada otot jantung).

Hipertensi dibedakan menjadi hipertensi primer yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang muncul akibat adanya penyakit lain seperti hipertensi ginjal, hipertensi kehamilan, dll.

Kasus hipertensi di Kota Banjar pada tahun 2018 berjumlah 3.446 kasus atau sebanyak 10.81 % dari total penduduk yang di periksa tekanan darah nya. Dari hasil cakupan tersebut diatas, diharapkan puskesmas mampu mengumpulkan data lebih lengkap karena pencatatan yang kurang baik di puskesmas. Hal ini menjadi evaluasi bagi Dinas Kesehatan Kota Banjar dan Puskesmas. Di tahun yang akan datang diharapkan pendokumentasian laporan bisa lebih baik sehingga didapatkan data yang lebih valid.

2) Obesitas

Seperti halnya pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan berat badan pada pasien akan bisa membantu hal-hal yang bisa mengindikasikan pada penyakit tertentu. Pada pasien dengan berat badan berlebih atau obesitas bila diketahui lebih awal maka akan bisa diantisipasi dengan baik sebelum memicu penyakit lain misalnya jantung, DM dan lainnya.

Di puskesmas pemeriksaan berat badan kepada pasien telah dilaksanakan dengan baik. Pemeriksaan tekanan darah dan berat badan selalu dilaksanakan sebelum pasien diperiksa. Namun dalam hal pencatatan dan pendokumentasian pemeriksaan obesitas belum bisa dilaksanakan dengan tertib. Pada Tahun 2018 ini cakupan pemeriksaan berat badan mencapai 27.09 % dari 78.812 jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun. Sedangkan yang mengalami obesitas mencapai 24.69 % dari total 21.349 pasien yang di periksa berat badannya.

3) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Semakin banyaknya penderita kanker rahim dan kanker payudara pada wanita, menyebabkan hal itu menjadi salah satu penyumbang terbanyak kematian akibat kanker. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan

tentang kanker, deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara dapat dilaksanakan di puskesmas oleh tenaga terlatih. Pada tahun 2018 di puskesmas Kota Banjar sudah mulai ada pemeriksaaa leher rahim dengan menggunakan metode IVA (Inspeksi Visul dengan Asam Asetat) untuk deteksi sedini mungkin kanker rahim. IVA merupakan cara sederhana pemeriksaan leher rahim dengan melihat langsung leher rahim setelah memulas leher rahim dengan asam asetat 3-5 %. Dari total perempuan usia 30-50 th yang berjumlah 28.343 sebanyak 5.31 % melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Dan yang mengidap IVA Positif tidak ada dan yang mengidap tumor atau benjolan sebanyak 1 kasus (3.59 %).

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Banjar, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan pada tahun 2018.

A. Kesehatan Ibu dan Anak

1. Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

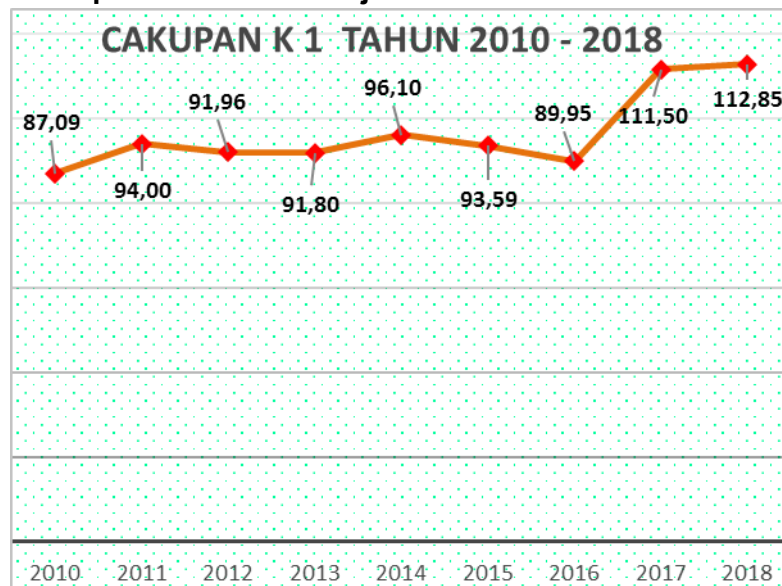
Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai resiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Ditetapkan pula bahwa frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan sebagai berikut :

- ✓ Minimal 1 kali pada triwulan pertama.
- ✓ Minimal 1 kali pada triwulan kedua.
- ✓ Minimal 2 kali pada triwulan ketiga.

Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Hasil cakupan K1 pada tahun 2018 yaitu 112,85 % naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 111,50 %. Hal ini menunjukkan jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan tenaga kesehatan untuk menggerakkan masyarakat dalam pemeriksaan kehamilan secara rutin sudah maksimal. Berikut grafik cakupan K1 periode 2010 – 2018 :

Grafik 4.1
Cakupan K1 di Kota Banjar Periode Tahun 2010 – 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

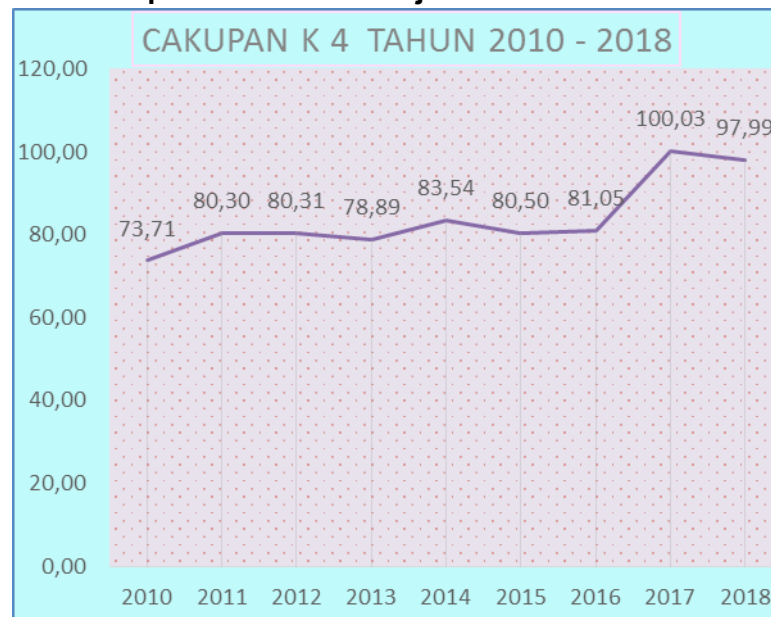
2. Akses Pelayanan Ibu Hamil (Cakupan K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 1 kali pada trimester ke-2 dan 2 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan Program KIA.

Pencapaian cakupan K4, pada tahun 2018 mencapai 97.99% - mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 100,03 %.

Grafik 4.2
Cakupan K4 di Kota Banjar Tahun 2010 – 2018



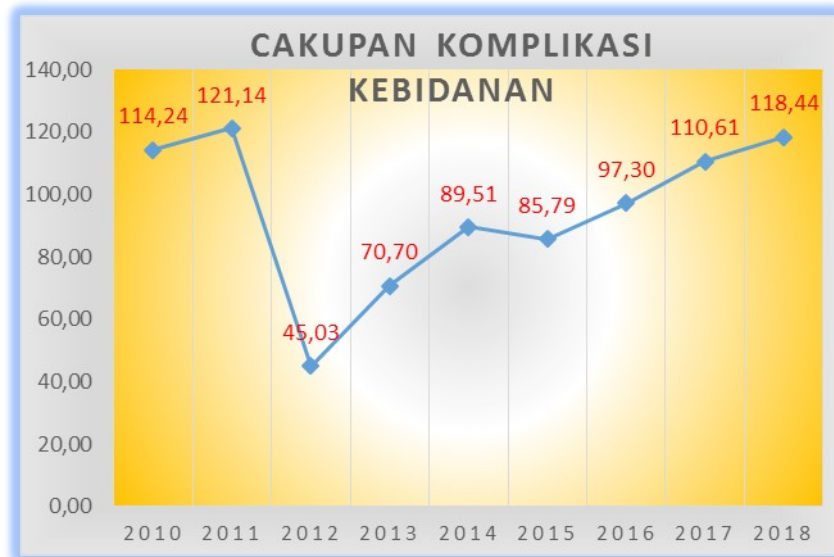
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

3. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani merupakan cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen Program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan komplikasi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan pada tahun 2018 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil cakupan penanganan komplikasi kebidanan periode tahun 2010 – 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.3
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Periode Tahun 2010 – 2018 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini, dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan ini menggambarkan manajemen Program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar.

Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Pencegahan infeksi.
- ✓ Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar.
- ✓ Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani, ketingkat pelayanan yang lebih tinggi.
- ✓ Melaksanakan IMD (Inisiasi Menyusu Dini).
- ✓ Memberikan injeksi Vit. K dan salep mata pada bayi baru lahir.

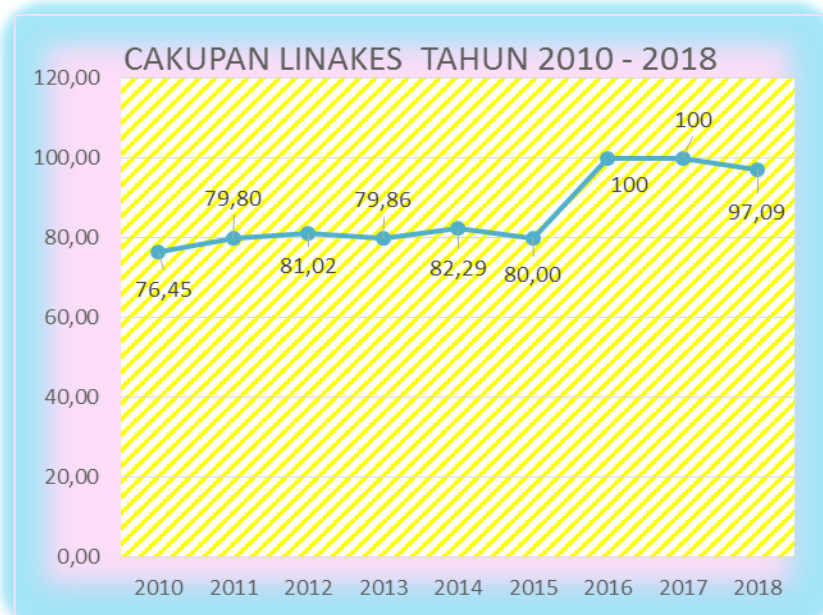
Cakupan linakes pada tahun 2018 mencapai 97.09% dengan jumlah persalinan sebanyak 3.002. Beberapa puskesmas telah memenuhi target

program yaitu di atas 90% sesuai target renstra tahun 2018, ada dua puskesmas yang masih di bawah yaitu puskesmas Pataruman 1 sebesar 85.26% dan puskesmas Pataruman 2 sebesar 89.81%.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ini adalah monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan puskesmas, koordinasi teknis dengan rumah sakit dan bidan praktek.

Berikut grafik cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan periode 2010 – 2018 :

Grafik 4.4
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Periode Tahun 2010 – 2018 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

5. Cakupan Berat Badan Lahir Rendah

Pengertian dari Berat Badan Lahir Rendah disebabkan oleh masa kehamilan kurang dari 37 minggu dengan berat yang sesuai masa kehamilan dihitung dari HPHT yang teratur dan bayi yang beratnya kurang dari berat semestinya menurut masa kehamilannya (KMK) serta keduanya. (Wiknjosastro, 2005)

Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur. Faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, dan lain-lain. Faktor plasenta

seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya BBLR (Mitayani, 2009).

Cakupan berat badan lahir rendah di Kota Banjar pada tahun 2018 sebanyak 2.82% dari total bayi baru lahir yang di timbang sebanyak 2.980 dengan cakupan tertinggi BBLR di puskesmas Pataruman 1 berjumlah 16 kasus (6.13%), selanjutnya di Puskesmas Purwaharja I 5.42%, yang ke tiga Puskesmas Langensari II sebesar 2.51%. Dan cakupan terkecil di puskesmas Purwaharja II sebanyak 1.89 %.

6. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu pada masa nifas sesuai dengan standar dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali dengan jarak waktu 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling dengan distribusi waktu 6 jam – 3 hari, 4 – 28 hari, 29 – 42 hari sejak persalinan. Pelayanan Ibu Nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit setelah bersalin di.

Cakupan pelayanan nifas pada tahun 2018 yaitu 97,02%. Hal ini sudah melampaui target renstra tahun 2019 sebesar 90%. Dari 10 Puskesmas, 8 Puskesmas telah melampaui target renstra dan 2 puskesmas belum mencapai.

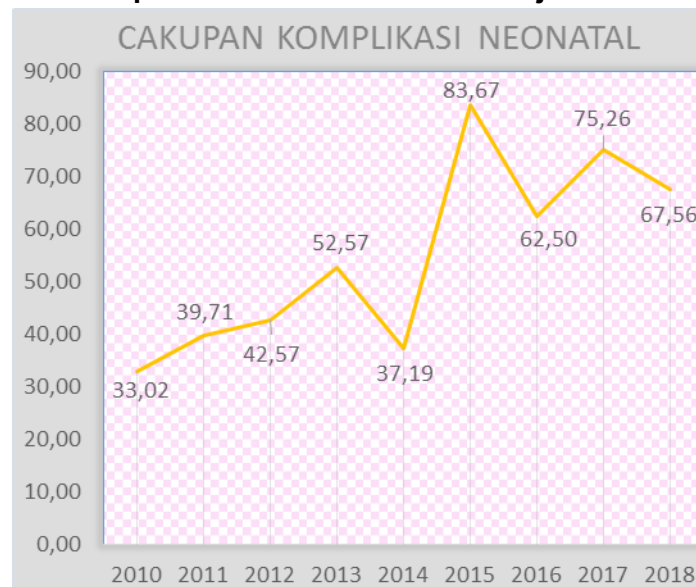
7. Cakupan Komplikasi Neonatus

Cakupan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya .dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan neonatal, yang

kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan cakupan penanganan komplikasi neonatus mencapai 67.56% dan hal ini melewati target renstra 2019. Dari 10 Puskesmas, 4 diantaranya telah melampaui capaian rata – rata tingkat kota.

Grafik 4.5
Penanganan Komplikasi Neonatus di Kota Banjar Tahun 2010 - 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

8. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap

Cakupan kunjungan neonatus lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai dengan ke-7 dan 1 kali pada hari ke-8 sampai dengan ke-28 setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama. Pelayanan kesehatan neonatal dasar

dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat.

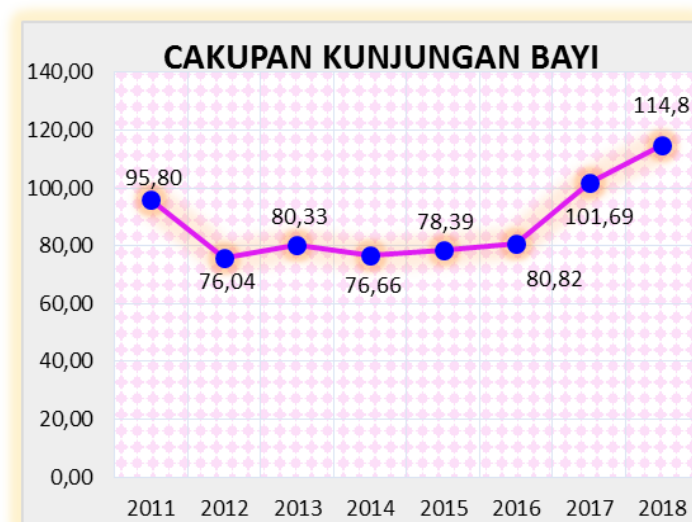
Pada tahun 2018 cakupan kunjungan neonatus 1 kali (KN1) sebesar 99.80% dan Kunjungan Neonatus lengkap (KN Lengkap) yaitu 97.95 % dari 2.980 bayi lahir hidup. Hasil ini menunjukkan adanya kenaikan cakupan dibandingkan tahun 2017 cakupan (KN1) mencapai 94.70 % dan (KN3) mencapai 93,67 % dari 3.309 bayi lahir hidup

9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4 kali yaitu 1 kali pada umur 29 hari sampai dengan 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1 kali pada umur 6 – 8 bulan dan 1 kali umur 9 – 11 bulan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2018 mencapai angka 114.80%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 101.69% mengalami kenaikan sebanyak 13.11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 4.6
Cakupan Kunjungan Bayi Periode Tahun 2011 – 2018 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

10. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun dan pemberian Vitamin A 2 kali setahun. Cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2018 mengalami Penurunan hanya mencapai 78.03 % jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 86.88%.

11. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil

Imunisasi TT pada bumil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu yang sedang hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Cakupan imunisasi ibu hamil di Kota Banjar tahun 2018 dengan jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 3.305 diperoleh cakupan masing - masing jenis imunisasi TT adalah sebagai berikut : TT-1 (66,57%), TT- 2 (60,85%), TT- 3 (28.84%), TT-4 (14,64 %), dan TT- 5 (7,99 %).

12. Pelayanan Keluarga Berencana

a) Peserta KB Baru

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Banjar tahun 2018 sebanyak 35.283. Jumlah peserta KB baru pada tahun 2018 sebanyak 1.866 atau 5.30% dari jumlah PUS yang ada. Peserta KB baru tersebut menggunakan kontrasepsi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Cakupan Peserta KB baru tahun 2018

No	KONTRASEPSI	JUMLAH	PERSEN
1	Suntik	1089	58.36
2	Implant	342	18.33
3	Pil	192	10.29
4	IUD	158	8.47
5	Kondom	64	3.43
6	MOW	18	0.96
7	MOP	3	0.16
T O T A L		1.866	100

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta KB baru mempergunakan kontrasepsi hormonal (suntikan, Implant dan Pil) yaitu sebesar 86.92%. Peserta KB baru tersebut membutuhkan

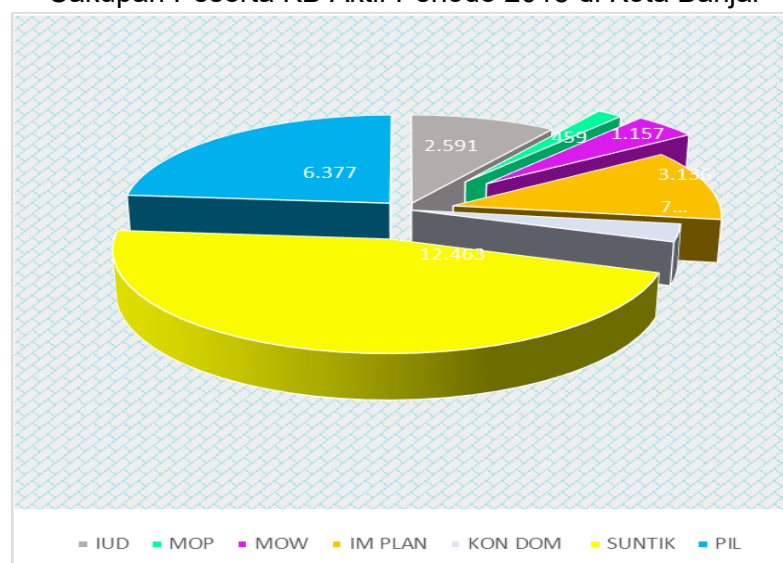
pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi.

b) Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif yang terlindungi alkon dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur.

Cakupan peserta KB aktif di Kota Banjar pada tahun 2018 sebesar 76.51% dari total jumlah pasangan usia subur (PUS) 35.238 Jumlah peserta KB aktif yang paling banyak yaitu suntik sebanyak 12.463 (46.22%), selanjutnya yaitu pil KB dengan jumlah pemakai sebanyak 6.377 orang(23.65%), di urutan ke tiga yaitu penggunaan implan sebanyak 3.136 orang (11.63%), dan di urutan ke empat yaitu IUD sebanyak 2.591 orang (9.61%), di urutan ke lima yaitu MOW 1.157 orang (4.29%) dan urutan ke enam yaitu kondom sebanyak 779 orang (2.89%) dan yang paling sedikit yaitu menggunakan MOP sebanyak 459 orang (1.70%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.9 berikut ini.

Grafik 4.7
Cakupan Peserta KB Aktif Periode 2018 di Kota Banjar



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

13. Cakupan Imunisasi Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi yang terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB, Polio, dan HB).

Selain pemberian imunisasi rutin pada bayi, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi rutin pada anak usia sekolah dasar (kls I sd III) yaitu pemberian imunisasi DT dan campak pada murid kls I dan TD pada murid kls II dan III di semua SD/MI/ SDLB baik negeri maupun swasta.

Cakupan imunisasi pada bayi di Kota Banjar tahun 2018 dari semua antigen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Kota Banjar Tahun 2018

NO	PUSKESMAS	UCI 80 %				
		HB 0-7 hr	BCG	DPT/ HB/HiB 3	Polio 4	Campak
1	Banjar 1	98,58	100,47	89,02	89,02	113,01
2	Banjar 2	91,85	99,26	92,05	92,72	71,52
3	Banjar 3	100,00	117,86	97,27	97,54	83,36
4	Purwaharja 1	99,51	116,75	82,51	82,51	72,94
5	Purwaharja 2	113,21	107,55	106,99	104,30	107,53
6	Pataruman 1	90,80	99,62	73,54	68,92	84,31
7	Pataruman 2	96,89	92,75	95,50	90,99	92,79
8	Pataruman 3	111,57	116,97	73,64	73,64	72,52
9	Langensari 1	88,65	81,27	91,49	88,95	78,44
10	Langensari 2	99,08	100,91	85,78	77,94	72,39
Dinkes Kota Banjar		96.66	103.15	87.84	85.54	81.81

Target Universal Child Immunization (UCI) dikatakan tercapai yaitu jika cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh kelurahan. Capaian imunisasi dasar lengkap tahun 2018 sebesar 81.37% sedangkan desa/kelurahan UCI Tahun 2018 mencapai target yaitu 96% atau 24 desa dari total 25 desa/kelurahan .

Tabel 4.3
Pencapaian Target UCI Per Desa di Kota Banjar Tahun 2018

NO	PUSKESMAS	DESA / KELURAHAN	DESA / KELURAHAN UCI	% DESA / KELURAHAN UCI
1	Banjar 1	3	3	100
2	Banjar 2	2	1	50
3	Banjar 3	2	2	100
4	Purwaharja 1	2	2	100
5	Purwaharja 2	2	2	100
6	Pataruman 1	2	2	100
7	Pataruman 2	3	3	100
8	Pataruman 3	3	3	100
9	Langensari 1	3	3	100
10	Langensari 2	3	3	100
Dinkes Kota Banjar		25	24	96

14. Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Penjaringan siswa SD sebagai upaya kesehatan promotif dan preventif dilaksanakan setiap tahun pada awal tahun pelajaran bagi siswa SD kelas 1. Pemeriksaan yang dilaksanakan antara lain pengukuran tinggi badan, berat badan, mata, gigi, kebersihan kuku dan rambut juga kebugaran jasmani. Untuk pengukuran kecacingan, golongan darah dan pemeriksaan lainnya yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium belum bisa dilaksanakan karena kekurangan tenaga dan alat.

Pada tahun 2018 penjaringan siswa sd dan setingkat mencapai cakupan sebesar 95.60% dari total siswa 3.202. Untuk siswa yang tidak masuk saat screening dilaksanakan, diadakan screening ulang pada hari lain atau sweeping ke sekolah maupun rumah siswa.

15. Pelayanan Kesehatan Gigi

a) Tumpatan /Pencabutan Gigi Tetap

Pelayanan Kesehatan gigi dasar di puskesmas meliputi pelayanan tumpatan atau penambalan, pengobatan dan pencabutan. Pada tahun 2018 jumlah pelayanan penambalan (tumpatan) gigi tetap sangat sedikit hanya 111 sedangkan pencabutan gigi tetap sebanyak 634 buah, sehingga rasio tumpatan per pencabutan gigi tetap hanya 0,18%. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk menjaga kesehatan gigi sebelum akhirnya harus diobati dan dicabut.

b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat

Salah satu kegiatan pokok Puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan anak sekolah dilaksanakan dengan UKGS yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pokok UKS. UKGS menyelenggarakan program promotif berupa pelajaran mengenai kesehatan gigi dan mulut, dan program preventif berupa sikat gigi massal.

Pada tahun 2018 jumlah SD di Kota Banjar sebanyak 110 SD dan semua melaksanakan sikat gigi masal. Jumlah total murid SD 16.147 siswa dan yang mendapat pelayanan kesehatan gigi di sekolah sebanyak 11.093 siswa (68.70%). Dari hasil skrining tersebut di temukan siswa yang perlu mendapat perawatan sebanyak 3.830 siswa dan yang mendapat perawatan sebanyak 1.940 siswa atau 50,65%.

16. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Posbindu. Usia lanjut adalah kelompok umur 60 tahun ke atas. Pada tahun 2018 di Kota Banjar jumlah lansia sebanyak 10.166 jiwa dan yang mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut di Kota Banjar pada tahun 2018 sebesar 1.655 (16,28%).

17. Sarana Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat adalah cakupan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (Cardio–Pulmonary–Cerebral– Resuscitation) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS). Sedang yang dimaksud sarana kesehatan adalah rumah sakit umum, Puskesmas, rumah sakit khusus dan klinik.

Sarana kesehatan di Kota Banjar puskesmas berjumlah 10 rumah sakit umum ada 3. Sarana kesehatan tersebut berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan memenuhi alat kesehatan yang memadai dan tenaga kesehatan yang profesional. Sehingga mampu melakukan pelayanan kegawat daruratan sesuai standar kepada pasien.

B. Status Gizi

Komitmen pemerintah untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan deklarasi *World Food Summit 1995* yang dituangkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2017 yang menyatakan setiap negara menurunkan kemiskinan dan kelaparan separuh dari kondisi 1990. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat.

Kurang gizi masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan masih tingginya prevalensi balita gizi kurang. Seiring angka bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang masih tinggi pula. Penelitian/pengumpulan data nasional untuk mendapatkan angka BBLR sendiri, belum pernah dilakukan. Bayi dengan BBLR akan berpotensi mengalami gizi buruk. Setiap anak dengan status gizi buruk mempunyai risiko kehilangan IQ Point 10-13 point. Potensi kehilangan IQ sebesar 50 point per orang juga terdapat pada penduduk yang tinggal di daerah rawan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Masalah kurang vitamin A juga perlu diwaspadai. Masalah kurang vitamin A selain berdampak pada risiko kebutaan, juga berdampak pada risiko kematian karena infeksi.

Cakupan pemberian Tablet Fe sebanyak 30 tablet kepada Ibu Hamil (Fe1) sebesar 99.43,32% dan (Fe3) sebesar 89.14% dari total sasaran ibu hamil sebesar 3.654 orang. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebesar 97,02% dari total ibu bersalin sebanyak 3.092.

Hasil cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan mencapai 86.96% dari jumlah sasaran sebanyak 1.503.

Pemantauan cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita tahun 2018 yaitu untuk usia 6 – 11 bulan 99,96% dari total sasaran 2.764, dan untuk cakupan anak balita (12 – 59 bulan) sebesar 99,33 % dari total sasaran 20.909 anak.

Hasil pemantauan pertumbuhan anak di bawah dua tahun Baduta (0 - 23 bulan) yang dilakukan setiap bulan di Posyandu di Banjar tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan D/S 84.69 % dari sasaran yang berjumlah 5.382 anak. Sedangkan hasil pemantauan pertumbuhan anak Balita (12-59 bulan) yang dilakukan setiap bulan di posyandu mencapai cakupan D/S sebesar 78.03% dari jumlah sasaran 14.556 anak, dan anak balita berstatus BGM berjumlah 55 anak atau sebesar 0.50%.

Hasil pemantauan cakupan kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan pada tahun 2018 tidak ada kasus.

C. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESAHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Menurut UU No.23 tahun 1992 JPKM adalah suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, yang berkesinambungan dan dengan mutu yang terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan secara pra-upaya. Dalam penyelenggaraan operasionalnya, JPKM diartikan sebagai pelayanan kesehatan paripurna dan berjenjang dengan pelayanan tingkat pertama yang bermutu sebagai ujung tombak, yang ditopang dengan pembiayaan di muka oleh para konsumennya melalui suatu badan pengelola dana, yang kemudian menerapkan pembayaran pra upaya kepada pelayanan kesehatan. Selanjutnya dalam Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang No. 23 tahun 1992 dinyatakan bahwa : *“Pemerintah mengembangkan, membina dan mendorong Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat sebagai cara yang dijadikan landasan setiap penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan, yang pembiayaannya dilaksanakan secara pra upaya, ber azaskan usaha bersama dan kekeluargaan”*. (Departemen Kesehatan:2001)

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kota Banjar pada tahun 2018 berjumlah 155.482 atau sekitar 76.18% dari total penduduk di Kota Banjar yang terdiri dari pemilik PBI APBN sebanyak 56.238 jiwa, PBI APBD I & II sebanyak 11.044 jiwa, PPU sebanyak 26.041 jiwa, masyarakat pekerja bukan penerima upah (PBPU) (mandiri) sebanyak 20.394 jiwa, masyarakat bukan pekerja BP sebanyak 4.308 sedangkan Jamkesda (APBD II) sebanyak 37457 jiwa.

2. Cakupan Rawat Jalan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2018 di bagi dua bagian yaitu di puskesmas berjumlah 179.780, sedangkan di bagian rawat jalan rumah sakit berjumlah 135.229.

3. Cakupan Rawat Inap

Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap terhadap jumlah penduduk Kota Banjar di sarana kesehatan tahun 2018 sebesar 13.88 %. Cakupan ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang sakit dan membutuhkan rawat inap. Hal ini menunjukkan kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat belum dapat berjalan dengan baik.

4. Cakupan Kunjungan Gangguan Jiwa

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Pelayanan di Puskesmas meliputi pemberian obat, rujuk balik, merujuk ke RSUD maupun RSJ dan pelayanan rehabilitatif dengan terapi dan kegiatan lainnya. Data yang masuk untuk pelayanan kesehatan jiwa ini berasal dari rumah sakit dan puskesmas.

Cakupan pelayanan kesehatan jiwa di Kota Banjar tahun 2018 mencapai 3.78%. Penelusuran pasien jiwa di masyarakat oleh petugas kesehatan puskesmas dibantu oleh perangkat masyarakat dari tahun ke tahun membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya berobat bila mengalami gangguan jiwa.

5. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan, di rumah sakit ada kematian di bawah 48 jam dan ada kematian di atas 48 jam, kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berpihak atau berada pada pasien, artinya kondisi pasien lebih menentukan kematiannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa peran proses pelayanan kesehatan dengan berbagai sumber dayanya dalam kematian di bawah 48 jam belumlah selesai dilaksanakan. Obat saja yang kita makan akan bereaksi terhadap tubuh dan tubuh bereaksi terhadap obat memerlukan waktu lebih dari

4 jam, itupun jika kita dengan kondisi yang dapat dikatakan sehat. Sedangkan kematian di atas 48 jam jika terjadi di unit pelayanan kesehatan dimana proses pelayanan kesehatan sudah diberikan dengan kondisi standarisasi dari berbagai unsur manajemennya.

Pada tahun 2018 di Kota Banjar jumlah Angka kematian (Gross Death Rate) GDR mencapai angka 39.45 sedangkan angka kematian (Net Death Rate) NDR mencapai angka 21.11

6. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

a) Pemakaian Tempat Tidur

Menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60% sampai dengan 80%. Persentase rata-rata pemakaian tempat tidur RS di Kota Banjar pada tahun 2018 59,59%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit belum mencapai angka yang baik di atas 60%.

b) Bed Turn Over (Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Angka perputaran tempat tidur di rumah sakit pada tahun 2018 mencapai angka 65.65 hal ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran sangat tinggi di atas angka ideal nya yaitu 40-50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit harus menambah jumlah tempat tidur pasien untuk menampung pasien rawat inap.

c) Rata-rata Lama Rawat Seorang Pasien /Average Length of Stay (ALOS)

Rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum/Average Length of Stay (ALOS) yang ideal adalah antara 3 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien di RS di Kota Banjar tahun 2018 sebesar 3,06. Angka ini menunjukkan mutu pelayanan di rumah sakit di Kota

Banjar rata-rata bagus karena mencapai angka idealnya yaitu 3 – 9 hari.

d) Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Ditempati / Turn Of Interval (TOI)

Angka ideal untuk TOI adalah 1–3 hari. Rata-rata angka TOI Rumah Sakit di Kota Banjar pada tahun 2018 sebesar 2,25. Angka ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di RS di Kota Banjar masih efektif karena belum melewati batas maksimal 3 hari.

D. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Data hasil pengkajian PHBS Tatanan Rumah Tangga yang dilaporkan oleh Puskesmas di Kota Banjar tahun 2018 dilakukan pemantauan terhadap 56.480 rumah tangga. Secara keseluruhan persentasi rumah tangga yang be PHBS mencapai 78.36%. Cakupan rumah tangga sehat tertinggi dicapai oleh Puskesmas Banjar 1 sebesar 88,86%, diikuti Puskesmas Pataruman I 84,53% di peringkat ke dua dan puskesmas Banjar III sebesar 84.53 % dan peringkat tiga puskesmas Pataruman III sebesar 83,56% Adapun cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Langensari II dengan persentase sebesar 71.54% .

E. KEADAAN LINGKUNGAN

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi:

- 1) Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Dasar
- 2) Pemeliharaan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan
- 3) Pengendalian dampak risiko lingkungan
- 4) Pengembangan wilayah sehat.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan hasil dari berbagai pelaksanaan kegiatan berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat. Sebagai gambaran pencapaian tujuan program lingkungan

sehat disajikan dalam per kegiatan pokok melalui indikator yang telah ditentukan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Rumah Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Flu Burung dan lain- lain.

Pada tahun 2018 cakupan rumah sehat hanya mencapai 43.438 rumah (76.06%). Cakupan tertinggi adalah di Puskesmas Pataruman III sebesar 87,87% dan terendah di Puskesmas Banjar II sebesar 52.02%. Dari 10 Puskesmas, masih 5 Puskesmas yang belum mencapai target (80%).

2) Akses Air Minum Berkualitas

Adanya perubahan paradigma dalam pembangunan sektor air minum dan penyehatan lingkungan dalam penggunaan prasarana dan sarana yang dibangun, melalui kebijakan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan yang ditandatangani oleh Bappenas, Departemen Kesehatan, Departemen Dalam Negeri serta Departemen Pekerjaan Umum memberikan dampak cukup signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi khususnya di daerah.

Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap air bersih pada tahun 2018 sebesar 82.66% atau sebanyak 166.443 jiwa dengan riancian sumber air bersih dari sumur gali terlindungi 74.869 jiwa, sumur gali dengan pompa sebanyak 42.046 jiwa, sumur bor dengan pompa 5.832 jiwa, mata air terlindungi sebanyak 5.326 jiwa dan perpipaan / PDAM sebanyak 29.721 jiwa.

3) Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Jumlah penyelenggara air minum di kota Banjar pada tahun 2018 sebanyak 93 tempat. Dan yang diperiksa yaitu sebanyak 91, dari semua

sampel yang di periksa, telah memenuhi syarat (fisik, bakteriologi, dan kimia) berjumlah 83 (91,21 %).

4) Penduduk Dengan Akses Terhadap Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban

Jumlah sarana jamban komunal yang memenuhi syarat sebanyak 61 buah sedangkan jumlah penduduk yang menggunakan sebanyak 794. Sedangkan jumlah sarana jamban berjenis leher angsa yang memenuhi syarat sebanyak 41.169. Jumlah penduduk yang menggunakan leher angsa 144.759 orang (80,38%). Jumlah sarana jamban berjenis plengsengan yang memenuhi syarat sebanyak 160, dan penduduk yang menggunakannya sebanyak 514 orang. Jumlah sarana jamban cemplung yang memenuhi syarat sebanyak 58 sedangkan penduduk yang menggunakannya sebanyak 511 (3.08%). Jadi secara keseluruhan jumlah penduduk di kota Banjar yang memiliki akses sanitasi yang layak sebanyak 143.458 orang atau (71.25%)

5) Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Jumlah desa yang ada di Kota Banjar pada tahun 2018 sebanyak 25, dan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) sebanyak 25 desa. Desa yang mencapai desa STBM belum ada sedangkan desa yang sudah melaksan program STOP BABS (SBS) sudah 18 desa.

6) Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Pada tahun 2018 jumlah tempat umum khususnya sarana pendidikan adalah sebagai berikut : SD sebanyak 114 sekolah, SLTP 35 sekolah, SLTA 29 sekolah sedangkan sarana kesehatan adalah : puskesmas 10 buah, dan rumah sakit 3 buah. Hotel sebanyak 8 buah. Jadi total jumlah tempat tempat umum di Kota Banjar pada tahun 2018 yaitu : 199.

Dari semua tempat umum khususnya sarana pendidikan sejumlah sekolah SD yang sudah memenuhi syarat kesehatan mencapai 91 sekolah (79.82%), tingkat SLTP sebanyak 28 sekolah (80 %), dan tingkat SLTA sebanyak 25 sekolah (86.21%). Sedangkan untuk sarana

kesehatan, semua puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, sedangkan untuk rumah sakit baru 1 rumah sakit yang telah memenuhi syarat kesehatan (33,33%). Untuk hotel yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 4 buah (50%). Jadi untuk jumlah TTU di Kota Banjar tahun 2018 yang telah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 159 (79,90%).

7) Tempat Pengelolaan Makan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi

Pada tahun 2018 jumlah tempat pengelolaan makanan di Kota Banjar sebanyak 645 tempat. Dari TPM yang ada tersebut, yang telah memenuhi syarat Higiene Sanitasi adalah jasa boga sebanyak 11 tempat, rumah makan /restoran sebanyak 57 tempat, depot air minum (DAM) 81 tempat, makanan jajanan 185 tempat, jadi total TPM yang telah memenuhi syarat Higiene Sanitasi adalah 334 tempat (51,78%). Dan TPM yang belum memenuhi syarat Higiene Sanitasi sebanyak 226 (35.04%) tempat.

8) Tempat Pengelolaan Makanan yang Dibina Dan Diuji Petik

Pada tahun 2018 jumlah tempat pengelolaan makanan (TPM) di Kota Banjar yang tidak memenuhi syarat 473 tempat. TPM yang dibina tersebut, adalah jasa boga sebanyak 38 tempat, rumah makan /restoran sebanyak 71 tempat, depot air minum (DAM) 69 tempat, makanan jajanan 186 tempat, jadi total TPM yang telah dibina adalah 364 tempat (76.53%).

Dari total 364 buah TPM yang telah dibina tadi, sebanyak 135 tempat telah memenuhi syarat hygiene sanitasi lalu dilakukan uji petik pada 135 TPM tersebut dan hasilnya ada 106 TPM (78.52%) yang telah lolos uji petik dengan rincian jasa boga 3 tempat, rumah makan /restoran sebanyak 11 tempat, depot air minum (DAM) 38 tempat, makanan jajanan 54 tempat.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sumber daya kesehatan menggambarkan keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit (RS), sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) serta fasilitas lain.

Revitalisasi kebijakan dasar puskesmas sebagai salah satu kegiatan terkait dengan strategi yang digulirkan Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau bermutu berkeadilan berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif dan preventif. Pada dasarnya hal yang direvitalisasi tersebut adalah meliputi penguatan fungsi struktur organisasi dengan maksud untuk optimalisasi upaya yang dilaksanakan oleh Puskesmas dalam rangka menyelaraskan dengan peraturan yang saat ini berlaku. Fungsi yang dimaksud, adalah :

1. Pusat pembangunan wilayah berwawasan kesehatan.
2. Pusat pemberdayaan masyarakat.
3. Pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
4. Pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Dengan keempat fungsi tersebut diatas diperlukan pengelolaan Puskesmas dengan manajemen yang baik, termasuk kegiatan yang berada di dalam gedung maupun luar gedung sebagai upaya peningkatan cakupan pelayanan, pelaksanaan manajemen puskesmas serta mutu pelayanan puskesmas dapat terkendali, terpantau dan berjalan secara berkesinambungan. Dengan adanya manajemen puskesmas yang baik, diharapkan dapat diikuti oleh kinerja puskesmas yang baik pula untuk meningkatkan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Penilaian kinerja puskesmas sebagai instrumen pengukur kinerja puskesmas dan instrumen akreditasi puskesmas menjadi cukup penting keberadaannya sebagai alat ukur.

Keberhasilan pelayanan kesehatan melalui puskesmas memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Berbagai masalah yang timbul dalam mewujudkan kondisi tersebut telah dicoba diatasi dengan diluncurkannya kebijakan dasar puskesmas yang merupakan bagian dari reformasi kesehatan. Fungsi puskesmas yang tadinya lebih berorientasi kepada upaya kuratif dan rehabilitative, bergeser kepada upaya preventif dan promotif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Fungsi puskesmas juga semakin kompleks, yakni sebagai pusat pemberdayaan masyarakat strata pertama yaitu meliputi pelayanan kesehatan perorangan (*private good*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Sejalan dengan berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu dan berkualitas maka untuk mengisi kegiatan pembangunan kesehatan, konsep mutu dalam pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan semakin mendesak untuk dilakukan. Pelayanan yang bermutu dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat terutama berkaitan dengan pencapaian IMR dan MMR di Kota Banjar. Meskipun keadaan dan permasalahan tersebut bukan hanya disebabkan oleh kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh provider, namun sebagai jajaran yang paling depan berhadapan dengan costumer, upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas mutlak segera dilakukan.

Secara konseptual, unsur jaminan mutu (*Quality Assurance*) dalam pelayanan kesehatan meliputi struktur, proses dan dampak. *Quality Assurance* adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan untuk memonitor dan meningkatkan penampilan sehingga pelayanan kesehatan se-efektif dan se-efisien mungkin. *Quality Assurance* dapat juga didefinisikan sebagai semua aktifitas yang berkontribusi untuk menetapkan, merencanakan, mengkaji, memonitor dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Aktifitas ini dapat ditampilkan sebagai akreditasi pelayanan kesehatan dasar, pengawasan tenaga pelayanan kesehatan atau upaya lain untuk meningkatkan penampilan dan kualitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan

dan praktek dari penanganan kesehatan harus didukung dan ditingkatkan dengan pengukuran, pengkajian dan peningkatan aktifitas pelayanan kesehatan, serta penggunaan kerangka konsep peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Dalam banyak kasus, kualitas pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan dengan membuat perubahan pada sistem pelayanan kesehatan atau sistem pelayanan kesehatan tanpa perlu menambah sumber daya.

Berdasarkan data di lapangan menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat pada umumnya proses pelayanan kesehatan sudah terdapat kesesuaian dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Namun demikian dipandang perlu adanya suatu penilaian apakah pelayanan tersebut sudah sesuai dengan harapan masyarakat serta pelayanan perlu ditingkatkan agar lebih kompleks dan spesifik sesuai dengan kecenderungan masalah kesehatan yang ada di wilayah Kota Banjar, mengingat beberapa program kegiatan yang menunjang kearah tersebut diatas justru tidak berjalan. Program tersebut antara lain manajemen puskesmas, quality assurance, penilaian kinerja puskesmas serta akreditasi puskesmas yang masih harus digalakan kegiatannya.

Berikut tabel jumlah Posyandu, UKBM, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan wilayah kerja Puskesmas di Kota Banjar :

Tabel 5.1
Jumlah Posyandu di Wilayah Kota Banjar Tahun 2018

PUSKESMAS	STRATA POSYANDU				
	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
BANJAR I	0	0	1	17	18
BANJAR II	0	0	0	10	10
BANJAR III	0	0	29	15	44
PURWAHARJA I	0	1	5	6	12
PURWAHARJA II	0	0	7	6	13
PATARUMAN I	0	0	5	11	16
PATARUMAN II	0	0	10	7	17
PATARUMAN III	0	0	4	12	16
LANGENSARI I	0	0	21	6	27
LANGENSARI II	0	0	19	7	26
KOTA BANJAR	0	1	101	97	199

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 5.2

Jumlah UKBM di Wilayah Kota Banjar Tahun 2018

PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
		POSKEDES	POLINDES	POS UKK	POSBINDU
BANJAR I	3	5	0	3	4
BANJAR II	2	4	0	1	8
BANJAR III	2	3	0	1	6
PURWAHARJA I	2	3	0	2	7
PURWAHARJA II	2	2	0	2	8
PATARUMAN I	2	2	0	3	8
PATARUMAN II	3	6	0	1	12
PATARUMAN III	3	3	0	2	8
LANGENSARI I	3	5	0	1	15
LANGENSARI II	3	5	0	1	11
KOTA BANJAR	25	38	0	17	87

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 5.3
Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan
Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Banjar Tahun 2018

NO	NAMA KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS PEMBANTU	WILAYAH KERJA PUSKESMAS
1	BANJAR	BANJAR 1	-	Desa Balokang
				Desa Jajawar
				Desa Cibeureum
		BANJAR 2	Pustu Ci lengkong	Kel. Situbatu
				Desa Neglasari
		BANJAR 3	Pustu Cimaragas	Kel. Mekarsari
			Pustu Mekarsari	Kel. Banjar
2	PURWAHARJA	PURWAHARJA 1	-	Kel. Purwaharja
				Kel. Karang panimbal
		PURWAHARJA 2	Pustu Raharja	Desa Raharja
			Pustu mekarharja	Desa Mekarharja
3	PATARUMAN	PATARUMAN 1	Pustu Binangun	Kel.Hegarsari
				Desa Binangun
		PATARUMAN 2	Pustu Batulawang	Desa Batulawang
				Desa Sukamukti
				Desa Karyamukti
		PATARUMAN 3	Pustu Pananjung	Kel.Pataruman
				Desa Mulyasari

				Desa Sinartanjung
4	LANGENSARI	LANGENSARI 1	-	Kel.Bojong Kantong
				Desa Kujangsari
				Desa Rejasari
		LANGENSARI 2	Pustu Waringinsari	Kel.Muktisari
				Desa langensari
				Desa Waringinsari

Sumber : Seksi Sumber Daya kesehatan

Adapun jumlah sarana pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Banjar Tahun 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEME NKES	PEM.P ROV	PEM.KA B/KOTA	TNI / POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				2			2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				26			26
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				8			8
3	PUSKESMAS KELILING				10			10
4	PUSKESMAS PEMBANTU				9			9
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN (KLINIK UTAMA BERSALIN)						2	2
2	BALAI PENGobatan/KLINIK (KLINIK PRATAMA						7	7
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						6	6
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						13	13
5	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL						9	9
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI			1				1

	DARAH							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						27	27
7	TOKO OBAT						3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-
9	TOKO ALAT KESEHATAN						1	1

Sumber : Bidang Pelayanan dan SDK

B. Tenaga Kesehatan

Program pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan yang dilaksanakan lintas program dan lintas sektor untuk memenuhi sumber daya manusia kesehatan yang bermutu dan merata.

Salah satu media untuk menggambarkan situasi dan kondisi pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan di wilayah Kab./Kota adalah adanya dokumen dekskripsi SDM Kesehatan. Dokumen ini juga merupakan media untuk menyajikan informasi yang terkait dengan tugas pokok, fungsi dan pencapaian kinerja dalam pengelolaan SDM Kesehatan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Pembangunan kesehatan akan mendapatkan hasil yang optimal apabila diikuti dengan penempatan sumber daya manusia kesehatan yang profesional sesuai dengan unit/program kesehatan masing- masing. Perencanaan sumber daya manusia akan lebih efektif apabila didasarkan pada perkembangan berbagai determinan kesehatan. Perkembangan determinan kesehatan dimaksud adalah memperhatikan perkembangan masalah kesehatan, perkembangan demografi, perkembangan lingkungan dan perkembangan pola pelayanan kesehatan. Unsur SDM Kesehatan merupakan salah satu

unsur manajemen yang harus dipenuhi untuk tercapainya secara efektif tujuan organisasi.

Kebutuhan SDM kesehatan pada dasarnya dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan epidemiologi penyakit utama masyarakat, permintaan (*demand*) akibat beban pelayanan kesehatan atau sarana upaya kesehatan yang ditetapkan dan juga standar atau rasio terhadap nilai tertentu. Determinan lain yang berpengaruh dalam perencanaan kebutuhan SDM diantaranya jumlah dan perkembangan penduduk, pola penyakit, daya beli, maupun keadaan sosiobudaya dan keadaan darurat/bencana serta pertumbuhan ekonomi.

Berikut jumlah dan sebaran SDM Kesehatan baik ditingkat Puskesmas maupun Rumah Sakit di Kota Banjar pada tahun 2018 :

Tabel 5.5
Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

No	Unit Kerja	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Jumlah			Dokter Gigi		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR I			-	1	2	3	1	2	3			-
2	BANJAR II			-	1	1	2	1	1	2			-
3	BANJAR III			-		1	1	-	1	1	1		1
4	PURWAHARJA I			-	1	1	2	1	1	2			-
5	PURWAHARJA II			-	1		1	1	-	1			-
6	PATARUMAN I			-		1	1	-	1	1			-
7	PATARUMAN II			-		2	2	-	2	2		1	1
8	PATARUMAN III			-	1	1	2	1	1	2			-
9	LANGENSARI I			-	1		1	1	-	1			-
10	LANGENSARI II			-	2	1	3	2	1	3		1	1
Sub Jumlah I (Puskesmas)					8	10	18	8	10	18	1	2	3
1	RSUD KOTA BANJAR	18	8	26	13	9	22	31	17	48		2	2
2	RS.MITRA IDAMAN	17	3	20	5	5	10	22	8	30		1	1
3	RS.BANJAR PATROMAN												
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		35	11	46	18	14	32	53	25	78		3	3
Sub Jumlah III (Sarana Yankes Lain)													
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk													
Dinas Kesehatan													
Jumlah (Kota)		35	11	46	26	24	50	61	35	96	1	5	6

Sumber : Sub. Bag. Keuangan, Umum & Kepegawaian

Tabel 5.6
Jumlah Tenaga Bidan dan Keperawatan di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

No	Unit Kerja	Bidan	Perawat					
		Jml	Perawat			Perawat Gigi		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I	9	3	3	6		1	1
2	BANJAR II	14	1	7	8			0
3	BANJAR III	10	3	4	7		2	2
4	PURWAHARJA I	6	2	5	7		1	1
5	PURWAHARJA II	9	3	4	7		2	2
6	PATARUMAN I	7	2	3	5		1	1
7	PATARUMAN II	11	9	4	13	1		1
8	PATARUMAN III	8	3	4	7		2	2
9	LANGENSARI I	10	3	4	7		1	1
10	LANGENSARI II	16	7	16	23		1	1
Sub Jumlah I (Puskesmas)		100	36	54	90	1	11	12
1	RSUD KOTA BANJAR	45	103	162	265	1		1
2	RS.MITRA IDAMAN	14	31	59	90			
3	RS.BANJAR PATROMAN							
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		59	134	221	355	1		1
Sub Jumlah III (Sarana Yankes Lain)								
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk								
Dinas Kesehatan								
Jumlah (Kota)		159	170	275	445	2	11	13

Sumber : Sub. Bag.Keuangan, Umum & Kepegawaian

Tabel 5.7
Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

No	Unit Kerja	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			Jumlah		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I		1	1				-	1	1
2	BANJAR II		-	-				-	-	-
3	BANJAR III		1	1				-	1	1
4	PURWAHARJA I		-	-				-	-	-
5	PURWAHARJA II		1	1				-	1	1
6	PATARUMAN I		1	1				-	1	1
7	PATARUMAN II							-	-	-
8	PATARUMAN III		-	-				-	-	-
9	LANGENSARI I		-	-				-	-	-
10	LANGENSARI II	1	-	1				1	-	1
Sub Jumlah I		1	4	5	-	-	-	1	4	5
1	RSUD KOTA BANJAR	1	7	8	5	6	11	6	13	19
2	RS.MITRA IDAMAN	5	8	13	2	1	3	7	9	16
3	RS.BANJAR									
Sub Jumlah II (Rumah		6	15	21	7	7	14	13	22	35
Sub Jumlah III (Sarana										
Rasio Terhadap 100.000										
Penduduk										
Dinas Kesehatan										
Jumlah (Kota)		7	19	26	7	7	14	14	26	40

Sub. Bag.Keuangan, Umum & Kepegawaian

Tabel 5.8
Jumlah Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

No	Unit Kerja	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I	-	-	-				-	-	-
2	BANJAR II	1	-	1				1	-	1
3	BANJAR III	-	1	1				-	1	1
4	PURWAHARJA I	-	1	1				-	1	1
5	PURWAHARJA II	-	1	1				-	1	1
6	PATARUMAN I	-	1	1				-	1	1
7	PATARUMAN II	-	1	1				-	1	1
8	PATARUMAN III	-	1	1				-	1	1
9	LANGENSARI I	-	1	1				-	1	1
10	LANGENSARI II	-	2	2				-	2	2
Sub Jumlah I (Puskesmas)		1	9	10				1	9	10
1	RSUD KOTA BANJAR	2	4	6				2	4	6
2	RS.MITRA IDAMAN		1	1		1	1	-	2	2
3	RS.BANJAR PATROMAN									
Sub Jumlah II (Rumah Sakit)		2	5	7	0	1	1	2	6	8
Sub Jumlah III (Sarana Kesehatan)										
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk										
Dinas Kesehatan										
Jumlah (Kota)		3	14	17	-	1	1	3	15	18

Sumber : Sub. Bag. Umum & Kepegawaian

Tabel 5.9
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitarian di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

No	Unit Kerja	Sarjana Kesmas			Tenaga Sanitasi		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR I	1	1	2		1	1
2	BANJAR II	1		1		1	1
3	BANJAR III	1		1		1	1
4	PURWAHARJA I		2	2			-
5	PURWAHARJA II			-	1		1
6	PATARUMAN I			-		1	1
7	PATARUMAN II	1		1		1	1
8	PATARUMAN III		1	1			-
9	LANGENSARI I			-	1		1
10	LANGENSARI II	1	2	3	1		1
Sub Jumlah I (Puskesmas)		5	6	15	3	5	8
1	RSUD KOTA BANJAR	12	8	20	1	2	3
2	RS.MITRA IDAMAN		1	1			
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			
Sub Jumlah II (Rumah		12	9	21	1	2	3
Sub Jumlah III (Sarana Yankes							
Rasio Terhadap 100.000							
Dinas Kesehatan							
Jumlah (Kota)		17	15	32	4	7	11

Sumber : Sub. Bag. Umum & Kepegawaian

Tabel 5.10

Jumlah Tenaga Teknisi Medis di Sarana Kesehatan Kota Banjar Tahun 2018

NO	UNIT KERJA	FISIOTERAPIS			RADIOGRAFER			TEKNISI GIGI			ANALIS KESEHATAN			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
<i>P</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>									
1	BANJAR I							-	-	-		1	1	-	-	-			
2	BANJAR II							-	-	-			-	-	-	-			
3	BANJAR III							-	-	-		1	1	-	-	-			
4	PURWAHARJA I							-	-	-		1	1	-	-	-			
5	PURWAHARJA II							-	-	-		1	1	-	-	-			
6	PATARUMAN I							-	-	-	1		1	-	-	-			
7	PATARUMAN II							-	1	1		1	1	-	-	-			
8	PATARUMAN III							-	-	-	1		1	-	-	-			
9	LANGENSARI I							-	-	-		1	1	-	-	-			
10	LANGENSARI II					1	1	-	-	-	2		2	-	1	1			
Sub Jumlah (Puskesmas)					-	1	1	-	1	1	4	6	10	-	1	1			
1	RSUD KOTA BANJAR	2	2	4	4	6	10	-	-	-	5	12	17	2	4	6	2	-	2
2	RS.MITRA IDAMAN	-	-	-	2		2	-	-	-	2	3	5	3	2	5	-	-	-
3	RS.BANJAR PATROMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah (Rumah Sakit)		2	2	4	6	6	12	-	-	-	7	15	22	5	6	11	2	-	2
Sub Jumlah III (Sarana Yankes Lain)																			
Rasio Terhadap 100.000 Penduduk																			
Dinas Kesehatan																			
Jumlah (Kota)		2	2	4	6	7	13	-	1	1	11	21	32	5	7	12	2	-	2

Sumber : Sub. Bag. Keuangan Umum & Kepegawaian

C. Pembiayaan Kesehatan

Tabel 5.11
Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kota Banjar, DAK Bidang Kesehatan, APBN dan APBD Provinsi di Kota Banjar T.A. 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	25.176.756.527	61.42
	a. Belanja Langsung	19.477.393.905	
	b. Belanja Tidak Langsung	5.699.362.622	
2	APBD PROVINSI	739.045.200	1.80
	- BPJS PBI (BANTUAN GUBERNUR)	739.045.200	
	- KATARAK		
3	APBN :	15.072.775.142	36.77
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.864.727.000	4.55
	- Dana BOK	5.847.167.000	14.27
	- Dana JKN / BPJS KAPITASI	6.495.736.142	15.85
	- Dana JKN / BPJS KAPITASI NON KAPITASI	865.145.000	2.11
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		
	- Dana DBHCHT	-	
	- Dana PAJAK ROKOK	-	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		40.988.576.869	
TOTAL APBD KAB/KOTA		914.974.597.003	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			2.75
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		200.825,95	

Sumber : Sub Bag Keuangan, Kepegawaian dan Umum

Untuk melihat komitmen Pemerintah Daerah dalam anggaran bidang kesehatan, bisa melihat dari dua pos utama yaitu pos Dinas Kesehatan dan RSUD. Pos Dinas Kesehatan tersusun dari belanja dua Satuan Kerja, yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

Berdasarkan pasal 171 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan diamanatkan besarnya anggaran untuk kesehatan dalam APBD adalah minimal 10 persen diluar gaji. Apabila melihat tabel diatas, sepiantas anggaran pembangunan untuk bidang kesehatan dirasakan belum memenuhi target. Karena besarnya anggaran kesehatan terhadap APBD Kota Banjar mencapai 2,75%. hal ini terjadi karena anggaran tersebut belum termasuk dengan anggaran yang dikelola Rumah Sakit Umum Banjar.

Anggaran untuk pembangunan kesehatan tidak hanya bersumber dari APBD Kota, tapi juga dari APBD Provinsi dan APBN melalui DAK dan Tugas Pembantuan. Dari aspek Belanja (Belanja Tidak Langsung ditambah Belanja Langsung). Peningkatan anggaran ini berasal dari sumber anggaran APBN yang lain adalah Tugas Pembantuan berupa Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang lebih memfokuskan pada kegiatan gizi dan kesehatan ibu dan anak.

Anggaran kesehatan per kapita menunjukkan ukuran riil dari besarnya anggaran kesehatan dibagi dengan jumlah penduduk yang harus dilayani oleh Pemerintah. Semakin besar jumlah penduduk maka akan semakin besar pula beban yang harus ditanggung oleh Pemerintah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, serta sarana dan sumber daya kesehatan.

Dari semua paparan data yang telah di bahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pencapaian sasaran program kesehatan Kota Banjar telah mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Secara umum gambaran kondisi demografi, sosial ekonomi serta pendidikan masyarakat di Kota Banjar sudah bagus. Kondisi penduduk di Kota Banjar pada tahun 2018 berjumlah 204.100 orang terdiri dari 102.198 orang laki - laki dan 101.902 perempuan. Pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melek huruf 173.123 jiwa.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator beberapa diantaranya Morbiditas, Mortalitas dan Status Gizi masyarakat. Indikator mortalitas diantaranya yaitu angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita, dan angka harapan hidup. Di Kota Banjar jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 5 kasus. Untuk kematian balita berjumlah 42 kasus. Untuk indikator morbiditas beberapa diantaranya yaitu angka kesakitan malaria, angka kesembuhan TB Paru BTA +, prevalensi HIV terhadap penduduk beresiko, angka AFP pada anak < 15 th per 100.000 anak, dan angka kesakitan DBD. Di Kota Banjar tidak ada kasus malaria, sedangkan angka kesembuhan TB Paru BTA + 85,47%, untuk kasus HIV di Kota Banjar berjumlah 243 kasus. Untuk kasus AFP pada anak < 15 th sebanyak 2.13 per 100.000. Angka incidence rate DBD mencapai 47.5 per 100.000 penduduk sedangkan CFR nya yaitu 3.09%. Untuk status gizi jumlah gizi buruk di Kota Banjar pada tahun 2018 nihil sedangkan persentasi kecamatan yang rawan gizi tidak ada.

Pelaksanaan upaya kesehatan di Kota Banjar yang meliputi cakupan kegiatan program - program kesehatan yaitu pola penyakit yang diamati adalah Tuberkulosis, ISPA, Pneumoni, Diare, Kusta, HIV , P2 BB yang terdiri rabies, antraks, leptospirosis, dan flu burung. Untuk pola penyakit P2 arbovirosis yaitu : DBD dan Cikungunya, Malaria, dan Filariasis. Penyakit selanjutnya yaitu HIV AIDS dan penyalahgunaan NAPZA , serta penyakit tidak menular. Untuk program kesehatan khusus yaitu Lansia, kesehatan kerja. Untuk Pengamatan kejadian luar biasa di pantau oleh surveilans dan imunisasi. Sedangkan untuk pengamatan lingkungan yang di kelola adalah peningkatan program penyehatan lingkungan. Untuk lebih detailnya dapat di lihat pada tabel lampiran .

Kondisi sumber daya kesehatan kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2018 meliputi sarana kesehata, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Jumlah sarana kesehatan di Kota Banjar terdiri dari Puskesmas 10 buah, Puskesmas Pembantu 9 buah, Poskesdes 38 buah, Rumah Sakit 3 buah, Klinik Utama Rawat Inap 2 buah, Klinik Pratama 7 buah, Praktek Dokter bersama 6 buah, Praktek Dokter Perorangan 13 buah, Praktek pengobatan tradisional 9 buah, Apotek 27 buah, dan Toko Obat 3 buah dan Toko Alat Kesehatan 1 buah. Untuk kondisi tenaga kesehatan pada tahun 2018 jumlah dokter spesialis sebanyak 35 orang. Dokter umum 50 orang, dokter gigi 6 orang. Untuk Tenaga bidan sebanyak 159 orang, tenaga perawat 445 orang, dan perawat gigi 13 orang. Untuk Tenaga kefarmasian sebanyak 40 orang dan tenaga gizi 18 orang. Untuk tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 32 orang dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 11 orang. Sedangkan untuk tenaga keteknisian medis terdiri dari tenaga fiisioterapi 4 orang, tenaga radiografer 13 orang, tenaga teknisi gigi 1 orang, tenaga terapi wicara 1 orang , tenaga analis kesehatan 32 orang, tenaga rekam medis 12 orang dan tenaga teknik tranfusi darah 2 orang. Untuk pembiayaan kesehatan di Kota Banjar pada tahun 2018 total anggaran kesehatan sebanyak Rp.40.988.576.869, sedangkan total anggaran APBD II sebanyak Rp.914.974597.003 Jadi besarnya anggaran kesehatan terhadap APBD Kota Banjar mencapai 2.75%. Sedangkan besarnya anggaran kesehatan Per Kapita sebesar Rp.200.825,95.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang harus dikomunikasikan baik kepada para pimpinan dan pengelola program kesehatan maupun kepada lintas sektor dan masyarakat yang dideskripsikan melalui data dan informasi. Oleh karena data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran utama dari penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Dalam perkembangannya, profil kesehatan ini menjadi paket sajian data dan informasi yang sangat penting, karena sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sektor maupun masyarakat. Namun disadari, bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan didalam Profil Kesehatan Kota Banjar yang perlu penyempurnaan secara berkelanjutan. Namun demikian Profil Kesehatan Kota Banjar ini diharapkan tetap dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai, serta menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan pimpinan, juga menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan program kesehatan.

B. Saran

1. Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai target harus memperhatikan hal – hal yang berpengaruh terhadap capaian program serta harus mengoptimalkan kondisi yang ada guna mencapai target program yang telah ditentukan dalam RENSTRA dan RENJA .
2. Kondisi SDM yang terbatas dikarenakan pensiun, mutasi dan pindah ke luar instansi menyebabkan rasio beban kerja tidak sesuai sehingga menyebabkan semakin sulit institusi dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mencapai target kerja institusi. Oleh karena itu disarankan Pemerintah Daerah mengadakan pengangkatan kembali SDM sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di Dinas Kesehatan Kota Banjar

3. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program harus sesuai standar. Hal ini harus memperhatikan proses pengajuan permintaan barang melalui RKBU harus di kawal usulannya sampai proses masuk di dokumen pelaksanaan anggaran (DPA). Sehingga setiap kebutuhan harus sesuai dengan pengajuan dari masing – masing program.
4. Perlu peningkatan kemampuan dan keterampilan pengelola data dan pemegang program dalam mencermati data, guna peningkatan validitas data dengan mengadakan pelatihan Sistem Informasi Puskesmas untuk para pengelola program baik di dinas maupun di puskesmas.
5. Mengingat proses pengumpulan data profil membutuhkan waktu yang cukup lama serta melibatkan berbagai unsur dan sektor terkait, maka diharapkan tiap program dapat memberikan semua data yang diminta sesuai dengan waktu yang telah di sepakati bersama. Sehingga laporan dapat di selesaikan tepat waktu.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
A.	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			114	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			25	Desa/Kel
3	Jumlah Penduduk	102,198	101,902	204,100	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.9	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1785.5	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			44.9	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			100.3	
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	100.12	99.62	99.87	%
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	18,509	18,016	36,525	%
	b. SMA/ SMK/ MA	20,957	17,007	37,964	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	%
	d. Diploma I/Diploma II	331	530	861	%
	e. Akademi/Diploma III	796	1,103	1,899	%
	f. Universitas/Diploma IV	3,326	3,457	6,783	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	284	150	434	%
B.	DERAJAT KESEHATAN				
B.1	Angka Kematian				
10	Jumlah Lahir Hidup	0	0	2,980	
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	11	per 1.000 Kelahiran Hidup
12	Jumlah Kematian Neonatal	-	-	17	neonatal
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	6	per 1.000 Kelahiran Hidup
14	Jumlah Bayi Mati	-	-	34	bayi
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	11	per 1.000 Kelahiran Hidup
16	Jumlah Balita Mati	0	0	42	Balita
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	14	per 1.000 Kelahiran Hidup
18	Kematian Ibu				
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		168		per 100.000 Kelahiran Hidup

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
B.2	Angka Kesakitan				
19	Tuberkulosis				
	Jumlah kasus baru TB BTA+	117	58	175	Kasus
	Proporsi kasus baru TB BTA+	66.86	33.14		%
	CNR kasus baru BTA+	#DIV/0!	#DIV/0!	85.74	per 100.000 penduduk
	Jumlah seluruh kasus TB	351	246	597	Kasus
	CNR seluruh kasus TB	#DIV/0!	#DIV/0!	292.50	per 100.000 penduduk
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.00	%
	Persentase BTA+ terhadap suspek	#DIV/0!	#DIV/0!	13.51	%
	Angka kesembuhan BTA+	82.35	89.80	85.47	%
	Angka pengobatan lengkap BTA+	13.24	8.16	11.11	%
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	65.00	48.00	113.00	%
	Angka kematian selama pengobatan	#DIV/0!	#DIV/0!	0.49	per 100.000 penduduk
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	83.22	73.68	55.57	%
21	Jumlah Kasus HIV	0	0	243	Kasus
22	Jumlah Kasus AIDS	9	0	9	Kasus
23	Jumlah Kematian karena AIDS	9	0	9	Jiwa
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%
27	Kusta				
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0.98	0.00	0.49	per 100.000 penduduk
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			#DIV/0!	%
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk
	Angka Prevalensi Kusta	0.10	0.00	0.05	per 10.000 Penduduk
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0.00	#DIV/0!	0.00	%
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi				
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.13	per 100.000 penduduk <15 tahun
	Jumlah Kasus Difteri	0	2	2	Kasus
	Case Fatality Rate Difteri			0	%
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
	Jumlah Kasus Campak	0	0	5	Kasus
	Case Fatality Rate Campak			0	%
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	8	Kasus
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	46.97	48.09	47.53	per 100.000 penduduk
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	2.08	4.08	3.09	%
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	9.62	11.51	10.81	%
35	Persentase obesitas	20.27	30.74	24.69	%
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.00		%
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		3.59		%
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%
C. UPAYA KESEHATAN					
C.1 Pelayanan Kesehatan					
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		113		%
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		97.99		%
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97.09		%
42	Pelayanan Ibu Nifas		97.02		%
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97.02		%
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		-		%
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		89.14		%
46	Penanganan komplikasi kebidanan		118.44		%
47	Penanganan komplikasi Neonatal	#DIV/0!	#DIV/0!	67.56	%
48	Peserta KB Baru			5.30	%
49	Peserta KB Aktif			76.51	%
50	Bayi baru lahir ditimbang	#DIV/0!	#DIV/0!	100	%
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#DIV/0!	#DIV/0!	2.82	%
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	#DIV/0!	#DIV/0!	99.80	%
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	#DIV/0!	#DIV/0!	97.95	%
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	#DIV/0!	#DIV/0!	86.96	%
55	Pelayanan kesehatan bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	114.80	%
56	Desa/Kelurahan UCI			96.00	%
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	81.81	%
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	81.37	%
59	Bayi Mendapat Vitamin A	99.93	100.00	99.96	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	98.76	99.90	99.33	%
61	Baduta ditimbang	#DIV/0!	#DIV/0!	84.69	%
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	#DIV/0!	#DIV/0!	2.13	%
63	Pelayanan kesehatan anak balita	#DIV/0!	#DIV/0!	78.03	%
64	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	#DIV/0!	#DIV/0!	0.50	%
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	95.07	96.18	95.60	%
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.15	
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100.00	sekolah
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100.00	sekolah
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	67.32	70.17	68.70	%
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	47.32	54.15	50.65	%
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	47.32	54.15	50.65	%
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	113.92	330.48	16.28	%
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	76.18	%
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#DIV/0!	#DIV/0!	154.37	%
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.26	6.97	13.88	%
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	42.67	35.85	39.45	per 100.000 pasien keluar
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	20.32	21.99	21.11	per 100.000 pasien keluar
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			59.59	%
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			65.65	Kali
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.25	Hari
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.06	Hari
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			78.36	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
C.4 Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			76.06	%
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			0.40	%
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			91.21	%
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			71.25	%
92	Desa STBM			-	%
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			79.90	%
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			51.78	%
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			76.96	%
	TPM memenuhi syarat diuji petik			78.52	%
D. SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1 Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			3.00	RS
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2.00	
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8.00	
	Jumlah Puskesmas Keliling			10.00	
	Jumlah Puskesmas pembantu			9.00	
98	Jumlah Apotek			27.00	
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%
100	Jumlah Posyandu			199.00	Posyandu
101	Posyandu Aktif			99.50	%
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.40	per 100 balita
103	UKBM				
	Poskesdes			38.00	Poskesdes
	Polindes			-	Polindes
	Posbindu			87.00	Posbindu
104	Jumlah Desa Siaga			25.00	Desa
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%
D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	35.00	11.00	46.00	Orang
107	Jumlah Dokter Umum	27.00	24.00	50.00	Orang
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			47.53	per 100.000 penduduk
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1.00	5.00	6.00	Orang

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			-	per 100.000 penduduk
111	Jumlah Bidan		166.00		Orang
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81.33		per 100.000 penduduk
113	Jumlah Perawat	172.00	277.00	449.00	Orang
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			219.99	per 100.000 penduduk
115	Jumlah Perawat Gigi	4.00	11.00	15.00	Orang
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	16.00	26.00	42.00	Orang
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	27.00	22.00	49.00	Orang
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	6.00	10.00	16.00	Orang
119	Jumlah Tenaga Gizi	3.00	15.00	18.00	Orang
D.3 Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			40,988,576,869.00	Rp
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			2.75	%
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			200,825.95	Rp

No. Lampiran

Tabel 1

Tabel 1

Tabel 2

Tabel 1

Tabel 1

Tabel 2

Tabel 2

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 3

Tabel 4

Tabel 4

Tabel 5

Tabel 5

Tabel 5

Tabel 5

Tabel 5

Tabel 5

Tabel 6Tabel 6

No. Lampiran

Tabel 7

Tabel 7

Tabel 7

Tabel 7

Tabel 7

Tabel 7

Tabel 8

Tabel 9

Tabel 9

Tabel 9

Tabel 9

Tabel 10

Tabel 11

Tabel 11

Tabel 11

Tabel 11

Tabel 12

Tabel 13

Tabel 14

Tabel 14

Tabel 15

Tabel 15

Tabel 15

Tabel 16

Tabel 17

Tabel 17Tabel 18Tabel 19Tabel 19Tabel 19Tabel 19Tabel 19Tabel 19

Tabel 19

No. Lampiran
Tabel 20
Tabel 20
Tabel 20
Tabel 20
Tabel 21
Tabel 21
Tabel 22
Tabel 22
Tabel 23
Tabel 24
Tabel 25
Tabel 26
Tabel 26
Tabel 28
Tabel 29
Tabel 29
Tabel 29
Tabel 29
Tabel 29
Tabel 30
Tabel 32
Tabel 33
Tabel 33
Tabel 36
Tabel 36
Tabel 37
Tabel 37
Tabel 38
Tabel 38
Tabel 39
Tabel 40
Tabel 41
Tabel 43
Tabel 43
Tabel 44

No. Lampiran
Tabel 44
Tabel 45
Tabel 45
Tabel 46
Tabel 47
Tabel 47
Tabel 48
Tabel 49
Tabel 50
Tabel 51
Tabel 51
Tabel 51
Tabel 51
Tabel 51
Tabel 52
Tabel 53
Tabel 54
Tabel 54
Tabel 55
Tabel 55
Tabel 56
Tabel 56
Tabel 56
Tabel 56
Tabel 57

No. Lampiran
Tabel 58
Tabel 59
Tabel 60
Tabel 61
Tabel 62
Tabel 63
Tabel 64
Tabel 65
Tabel 65
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 67
Tabel 68
Tabel 69
Tabel 69
Tabel 69
Tabel 70
Tabel 70
Tabel 70
Tabel 71
Tabel 71
Tabel 72
Tabel 72
Tabel 72
Tabel 72

No. Lampiran
Tabel 73
Tabel 73
Tabel 73
Tabel 73
Tabel 73
Tabel 74
Tabel 75
Tabel 76
Tabel 77
Tabel 81
Tabel 81
Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	24.5	4	3	7	59,067	20,215	2.92	2413.85
2	PURWAHARJA	15.0	2	2	4	24,456	8,335	2.93	1628.23
3	PATARUMAN	45.0	6	2	8	62,135	21,233	2.93	1380.78
4	LANGENSARI	29.8	4	2	6	58,442	19,581	2.98	1959.83
JUMLAH (KAB/KOTA)		114.3	16	9	25	204,100	69,364	2.94	1,785

Sumber: - Sumber Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjar

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,344	6,888	14,232	106.62
2	5 - 9	8,601	7,919	16,520	108.61
3	10 - 14	8,400	7,816	16,216	107.47
4	15 - 19	9,146	8,694	17,840	105.20
5	20 - 24	8,832	8,480	17,312	104.15
6	25 - 29	8,375	7,851	16,226	106.67
7	30 - 34	7,448	7,119	14,567	104.62
8	35 - 39	7,897	7,819	15,716	101.00
9	40 - 44	6,460	6,603	13,063	97.83
10	45 - 49	6,415	6,886	13,301	93.16
11	50 - 54	5,891	6,728	12,619	87.56
12	55 - 59	5,486	5,870	11,356	93.46
13	60 - 64	4,417	4,473	8,890	98.75
14	65 - 69	3,200	3,274	6,474	97.74
15	70 - 74	1,718	2,284	4,002	75.22
16	75+	2,568	3,198	5,766	80.30
JUMLAH		102,198	101,902	204,100	100.29
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				44.86	

Sumber : - Sumber Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjar

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	86,253	87,095	173,348			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	86,359	86,764	173,123	100.12	99.62	99.87
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	10,219	9,409	19,628	11.85	10.80	11.32
	b. SD/MI	31,937	37,092	69,029	37.03	42.59	39.82
	c. SMP/ MTs	18,509	18,016	36,525	21.46	20.69	21.07
	d. SMA/ MA	20,957	17,007	37,964	24.30	19.53	21.90
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	331	530	861	0.38	0.61	0.50
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	796	1,103	1,899	0.92	1.27	1.10
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	3,326	3,457	6,783	3.86	3.97	3.91
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	284	150	434	0.33	0.17	0.25

Sumber : - Sumber Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjar

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			0			0	212	2	214
2		BANJAR II			0			0	135	2	137
3		BANJAR III			0			0	487	4	491
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0			0	203	2	205
5		PURWAHARJA II			0			0	159	1	160
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0			0	261	6	267
7		PATARUMAN II			0			0	193	1	194
8		PATARUMAN III			0			0	389	2	391
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0			0	502	6	508
10		LANGENSARI II			0			0	439	6	445
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	0	0	-	0	-	2,980	32	3,012
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				#DIV/0!			#DIV/0!			10.6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONAT AL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONAT AL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I				0				0	2	5	0	5
2		BANJAR II				0				0	1	2	0	2
3		BANJAR III				0				0	3	6	0	6
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I				0				0	2	6	0	6
5		PURWAHARJA II				0				0	1	2	1	3
6	PATARUMAN	PATARUMAN I				0				0	4	5	0	5
7		PATARUMAN II				0				0	2	3	1	4
8		PATARUMAN III				0				0	1	2	2	4
9	LANGENSARI	LANGENSARI I				0				0	0	1	1	2
10		LANGENSARI II				0				0	1	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	17	34	8	42
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	5.70	11.41	2.68	14.09

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANJAR	BANJAR I	212				0			1	1		1		1	0	1	1	2
2		BANJAR II	135				0				0				0	0	0	0	0
3		BANJAR III	487				0				0		1		1	0	1	0	1
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	203				0				0				0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	159				0				0				0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	261				0				0		1		1	0	1	0	1
7		PATARUMAN II	193				0				0				0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	389				0				0				0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	502				0				0			1	1	0	0	1	1
10		LANGENSARI II	439				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,980	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	1	4	0	3	2	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			168

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	7,615	7,807	15,422	16	69.57	7	30.43	23	17	60.71	11	39.29	28		0.00
2		BANJAR II	4,633	4,767	9,400	2	66.67	1	33.33	3	5	41.67	7	58.33	12		0.00
3		BANJAR III	17,071	17,174	34,245	13	81.25	3	18.75	16	19	65.52	10	34.48	29		0.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	7,065	6,837	13,902	3	33.33	6	66.67	9	8	44.44	10	55.56	18		0.00
5		PURWAHARJA II	5,256	5,298	10,554	7	100.00	0	0.00	7	9	81.82	2	18.18	11		0.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	10,180	10,243	20,423	7	70.00	3	30.00	10	22	75.86	7	24.14	29		0.00
7		PATARUMAN II	7,197	7,129	14,326	4	66.67	2	33.33	6	12	66.67	6	33.33	18		0.00
8		PATARUMAN III	13,640	13,746	27,386	9	64.29	5	35.71	14	11	61.11	7	38.89	18		0.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	16,520	16,277	32,797	3	37.50	5	62.50	8	7	46.67	8	53.33	15		0.00
10		LANGENSARI II	13,021	12,624	25,645	6	50.00	6	50.00	12	8	38.10	13	61.90	21		0.00
RSUD BANJAR						47	70.15	20	29.85	67	233	58.54	165	41.46	398		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)					204,100	117	66.86	58	33.14	175	351	58.79	246	41.21	597	0	0
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						#DIV/0!		#DIV/0!		85.74							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											#DIV/0!		#DIV/0!		###		

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar: 204100

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			118	16	7	23	#DIV/0!	#DIV/0!	19.49
2		BANJAR II			27	2	1	3	#DIV/0!	#DIV/0!	11.11
3		BANJAR III			190	13	3	16	#DIV/0!	#DIV/0!	8.42
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			59	3	6	9	#DIV/0!	#DIV/0!	15.25
5		PURWAHARJA II			34	7	0	7	#DIV/0!	#DIV/0!	20.59
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			134	7	3	10	#DIV/0!	#DIV/0!	7.46
7		PATARUMAN II			70	4	2	6	#DIV/0!	#DIV/0!	8.57
8		PATARUMAN III			71	9	5	14	#DIV/0!	#DIV/0!	19.72
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			61	3	5	8	#DIV/0!	#DIV/0!	13.11
10		LANGENSARI II			90	6	6	12	#DIV/0!	#DIV/0!	13.33
RSUD BANJAR					441	47	20	67	#DIV/0!	#DIV/0!	15.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1,295	117	58	175	#DIV/0!	#DIV/0!	13.51

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANJAR	BANJAR I	6	5	11	6	100	4	80.00	10	90.91	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6	4	10	0	1	1
2		BANJAR II	1	1	2	1	100	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	1	2	0	0	0
3		BANJAR III	5	5	10	5	100	5	100.00	10	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	5	10	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	7	6	13	7	100	6	100.00	13	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	6	13	0	0	0
5		PURWAHARJA II	2	2	4	1	50	2	100.00	3	75.00	1	50.00	0	0.00	1	25.00	2	2	4	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	11	4	15	8	72.73	4	100.00	12	80.00	1	9.09	0	0.00	1	6.67	9	4	13	0	0	0
7		PATARUMAN II	1	1	2	1	100	0	0.00	1	50.00	0	0.00	1	100.00	1	50.00	1	1	2	0	0	0
8		PATARUMAN III	9	5	14	3	33.33	4	80.00	7	50.00	6	66.67	1	20.00	7	50.00	9	5	14	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	9	4	13	8	88.89	2	50.00	10	76.92	1	11.11	2	50.00	3	23.08	9	4	13	0	0	0
10		LANGENSARI II	3	3	6	3	100.00	3	100.00	6	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	3	6	0	0	0
		RSUD BANJAR	14	13	27	13	92.86	13	100.00	26	96.30	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	13	26	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	49	117	56	82.35	44	89.80	100	85.47	9	13.24	4	8.16	13	11.11	65	48	113	0	1	1
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					#DIV/0!	#DIV/0!	0.49

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I	587	578	1,165	27	27	68	56	206.49	31	116.0892	87	127.9412
2		BANJAR II	322	292	614	15	13	43	17	114.27	23	170.4916	40	93.02326
3		BANJAR III	1207	1048	2,255	56	48	158	34	60.97	38	78.5	72	45.56962
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	390	367	757	27	26	63	0	0.00	9	34.6	9	14.28571
5		PURWAHARJA II	572	561	1,133	19	17	48	5	26.32	5	29.4	10	20.83333
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	700	672	1,372	32	31	94	22	68.75	26	83.9	48	51.06383
7		PATARUMAN II	972	952	1,924	45	44	66	31	69.03	21	47.7	52	78.78788
8		PATARUMAN III	472	476	948	22	22	125	15	68.79	12	54.6	27	21.6
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1192	1103	2,295	56	50	151	2	3.57	2	4.0	4	2.649007
10		LANGENSARI II	930	839	1,769	44	39	118	103	234.09	67	171.8	170	144.0678
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,344	6,888	14,232	342	318	934	285	83.22	234	73.68	519	55.56745

Sumber : Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN			3	1.23			0	0.00			0			0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN			14	5.76	1	0	1	11.11	1	0	1			0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN			3	1.23			0	0.00			0			0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN			39	16.05	1	0	1	11.11	1	0	1			0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN			178	73.25	7	0	7	77.78	7	0	7			0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN			6	2.47			0	0.00			0			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	243		9	0	9		9	0	9	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN																

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	PMI KOTA BANJAR																
JUMLAH																	

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I	7,615	7,807	15,422			241	417	#DIV/0!	196	#DIV/0!	613	254.36
2		BANJAR II	4,633	4,767	9,400			153	259	#DIV/0!	96	#DIV/0!	355	232.03
3		BANJAR III	17,071	17,174	34,245			563	598	#DIV/0!	282	#DIV/0!	880	156.31
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	7,065	6,837	13,902			237	245	#DIV/0!	98	#DIV/0!	343	144.73
5		PURWAHARJA II	5,256	5,298	10,554			176	409	#DIV/0!	199	#DIV/0!	608	345.45
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	10,180	10,243	20,423			340	601	#DIV/0!	189	#DIV/0!	790	232.35
7		PATARUMAN II	7,197	7,129	14,326			241	344	#DIV/0!	169	#DIV/0!	513	212.86
8		PATARUMAN III	13,640	13,746	27,386			431	602	#DIV/0!	153	#DIV/0!	755	175.17
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	16,520	16,277	32,797			530	742	#DIV/0!	340	#DIV/0!	1,082	204.15
10		LANGENSARI II	13,021	12,624	25,645			415	776	#DIV/0!	397	#DIV/0!	1,173	282.65
JUMLAH (KAB/KOTA)			102,198	101,902	204,100	0	0	3,327	4,993	#DIV/0!	2,119	#DIV/0!	7,112	213.77
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270						

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10		LANGENSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.00	0.00		100.00	0.00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.97849273	0	0.489955904

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BANJAR II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		BANJAR III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		PURWAHARJA II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		PATARUMAN II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		PATARUMAN III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		LANGENSARI II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10		LANGENSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.097849	0	0.048995590396864

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BANJAR II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		BANJAR III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		PURWAHARJA II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		PATARUMAN II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		PATARUMAN III	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
10		LANGENSARI II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANJAR	BANJAR I	3,665	
2		BANJAR II	2,014	
3		BANJAR III	7,906	1
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	3,435	
5		PURWAHARJA II	2,430	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	4,617	
7		PATARUMAN II	3,215	
8		PATARUMAN III	6,423	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	7,379	
10		LANGENSARI II	5,884	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,968	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.13

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 46,968

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			SUSPECT DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGG AL				JUMLAH KASUS			MENINGG AL	JUMLAH KASUS			MENING GAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		LANGENSARI II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0.00						#DIV/0!				#DIV/0!

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK (KLINIS)				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANJAR	BANJAR I				0	0	0	0	0	0	0
2		BANJAR II				0	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III				0	0	0	0	0	0	3
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			1	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II				0	0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			2	0	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II				0	0	0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III				0	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I				0	0	0	0	0	0	5
10		LANGENSARI II			2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	5	0	0	0	0	0	0	8
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	7	6	13	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2		BANJAR II	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
3		BANJAR III	4	10	14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	6	7	13	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5		PURWAHARJA II	4	5	9	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	9	6	15	0	2	2	0.00	33.33	13.33
7		PATARUMAN II	2	1	3	1	0	1	50.00	0.00	33.33
8		PATARUMAN III	3	0	3	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10		LANGENSARI II	11	12	23	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	49	97	1	2	3	2.08	4.08	3.09
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			47.0	48.1	47.5						

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF												
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BANJAR	BANJAR I			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
2		BANJAR II			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
3		BANJAR III			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
5		PURWAHARJA II			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
7		PATARUMAN II			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
8		PATARUMAN III			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
10		LANGENSARI II			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																					
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																					

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	0	0	0	0
2		BANJAR II	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III	0	0	0	0	0	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	0	0	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	0	0	0	0	0	0
8		PATARUMAN III	0	0	0	0	0	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	0	0	0	0
10		LANGENSARI II	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

NIHIL

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	5,357	5,578	10,935		0.00		0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BANJAR II	3,397	3,572	6,969	3708	109.16	3917	109.66	7625	109.41	235	6.34	741	18.92	976	12.80
3		BANJAR III	11,944	12,568	24,512												
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	4,964	4,859	9,823	2756	55.52	5644	116.16	8400	85.51	76	2.76	185	3.28	261	3.11
5		PURWAHARJA II	3,744	3,868	7,612		0.00		0.00	0	0.00		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	7,237	7,478	14,715	1,333	61.94	2,133	87.27	3,466	76.78	115	8.63	559	26.21	674	19.45
7		PATARUMAN II	5,152	5,210	10,362	2,198	47.52	5,651	52.28	7,849	50.86	176	8.01	499	8.83	675	8.60
8		PATARUMAN III	9655	9892	19,547												
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	11839	11949	23,788												
10		LANGENSARI II	9215	9253	18,468	1,881		2,671	79.97	4,552	81.58	540	28.71	320	11.98	860	18.89
JUMLAH (KAB/KOTA)			72,504	74,227	146,731	11,876	16.38	20,016	26.97	31,892	21.74	1,142	9.62	2,304	11.51	3,446	10.81

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BANJAR II	1863	3640	5503	502	26.95	2059	56.57	2561	46.54	7	1.39	207	10.05	214	8.36
3		BANJAR III	12581	13320	25901	3122	24.82	3221	24.18	6343	24.49	2103	67.36	2134	66.25	4237	66.80
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	3302	5645	8947	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	4839	6141	10980	456	9.42	576	9.38	1032	9.40	5	1.10	2	0.35	7	0.68
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	1582	1993	3575	137	8.66	258	12.95	395	11.05	5	3.65	185	71.71	190	48.10
7		PATARUMAN II			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		PATARUMAN III	9165	3231	12396	7582	82.73	2246	69.51	9828	79.28	380	5.01	240	10.69	620	6.31
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	1779	3587	5366	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		LANGENSARI II	2950	3194	6144	540	18.31	650	20.35	1190	19.37	1	0.00	2	0.00	3	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			38,061	40,751	78,812	12,339	32.42	9,010	22.11	21,349	27.09	2,501	20.27	2,770	30.74	5,271	24.69

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	BANJAR I							
2		BANJAR II	1,216	0	0	0	0	0	0
3		BANJAR III	3,951	1421	35.97	0	0	51	3.59
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	1,979	0	0	0	0	0	0
5		PURWAHARJA II	2,417	51	2.11	0	0	0	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	1,498	0	0	0	0	0	0
7		PATARUMAN II	4,680	13	0.28	0	0	0	0
8		PATARUMAN III							
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	6,301	0	0	0	0	0	0
10		LANGENSARI II	6,301	20	0.32	0	-	3	15.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,343	1,505	5.31	0	0.00	54	3.59

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																														
		DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Difteri	2	2	3/2/2018	3/2/2018	3/12/2018	1										24									21							
2		Difteri	1	1	1/4/2018	1/5/2018	1/15/2018		1							15										19							
3	Hepatitis A	1	1	3/15/2018	3/15/2018	4/20/2018	25	58	83					10	39		4	5				0	0	0	150	141	291	16.67	41.13	28.52	-	-	-
4	Hepatitis A	1	1	10/27/2018	10/27/2018																		0	337	293	630	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	1	1	100.00
2		BANJAR II			#DIV/0!
3		BANJAR III			#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			#DIV/0!
5		PURWAHARJA II	1	1	100.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100.00
7		PATARUMAN II			#DIV/0!
8		PATARUMAN III			#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			#DIV/0!
10		LANGENSARI II			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.00

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I	242	253	104.55	205	84.71	231	214	92.64	214	92.64	214	92.64
2		BANJAR II	151	144	95.36	147	97.35	145	137	94.48	137	94.48	137	94.48
3		BANJAR III	548	615	112.23	526	95.99	523	488	93.31	488	93	487	93.12
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	218	204	93.58	191	87.61	208	204	98.08	204	98.08	204	98.08
5		PURWAHARJA II	169	227	134.32	192	113.61	162	160	98.77	160	98.77	160	98.77
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	327	363	111.01	282	86.24	312	266	85.26	266	85.26	266	85.26
7		PATARUMAN II	226	238	105.31	204	90.27	216	194	89.81	194	89.81	194	89.81
8		PATARUMAN III	436	418	95.87	402	92.20	417	390	93.53	390	93.53	390	93.53
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	519	684	131.79	581	111.95	494	507	102.63	506	102.43	506	102.43
10		LANGENSARI II	402	508	126.37	443	110.20	384	442	115.10	441	114.84	442	115.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,238	3,654	112.85	3,173	97.99	3,092	3,002	97.09	3,000	97.02	3,000	97.02

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANJAR	BANJAR I	243	84	34.57	76	31.28	89	36.63	46	18.93	34	13.99		-
2		BANJAR II	155	43	27.74	49	31.61	61	39.35	32	20.65	12	7.74		-
3		BANJAR III	561	303	54.01	262	46.70	200	35.65	90	16.04	36	6.42		-
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	219	90	41.10	82	37.44	64	29.22	56	25.57	43	19.63		-
5		PURWAHARJA II	172	72	41.86	78	45.35	85	49.42	71	41.28	14	8.14		-
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	333	57	17.12	45	13.51	86	25.83	14	4.20	15	4.50		-
7		PATARUMAN II	232	41	17.67	67	28.88	82	35.34	41	17.67	19	8.19		-
8		PATARUMAN III	447	410	91.72	404	90.38	137	30.65	75	16.78	80	17.90		-
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	532	590	110.90	505	94.92	149	28.01	59	11.09	11	2.07		-
10		LANGENSARI II	411	510	124.09	443	107.79		-		-		-		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,305	2,200	66.57	2,011	60.85	953	28.84	484	14.64	264	7.99	0	-

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANJAR	BANJAR I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		BANJAR II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3		BANJAR III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5		PURWAHARJA II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7		PATARUMAN II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8		PATARUMAN III			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10		LANGENSARI II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Epidemiologi dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR	BANJAR I	253	250	98.81	233	92.09
2		BANJAR II	144	141	97.92	137	95.14
3		BANJAR III	615	615	100.00	542	88.13
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	204	204	100.00	163	79.90
5		PURWAHARJA II	227	227	100.00	196	86.34
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	363	359	98.90	284	78.24
7		PATARUMAN II	238	229	96.22	214	89.92
8		PATARUMAN III	418	416	99.52	430	102.87
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	684	684	100.00	615	89.91
10		LANGENSARI II	508	508	100.00	443	87.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,654	3,633	99.43	3,257	89.14

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANJAR	BANJAR I	242	48	41	84.7107			212	-	-	32		#DIV/0!		#DIV/0!	29	91.19
2		BANJAR II	151	30	63	208.609			135	-	-	20		#DIV/0!		#DIV/0!	18	88.89
3		BANJAR III	548	110	165	150.547			487	-	-	73		#DIV/0!		#DIV/0!	48	65.71
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	218	44	49	112.385			203	-	-	30		#DIV/0!		#DIV/0!	13	42.69
5		PURWAHARJA II	169	34	44	130.178			159	-	-	24		#DIV/0!		#DIV/0!	3	12.58
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	327	65	117	178.899			261	-	-	39		#DIV/0!		#DIV/0!	21	53.64
7		PATARUMAN II	226	45	66	146.018			193	-	-	29		#DIV/0!		#DIV/0!	15	51.81
8		PATARUMAN III	436	87	43	49.3119			389	-	-	58		#DIV/0!		#DIV/0!	52	89.12
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	519	104	111	106.936			502	-	-	75		#DIV/0!		#DIV/0!	66	87.65
10		LANGENSARI II	402	80	68	84.5771			439	-	-	66		#DIV/0!		#DIV/0!	37	56.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,238	648	767	118.437	-	-	2,980	-	-	447	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	302	67.56

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLA H	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGIN A	%	LAIN NYA	%	JUMLA H	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANJAR	BANJAR I	232	11.46	20	0.99	94	4.64	138	6.81	484	23.90	102	5.04	952	47.01	487	24.05	0	0.0	0	0.0	1,541	76.10	2,025	100.0		
2		BANJAR II	105	8.10	16	1.23	38	2.93	119	9.18	278	21.43	24	1.85	574	44.26	421	32.46	0	0.0	0	0.0	1,019	78.57	1,297	100.0		
3		BANJAR III	655	14.53	132	2.93	239	5.30	200	4.44	1,226	27.20	213	4.72	1,961	43.50	1,108	24.58	0	0.0	0	0.0	3,282	72.80	4,508	100.0		
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	243	12.11	19	0.95	96	4.79	137	6.83	495	24.68	76	3.79	925	46.11	510	25.42	0	0.0	0	0.0	1,511	75.32	2,006	100.0		
5		PURWAHARJA II	156	9.55	21	1.29	62	3.80	272	16.66	511	31.29	36	2.20	725	44.40	361	22.11	0	0.0	0	0.0	1,122	68.71	1,633	100.0		
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	272	11.13	49	2.00	119	4.87	349	14.28	789	32.28	93	3.81	850	34.78	712	29.13	0	0.0	0	0.0	1,655	67.72	2,444	100.0		
7		PATARUMAN II	100	5.16	29	1.50	74	3.82	364	18.78	567	29.26	32	1.65	780	40.25	559	28.84	0	0.0	0	0.0	1,371	70.74	1,938	100.0		
8		PATARUMAN III	345	9.32	68	1.84	173	4.68	450	12.16	1,036	28.00	76	2.05	1,670	45.14	918	24.81	0	0.0	0	0.0	2,664	72.00	3,700	100.0		
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	204	4.89	52	1.25	144	3.45	513	12.30	913	21.89	66	1.58	2,371	56.86	820	19.66	0	0.0	0	0.0	3,257	78.11	4,170	100.0		
10		LANGENSARI II	279	8.61	53	1.64	118	3.64	594	18.33	1,044	32.21	61	1.88	1,655	51.06	481	14.84	0	0.0	0	0.0	2,197	11.20	3,241	43.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,591	9.61	459	1.70	1,157	4.29	3,136	11.63	7,343	27.23	779	2.89	12,463	46.22	6,377	23.65	0	0.0	0	0.0	19,619	72.77	26,962	100.0		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLA N	%	JUMLA H	%	KONDO M	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGIN A	%	LAIN NYA	%	JUMLA H	%				
1	2	3	4	5.00	6	7.00	8	9.00	10	11.00	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANJAR	BANJAR I	32	15.38	0	0.00	7	3.37	15	7.21	54	25.96	14	6.73	116	55.77	24	11.54	0	0.00	0	0.0	154	74.04	208	100.0		
2		BANJAR II	1	2.38	0	0.00	0	0.00	1	2.38	2	4.76	0	0.00	40	95.24	0	0.00	0	0.00	0	0.0	40	95.24	42	70.2		
3		BANJAR III	16	19.75	0	0.00	5	6.17	7	8.64	28	34.57	0	0.00	52	64.20	1	1.23	0	0.00	0	0.0	53	65.43	81	103.5		
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	18	7.56	0	0.00	0	0.00	56	23.53	74	31.09	16	6.72	128	53.78	20	8.40	0	0.00	0	0.0	164	68.91	238	108.4		
5		PURWAHARJA II	11	6.75	0	0.00	0	0.00	26	15.95	37	22.70	3	1.84	100	61.35	23	14.11	0	0.00	0	0.0	126	77.30	163	85.7		
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	22	17.32	0	0.00	0	0.00	25	19.69	47	37.01	1	0.79	65	51.18	14	11.02	0	0.00	0	0.0	80	62.99	127	119.9		
7		PATARUMAN II	2	2.44	0	0.00	2	2.44	10	12.20	14	17.07	0	0.00	59	71.95	9	10.98	0	0.00	0	0.0	68	82.93	82	116.0		
8		PATARUMAN III	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	1.04	2	1.04	0	0.00	190	98.96	0	0.00	0	0.00	0	0.0	190	98.96	192	55.8		
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	4	1.46	3	1.09	2	0.73	115	41.97	124	45.26	0	0.00	146	53.28	4	1.46	0	0.00	0	0.0	150	54.74	274	115.0		
10		LANGENSARI II	52	11.33	0	0.00	2	0.44	85	18.52	139	30.28	30	6.54	193	42.05	97	21.13	0	0.00	0	0.0	320	69.72	459	102.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	8.47	3	0.16	18	0.96	342	18.33	521	27.92	64	3.43	1,089	58.36	192	10.29	0	0.00	0	0.0	1,345	72.08	1,866	100.0		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR	BANJAR I	2,399	208	8.67	2,025	84.41
2		BANJAR II	1,629	42	2.58	1,297	79.62
3		BANJAR III	6,027	81	1.34	4,508	74.80
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2,434	238	9.78	2,006	82.42
5		PURWAHARJA II	2,020	163	8.07	1,633	80.84
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	3,173	127	4.00	2,444	77.02
7		PATARUMAN II	2,304	82	3.56	1,938	84.11
8		PATARUMAN III	4,638	192	4.14	3,700	79.78
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	5,632	274	4.87	4,170	74.04
10		LANGENSARI II	4,982	459	9.21	3,241	65.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,238	1,866	5.30	26,962	76.51

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	212		#DIV/0!		#DIV/0!	212	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	8	3.77
2		BANJAR II	0	0	135		#DIV/0!		#DIV/0!	135	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	6	4.44
3		BANJAR III	0	0	487		#DIV/0!		#DIV/0!	487	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	7	1.44
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	203		#DIV/0!		#DIV/0!	203	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	11	5.42
5		PURWAHARJA II	0	0	159		#DIV/0!		#DIV/0!	159	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	3	1.89
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	261		#DIV/0!		#DIV/0!	261	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	16	6.13
7		PATARUMAN II	0	0	193		#DIV/0!		#DIV/0!	193	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	5	2.59
8		PATARUMAN III	0	0	389		#DIV/0!		#DIV/0!	389	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	7	1.80
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	502		#DIV/0!		#DIV/0!	502	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	10	1.99
10		LANGENSARI II	0	0	439		#DIV/0!		#DIV/0!	439	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	11	2.51
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2,980	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2,980	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	84	2.82

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	212		#DIV/0!		#DIV/0!	211	99.53		#DIV/0!		#DIV/0!	209	98.58
2		BANJAR II	0	0	135		#DIV/0!		#DIV/0!	135	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	136	100.74
3		BANJAR III	0	0	487		#DIV/0!		#DIV/0!	487	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	485	99.59
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	203		#DIV/0!		#DIV/0!	201	99.01		#DIV/0!		#DIV/0!	200	98.52
5		PURWAHARJA II	0	0	159		#DIV/0!		#DIV/0!	157	98.74		#DIV/0!		#DIV/0!	156	98.11
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	261		#DIV/0!		#DIV/0!	262	100.38		#DIV/0!		#DIV/0!	260	99.62
7		PATARUMAN II	0	0	193		#DIV/0!		#DIV/0!	193	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	192	99.48
8		PATARUMAN III	0	0	389		#DIV/0!		#DIV/0!	389	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	381	97.94
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	502		#DIV/0!		#DIV/0!	502	100.00		#DIV/0!		#DIV/0!	489	97.41
10		LANGENSARI II	0	0	439		#DIV/0!		#DIV/0!	437	99.54		#DIV/0!		#DIV/0!	411	93.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2,980	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2,974	99.80	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2,919	97.95

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			128				#DIV/0!	116	90.63
2		BANJAR II			66				#DIV/0!	55	83.33
3		BANJAR III			219				#DIV/0!	137	62.56
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			89				#DIV/0!	86	96.63
5		PURWAHARJA II			99				#DIV/0!	90	90.91
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			140				#DIV/0!	136	97.14
7		PATARUMAN II			84				#DIV/0!	73	86.90
8		PATARUMAN III			165				#DIV/0!	150	90.91
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			267				#DIV/0!	236	88.39
10		LANGENSARI II			246				#DIV/0!	228	92.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	1,503	-		-	#DIV/0!	1,307	86.96

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			278		#DIV/0!		#DIV/0!	223	80.22
2		BANJAR II			113		#DIV/0!		#DIV/0!	115	101.77
3		BANJAR III			451		#DIV/0!		#DIV/0!	420	93.13
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			252		#DIV/0!		#DIV/0!	270	107.14
5		PURWAHARJA II			195		#DIV/0!		#DIV/0!	212	108.72
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			273		#DIV/0!		#DIV/0!	302	110.62
7		PATARUMAN II			191		#DIV/0!		#DIV/0!	181	94.76
8		PATARUMAN III			437		#DIV/0!		#DIV/0!	399	91.30
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			435		#DIV/0!		#DIV/0!	864	198.62
10		LANGENSARI II			402		#DIV/0!		#DIV/0!	489	121.64
JUMLAH (KAB/KOTA)					3,027	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3,475	114.80

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	3	3	100.00
2		BANJAR II	2	1	50.00
3		BANJAR III	2	2	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	100.00
5		PURWAHARJA II	2	2	100.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100.00
7		PATARUMAN II	3	3	100.00
8		PATARUMAN III	3	3	100.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	3	100.00
10		LANGENSARI II	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	24	96.00

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	212	113	#DIV/0!	96	#DIV/0!	209	98.58	111	#DIV/0!	102	#DIV/0!	213	100.47
2		BANJAR II	0	0	135	62	#DIV/0!	62	#DIV/0!	124	91.85	66	#DIV/0!	68	#DIV/0!	134	99.26
3		BANJAR III	0	0	487	280	#DIV/0!	207	#DIV/0!	487	100.00	311	#DIV/0!	263	#DIV/0!	574	117.86
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	203	122	#DIV/0!	80	#DIV/0!	202	99.51	135	#DIV/0!	102	#DIV/0!	237	116.75
5		PURWAHARJA II	0	0	159	98	#DIV/0!	82	#DIV/0!	180	113.21	88	#DIV/0!	83	#DIV/0!	171	107.55
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	261	136	#DIV/0!	101	#DIV/0!	237	90.80	124	#DIV/0!	136	#DIV/0!	260	99.62
7		PATARUMAN II	0	0	193	92	#DIV/0!	95	#DIV/0!	187	96.89	88	#DIV/0!	91	#DIV/0!	179	92.75
8		PATARUMAN III	0	0	389	219	#DIV/0!	215	#DIV/0!	434	111.57	223	#DIV/0!	232	#DIV/0!	455	116.97
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	502	249	#DIV/0!	196	#DIV/0!	445	88.65	201	#DIV/0!	207	#DIV/0!	408	81.27
10		LANGENSARI II	0	0	439	221	#DIV/0!	214	#DIV/0!	435	99.0888	228	#DIV/0!	215	#DIV/0!	443	100.91
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	2980	1592	#DIV/0!	1348	#DIV/0!	2,940	98.6577	1575	#DIV/0!	1499	#DIV/0!	3074	103.15

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%	L	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANJAR	BANJAR I	0	0	246	115	#DIV/0!	104	#DIV/0!	219	89.02	115	#DIV/0!	104	#DIV/0!	219	89.02	124	#DIV/0!	154	#DIV/0!	278	113.01	107	#DIV/0!	135	#DIV/0!	242	98.37
2		BANJAR II	0	0	151	68	#DIV/0!	71	#DIV/0!	139	92.05	68	#DIV/0!	72	#DIV/0!	140	92.72	60	#DIV/0!	48	#DIV/0!	108	71.52	60	#DIV/0!	47	#DIV/0!	107	70.86
3		BANJAR III	0	0	733	367	#DIV/0!	346	#DIV/0!	713	97.27	367	#DIV/0!	348	#DIV/0!	715	97.54	320	#DIV/0!	291	#DIV/0!	611	83.36	320	#DIV/0!	291	#DIV/0!	611	83.36
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0	303	134	#DIV/0!	116	#DIV/0!	250	82.51	134	#DIV/0!	116	#DIV/0!	250	82.51	113	#DIV/0!	108	#DIV/0!	221	72.94	113	#DIV/0!	108	#DIV/0!	221	72.94
5		PURWAHARJA II	0	0	186	98	#DIV/0!	101	#DIV/0!	199	106.99	98	#DIV/0!	96	#DIV/0!	194	104.30	120	#DIV/0!	80	#DIV/0!	200	107.53	109	#DIV/0!	79	#DIV/0!	188	101.08
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0	325	103	#DIV/0!	136	#DIV/0!	239	73.54	103	#DIV/0!	121	#DIV/0!	224	68.92	128	#DIV/0!	146	#DIV/0!	274	84.31	126	#DIV/0!	147	#DIV/0!	273	84.00
7		PATARUMAN II	0	0	222	105	#DIV/0!	107	#DIV/0!	212	95.50	105	#DIV/0!	97	#DIV/0!	202	90.99	95	#DIV/0!	111	#DIV/0!	206	92.79	101	#DIV/0!	108	#DIV/0!	209	94.14
8		PATARUMAN III	0	0	535	202	#DIV/0!	192	#DIV/0!	394	73.64	202	#DIV/0!	192	#DIV/0!	394	73.64	205	#DIV/0!	183	#DIV/0!	388	72.52	205	#DIV/0!	185	#DIV/0!	390	72.90
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0	552	255	#DIV/0!	250	#DIV/0!	505	91.49	262	#DIV/0!	229	#DIV/0!	491	88.95	241	#DIV/0!	192	#DIV/0!	433	78.44	241	#DIV/0!	192	#DIV/0!	433	78.44
10		LANGENSARI II	0	0	612	266	#DIV/0!	259	#DIV/0!	525	85.78	235	#DIV/0!	242	#DIV/0!	477	77.94	228	#DIV/0!	215	#DIV/0!	443	72.39	242	#DIV/0!	229	#DIV/0!	471	76.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	3,865	1,713	#DIV/0!	1,682	#DIV/0!	3,395	87.84	1,689	#DIV/0!	1,617	#DIV/0!	3,306	85.54	1,634	#DIV/0!	1,528	#DIV/0!	3,162	81.81	1,624	#DIV/0!	1,521	#DIV/0!	3,145	81.37

Sumber: Surveilans dan Imunisasi
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BANJAR	BANJAR I	110	136	246	110	100	136	100	246	100	899	840	1,739	899	100	840	100	1,739	100	1,009	976	1,985	1,009	100	976	100	1,985	100
2		BANJAR II	56	49	105	56	100	49	100	105	100	430	480	910	430	100	480	100	910	100	486	529	1,015	486	100	529	100	1,015	100
3		BANJAR III	223	236	459	222	100	236	100	458	99.78	1,696	1,875	3,571	1,696	100	1,875	100	3,571	100	1,919	2,111	4,030	1,918	100	2,111	100	4,029	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	90	96	186	90	100	96	100	186	100	813	881	1,694	813	100	881	100	1,694	100	903	977	1,880	903	100	977	100	1,880	100
5		PURWAHARJA II	96	74	170	96	100	74	100	170	100	562	543	1,105	562	100	543	100	1,105	100	658	617	1,275	658	100	617	100	1,275	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	100	111	211	100	100	111	100	211	100	926	927	1,853	802	86.61	924	99.68	1,726	93.15	1,026	1,038	2,064	902	88	1,035	100	1,937	94
7		PATARUMAN II	92	102	194	92	100	102	100	194	100	726	681	1,407	726	100	681	100	1,407	100	818	783	1,601	818	100	783	100	1,601	100
8		PATARUMAN III	209	185	394	209	100	185	100	394	100	1,415	1,344	2,759	1,415	100	1,344	100	2,759	100	1,624	1,529	3,153	1,624	100	1,529	100	3,153	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	227	213	440	227	100	213	100	440	100	1,615	1,596	3,211	1,609	99.63	1,589	99.56	3,198	99.60	1,842	1,809	3,651	1,836	100	1,802	100	3,638	100
10		LANGENSARI II	182	177	359	182	100	177	100	359	100	1,409	1,251	2,660	1,409	100	1,251	100	2,660	100	1,591	1,428	3,019	1,591	100	1,428	100	3,019	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,385	1,379	2,764	1,384	99.93	1,379	100	2,763	99.96	10,491	10,418	20,909	10,361	98.76	10,408	99.90	20,769	99.33	11,876	11,797	23,673	11,745	98.90	11,787	99.92	23,532	99.40

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.00	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I			428			359	#DIV/0!	#DIV/0!	83.88		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
2		BANJAR II			273			218	#DIV/0!	#DIV/0!	79.85		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
3		BANJAR III			878			743	#DIV/0!	#DIV/0!	84.62		#DIV/0!		#DIV/0!	5	0.67
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			484			405	#DIV/0!	#DIV/0!	83.68		#DIV/0!		#DIV/0!	3	0.74
5		PURWAHARJA II			294			268	#DIV/0!	#DIV/0!	91.16		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			431			328	#DIV/0!	#DIV/0!	76.10		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
7		PATARUMAN II			350			297	#DIV/0!	#DIV/0!	84.86		#DIV/0!		#DIV/0!	67	22.56
8		PATARUMAN III			733			661	#DIV/0!	#DIV/0!	90.18		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			827			725	#DIV/0!	#DIV/0!	87.67		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.00
10		LANGENSARI II			684			554	#DIV/0!	#DIV/0!	80.99		#DIV/0!		#DIV/0!	22	3.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	5,382	0	0	4,558	#DIV/0!	#DIV/0!	84.69	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	97	2.13

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I			1,138		#DIV/0!		#DIV/0!	881	77.42
2		BANJAR II			636		#DIV/0!		#DIV/0!	438	68.87
3		BANJAR III			2,385		#DIV/0!		#DIV/0!	2,124	89.06
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			1,176		#DIV/0!		#DIV/0!	682	57.99
5		PURWAHARJA II			769		#DIV/0!		#DIV/0!	868	112.87
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			1,395		#DIV/0!		#DIV/0!	798	57.20
7		PATARUMAN II			934		#DIV/0!		#DIV/0!	580	62.10
8		PATARUMAN III			1,945		#DIV/0!		#DIV/0!	1,744	89.67
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			2,317		#DIV/0!		#DIV/0!	1,851	79.89
10		LANGENSARI II			1,861		#DIV/0!		#DIV/0!	1,392	74.80
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	14,556	0	#DIV/0!		#DIV/0!	11,358	78.03

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANJAR	BANJAR I			1,001			880	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
2		BANJAR II			523			459	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
3		BANJAR III			2,030			1,910	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	0.73
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I			965			824	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	0.85
5		PURWAHARJA II			644			599	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.17
6	PATARUMAN	PATARUMAN I			1,026			959	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
7		PATARUMAN II			812			746	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
8		PATARUMAN III			1,566			1,550	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	25	1.61
9	LANGENSARI	LANGENSARI I			1,843			1,765	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
10		LANGENSARI II			1,520			1,382	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	0.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	11,930	0	0	11,074	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	55	0.50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	-								
2		BANJAR II	-								
3		BANJAR III	-								
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	-	-							
5		PURWAHARJA II	-								
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	-								
7		PATARUMAN II	-								
8		PATARUMAN III	-								
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	-								
10		LANGENSARI II	-								
JUMLAH (KAB/KOTA)											

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANJAR	BANJAR I	126	107	233	108	85.7	103	96.3	211	90.56	8	8	100
2		BANJAR II	69	66	135	64	92.8	62	93.9	126	93.33	7	7	100
3		BANJAR III	340	310	650	322	94.7	292	94.2	614	94.46	12	12	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	73	56	129	72	98.6	51	91.1	123	95.35	5	5	100
5		PURWAHARJA II	102	95	197	86	84.3	90	94.7	176	89.34	6	6	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	205	180	385	195	95.1	167	92.8	362	94.03	15	15	100
7		PATARUMAN II	97	95	192	97	100.0	95	100.0	192	100.00	10	10	100
8		PATARUMAN III	206	185	391	206	100.0	185	100.0	391	100.00	12	12	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	283	225	508	268	94.7	216	96.0	484	95.28	21	21	100
10		LANGENSARI II	183	199	382	183	100.0	199	100.0	382	100.00	14	14	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,684	1,518	3,202	1,601	95.1	1,460	96.2	3,061	95.60	110	110	100
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							95.1		96.2		95.6			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	BANJAR	BANJAR I	-	58	0
2		BANJAR II	58	5	12
3		BANJAR III	9	193	0
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	30	101	0
5		PURWAHARJA II	-	36	0
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	-	24	0
7		PATARUMAN II	2	92	0
8		PATARUMAN III	-	16	0
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	-	30	0
10		LANGENSARI II	12	79	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			111	634	0.18

Sumber: Seksi YanKesSus dan Legislasi

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BANJAR	BANJAR I	8	8	100	8	100	798	689	1,487	204	25.56	204	29.61	408	27.44	42	32	74	30	71.43	30	93.75	60	81.08	
2		BANJAR II	7	7	100	7	100	430	400	830	236	54.88	270	67.50	506	60.96	57	47	104	57	100.00	47	100.00	104	100.00	
3		BANJAR III	12	12	100	12	100	2,038	1,886	3,924	914	44.85	1,043	55.30	1,957	49.87	155	189	344	125	80.65	132	69.84	257	74.71	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	5	5	100	5	100	391	366	757	224	57.29	233	63.66	457	60.37	70	80	150	70	100.00	80	100.00	150	100.00	
5		PURWAHARJA II	6	6	100	6	100	555	522	1,077	563	101.44	478	91.57	1,041	96.66	44	67	111	30	68.18	62	92.54	92	82.88	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	15	15	100	15	100	1,166	1,227	2,393	1,180	101.20	1,138	92.75	2,318	96.87	829	764	1,593	218	26.30	253	33.12	471	29.57	
7		PATARUMAN II	10	10	100	10	100	95	106	201	275	289.47	224	211.32	499	248.26	15	14	29	5	33.33	8	57.14	13	44.83	
8		PATARUMAN III	12	12	100	12	100			-	-	#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	21	21	100	21	100	1,622	1,540	3,162	1,395	86.00	1,349	87.60	2,744	86.78	408	387	795	253	62.01	270	69.77	523	65.79	
10		LANGENSARI II	14	14	100	14	100	1,235	1,081	2,316	617	49.96	546	50.51	1,163	50.22	341	289	630	140	41.06	130	44.98	270	42.86	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			110	110	100	110	100	8,330	7,817	16,147	5,608	67.32	5,485	70.17	11,093	68.70	1,961	1,869	3,830	928	47.32	1,012	54.15	1,940	50.65	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANJAR	BANJAR I	280	388	668	23	8.21	87	22.42	110	16.47
2		BANJAR II	151	195	346	27	17.88	268	137.44	295	85.26
3		BANJAR III	834	976	1,810	88	10.55	268	27.46	356	19.67
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	663	640	1,303	49	7.39	49	7.66	98	7.52
5		PURWAHARJA II	1,373	1,379	2,752	125	9.10	82	5.95	207	7.52
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	214	307	521	37	17.29	63	20.52	100	19.19
7		PATARUMAN II	470	383	853	45	9.57	54	14.10	99	11.61
8		PATARUMAN III	340	390	730	45	13.24	74	18.97	119	16.30
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	370	287	657	32	8.65	101	35.19	133	20.24
10		LANGENSARI II	266	260	526	32	12.03	106	40.77	138	26.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,961	5,205	10,166	503	114	1,152	330	1,655	16.28

Sumb Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional				0.00	0.00	0
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			56,238	0.00	0.00	27.55
1.2	PBI APBD (I + II)			11,044	0.00	0.00	5.41
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			26,041	0.00	0.00	12.76
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			20,394	0.00	0.00	9.99
1.5	Bukan pekerja (BP)			4,308	0.00	0.00	2.11
2	Jamkesda (APBD II)			37,457	0.00	0.00	18.35
3	Asuransi Swasta				0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan				0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)				155,482	0.00	0.00	76.18

Sumber: Seksi YanKes Das

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I	5,172	9,814	14,986			0			0
2	BANJAR II	4,184	9,819	14,003			0			0
3	BANJAR III	10,352	12,198	22,550			0			0
4	PURWAHARJA I	4,216	6,918	11,134			0			0
5	PURWAHARJA II	4,838	11,183	16,021			0			0
6	PATARUMAN I	5,437	19,630	25,067			0			0
7	PATARUMAN II	4,359	8,371	12,730			449			0
8	PATARUMAN III	6,327	13,034	19,361			0			0
9	LANGENSARI I	4,545	7,820	12,365			0			0
10	LANGENSARI II	12,400	19,163	31,563			894			0
SUB	JUMLAH I	61,830	117,950	179,780	0	0	1,343	0	0	0
1	RSUD KOTA BANJAR	41,037	56,373	97,410	8,409	11,082	19,491	4,271	3,211	7,482
2	RS.MITRA IDAMAN	15,412	22,477	37,889	4,359	3,146	7,505	129	98	227
3	RS.BANJAR PATROMAN			0			0			0
SUB	JUMLAH II	56,449	78,850	135,299	12,768	14,228	26,996	4,400	3,309	7,709
SUB	JUMLAH III									
JUMLAH	(KAB/KOTA)	118,279	196,800	315,079	12,768	14,228	28,339	4,400	3,309	7,709
JUMLAH	PENDUDUK KAB/KOTA			204,100	204,100	204,100	204,100	204,100	204,100	204,100
CAKUPAN	KUNJUNGAN (%)	#DIV/0!	#DIV/0!	154.37	6.3	7.0	13.88	2.2	1.6	3.78

Sumber: Puskesmas Bagian RM RSU Banjar, RS.Mitra Idaman, RS.Banjar Patroman
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA BANJAR	345	10,500	10,132	20,632	500	402	902	270	250	520	47.62	39.68	43.72	25.71	24.67	25.20
2	RS.MITRA IDAMAN	83	4,359	3,146	7,505	134	74	208	32	42	74	30.74	23.52	27.71	7.34	13.35	9.86
3	RS.BANJAR PATROMAN																
KABUPATEN/KOTA		428	14,859	13,278	28,137	634	476	1,110	302	292	594	42.7	35.8	39.45	20.3	22.0	21.11

Sumber: Bagian RM RSU Banjar, RS.Mitra Idaman, RS.Banjar Patroman

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA BANJAR	345	20,632	72,162	65,223	57.31	59.80	2.61	3.16
2	RS.MITRA IDAMAN	83	7,465	20,937	20,823	69.11	89.94	1.25	2.79
3	RS.BANJAR PATROMAN								
KABUPATEN/KOTA		428	28097	93099	86046	59.59	65.65	2.25	3.06

Sumber: Bagian RM RSU Banjar, RS.Mitra Idaman, RS.Banjar Patroman

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR	BANJAR I	3,996	3,996	100.0	3,551	88.86
2		BANJAR II	2,666	2,666	100.0	1,990	74.64
3		BANJAR III	8,124	8,124	100.0	6,867	84.53
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	4,033	4,033	100.0	3,065	76.00
5		PURWAHARJA II	3,385	3,385	100.0	2,683	79.26
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	6,139	6,139	100.0	4,900	79.82
7		PATARUMAN II	3,763	3,763	100.0	2,907	77.25
8		PATARUMAN III	6,908	6,908	100.0	5,772	83.56
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	9,978	9,978	100.0	7,168	71.84
10		LANGENSARI II	7,488	7,488	100.0	5,357	71.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,480	56,480	100.0	44,260	78.36

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Kesehatan

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANJAR	BANJAR I	3907	3,330	85.23	579	3,907	674.78	579	14.82	3,108	79.55
2		BANJAR II	2628	1,367	52.02	1261	240	19.03	20	8.33	1,367	52.02
3		BANJAR III	7954	6,698	84.21	1256	26	2.07	23	88.46	6,698	84.21
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	3498	2,147	61.38	1351	247	18.28	0	0.00	2,147	61.38
5		PURWAHARJA II	9443	6,432	68.11	3011	3,011	100.00	240	7.97	6,672	70.66
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	5275	4,131	78.31	1144	792	69.23	620	78.28	4,303	81.57
7		PATARUMAN II	3704	2,019	54.51	1685	240	14.24	74	30.83	2,019	54.51
8		PATARUMAN III	6562	5,283	80.51	1279	791	61.85	483	61.06	5,766	87.87
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	7962	6,321	79.39	1641	955	58.20	915	95.81	6,321	79.39
10		LANGENSARI II	6174	5,037	81.58	1937	571	29.48	443	77.58	5,037	81.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			57,107	42,765	725	15,144	10,780	1,047	3,397	463	43,438	76.06

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM					
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG										PENAMPUNGAN AIR HUJAN			
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat							
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	BANJAR	BANJAR I	15,422	14,323	3,542	14,323	-	-	-	-	0	-	0	0	0	-	-	0.00	68	14323	68	298.00	0	0	0	0.00	390	12903	390	1883	16504	107.02	0.69391746
2		BANJAR II	9,400	7,270	1,886	6,297	-	-	-	-									42	134	42	134								6431	68.41	0.72781802	
3		BANJAR III	34,245	13,560	3,007	12,028	1,247	4,988	1,228	4,912	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,220	12,880	3,220	12,880	29,820	97.72	0.28534393
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	13,902	4,528	1,222	3,660													3	203							1792	5346	1792	5346	9006	64.78	0.46599083
5		PURWAHARJA II	10,554	2,719	2,348	2,719	2,348	2,719	2,348	2,719		-	0	0.00	0	-	-	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	2348	2719	2348	2719	8157	77.29	0.73231222
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	20,423	14,655	4,483	13,449	91	273	91	273	279	-	279	0.00	0	-	-		210	0	210	0.00	0	0	0		1601	0	1601	0	13722	67.19	0.3289867
7		PATARUMAN II	14,326	719	94	260	1,931	6,829	1,495	6,829	3	255	3	255.00	0	-	-	0.00	1338	5410	1233	4569									10314	71.99	0.50254763
8		PATARUMAN III	27,386	-	5,872	12,816	-	-	-	-	0	-	0	0.00	0	-	-	0.00	140	0	136	0.00	0	0	0	0.00	1277	0	1277	6104	18920	69.09	0.25226902
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	32,797				7,624	29,793	7,020	27,313									68	267	66	264					260	644			31,038	100.00	0.30490594
10		LANGENSARI II	25,645	15,974	4,401	9,317	-	-	-	0	1,763	5,707	1,723	5,577	0	0	0	0	19	61	19	61	0	0	0	0	245	789	245	789	22531	99.43	0.38770258
JUMLAH (KAB/KOTA)			204,100	73,748	26,855	74,869	13,241	44,602	12,182	42,046	2,045	5,962	2,005	5,832	-	-	-	-	1,888	20,398	1,774	5,326	-	-	-	-	11,133	35,281	10,873	29,721	166,443	823	0.40319147

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANJAR	BANJAR I	9	9	5	55.56
2		BANJAR II	5	5	5	100.00
3		BANJAR III	12	12	12	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	7	7	7	100.00
5		PURWAHARJA II	4	4	4	100.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	12	12	11	91.67
7		PATARUMAN II	4	4	4	100.00
8		PATARUMAN III	11	11	10	90.91
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	17	17	17	100.00
10		LANGENSARI II	12	10	8	80.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	91	83	91.21

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANJAR	BANJAR I	16,979	-	-	-	-	#DIV/0!	3,357	12,903	3,119	7,900	61.2261	58	26,097	5	15	0.06	44	14,261	5	23	0.16	10,950	64.5
2		BANJAR II	7,214	56	678	54	678	100	1,650	5,464	1,543	5,130	93.8873					#DIV/0!					#DIV/0!	5,808	80.5
3		BANJAR III	33,891	-	-	-	-	0	7,787	30,761	7,514	30,056	97.7085	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	30,056	98.5
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	13,768	7	116	7	116	100	2,980	11,606	2,809	9,117	78.5542					#DIV/0!					#DIV/0!	9,233	67.1
5		PURWAHARJA II	10,485	-	-	-	-	#DIV/0!	2,432	3,840	2,432	3,840	100					#DIV/0!	53	488	53	488	100.00	4,328	41.3
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	20,237					#DIV/0!	4,548	13,644	3,736	11,208	82.146					#DIV/0!					#DIV/0!	11,208	55.4
7		PATARUMAN II	26,963	3,704	-	-	-	#DIV/0!	2,156	28,028	2,123	7,845	5737					#DIV/0!					#DIV/0!	7,845	29.1
8		PATARUMAN III	14,133	-	-	-	-	#DIV/0!	6,183	24,085	5,610	20,654	85.7546	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	20,654	146.1
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	32,276	7,962	-	-	-	#DIV/0!	8,202	29,689	6,303	29,689	100					#DIV/0!					#DIV/0!	23,559	73.0
10		LANGENSARI II	25,402	0	0	0	0	0	6211	20062.5726	5980	19317	96.29	203	655	155	499	76.28	567	1833	0	0	0.00	19,817	87.45
JUMLAH (KAB/KOTA)			201,348	11,729	794	61	794	100	45,506	180,082	41,169	144,756	80.38	261	26,752	160	514	1.92309	664	16,582	58	511	3.081597	143,458	71.25

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	BANJAR I	3	3	100	3	0	-	100.00
2		BANJAR II	2	2	100.0	1	0	-	50.00
3		BANJAR III	2	2	100.0	2	0	-	100.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	2	100.0	1	0	-	50.00
5		PURWAHARJA II	2	2	100.0	2	0	-	100.00
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	100.0	2	0	-	100.00
7		PATARUMAN II	3	3	100.0	1	0	-	33.33
8		PATARUMAN III	3	3	100.0	2	0	-	66.67
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	3	100.0	2	0	-	66.67
10		LANGENSARI II	3	3	100.0	2	0	-	66.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	100.0	18	72	0	0.00

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
												SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	BANJAR	BANJAR I	7	5	3	1	-	-	-	16	7	100.0	5	100	3	100	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	16	100.0	
2		BANJAR II	7	1	1	1	-	-	-	10	6	85.7	1	100	1	100	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	90.0	
3		BANJAR III	12	6	11	1	2	0	1	35	12	100.0	6	100	11	100	1	100	0	-	0	#DIV/0!	0	-	32	91.4	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	5	-	1	1	-	-	3	10	4	80.0	-	#DIV/0!	1	100	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100.0	9	90.0	
5		PURWAHARJA II	12	4	2	1	-	-	-	20	12	100.0	4	100	2	100	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	95.0	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	16	5	2	1	1	-	3	28	12	75.0	2	40	-	-	1	100	1	100.0	0	#DIV/0!	1	33.3	17	60.7	
7		PATARUMAN II	10	2	1	1	-	-	1	15	6	60.0	1	50	-	-	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	9	60.0	
8		PATARUMAN III	11	2	2	1	-	-	-	16	9	81.8	1	50	2	100	1	100	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	81.3	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	21	6	3	1	-	-	-	31	18	85.7	5	83	3	100	1	100	0	#DIV/0!	0	-	0	#DIV/0!	27	87.1	
10		LANGENSARI II	13	4	3	1	0	0	0	21	5	38.5	3	75	2	67	1	100	0	#DIV/0!	0	0	0	0	11	52.4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			114	35	29	10	3	0	8	199	91	79.82	28	80.00	25	86.21	10	100.0	1	33.33	0	#DIV/0!	4	50.00	159	79.90	

Sumber: Seksi Penyehatan
Lingkungan

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANJAR	BANJAR I	121	2	0	8	6	16	13.22	1	0	0	12	13	10.74
2		BANJAR II	20	0	0	5	3	8	40.00	12	0	0	0	12	60.00
3		BANJAR III	57	1	9	12	35	57	100	0	0	0	0	0	0.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	59	0	7	7	18	32	54.24	0	15	0	12	27	45.76
5		PURWAHARJA II	120	0	3	4	40	47	39.17	0	3	4	40	47	39.17
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	48	1	9	3	24	37	77.08	34	0	1	9	44	91.67
7		PATARUMAN II	55	6	0	4	22	32	58.18	10	0	0	13	23	41.82
8		PATARUMAN III	59	0	22	12	13	47	79.66	0	6	0	6	12	20.34
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	61	1	4	17	24	46	75.41	-	3	2	10	15	24.59
10		LANGENSARI II	45	0	3	9	0	12	26.67	0	3	0	30	33	73.33
Jumlah (KAB/KOTA)			645	11	57	81	185	334	51.78	57	30	7	132	226	35.04

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANJAR	BANJAR I	111	2	0	8	14	24	21.62	5	0	0	0	0	0	0.00
2		BANJAR II	12	11	0	5	6	22	183.33	8	2	0	0	2	4	50.00
3		BANJAR III	0	1	9	12	35	57	63.16	36	0	0	0	0	0	0.00
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	27	0	15	0	12	27	100.00	32	0	7	7	18	32	100.00
5		PURWAHARJA II	47	0	3	4	40	47	100.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	155	13	32	11	30	86	55.48	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7		PATARUMAN II	23	10	0	0	13	23	100.00	32	0	0	4	10	14	43.75
8		PATARUMAN III	12	0	6	0	6	12	100.00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	53	1	4	17	30	52	98.11	10	1	4	17	24	46	86.79
10		LANGENSARI II	33	0	2	12	0	14	42.42	12	0	0	10	0	10	83.33
JUMLAH	(KAB/KOTA)		473	38	71	69	186	364	76.96	135	3	11	38	54	106	78.52

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 66

FORM PEMANTAUAN KETERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS

KOTA BANJAR

TAHUN 2018

No	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan Puskesmas									
			BANJAR 1	BANJAR 2	BANJAR 3	PURWAHARJA 1	PURWAHARJA 2	PATARUMAN 1	PATARUMAN 2	PATARUMAN 3	LANGENSARI 1	LANGENSARI 2
1	Albendazol tab	Tablet	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	NA
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Botol	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
4	Deksametason 0,5 mg	Tablet	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/mL	Injeksi	1	NA	1	NA	0	0	1	1	1	0
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	NA	NA	0	1	1	NA	1	1	1	0
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	NA	1	NA	1	0	0	1	1	1	1
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid/Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20 % / Magnesium Sulfat 40 %	Injeksi	NA	NA	NA	0	0	NA	1	NA	1	0
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg -1 ml	Injeksi	NA	1	NA	1	1	NA	1	0	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	NA	1	1	1	1	0	0	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin DPT - HB - Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin Td	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH ITEM OBAT YANG TERSEDIA			20	20	19	18	17	15	20	18	17	17
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR		10										
JUMLAH KUMULATIF ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS		181										

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKE S	PEM.P ROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			26				26
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			9				9
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN (KLINIK UTAMA BERSALIN)						6	6
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK (KLINIK PRATAMA						16	16
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						6	6
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						13	13
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						9	9
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						0	-
6	APOTEK						27	27
7	TOKO OBAT						3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-
9	TOKO ALAT KESEHATAN						1	1

Sumber: Seksi YanKesSus dan Legislasi

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100.00

Sumber: Seksi YanKesSus dan Legislasi

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									JUMLAH KADER POSYANDU	POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	
1	BANJAR	BANJAR I	0	0.00	0	0.00	1	5.56	17	94.44	18	151	18	100.00	
2		BANJAR II	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	100.00	10	96	10	100.00	
3		BANJAR III	0	0.00	0	0.00	29	65.91	15	34.09	44	241	44	100.00	
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	0	0.00	1	8.33	5	41.67	6	50.00	12	85	11	91.67	
5		PURWAHARJA II	0	0.00	0	0.00	7	53.85	6	46.15	13	95	13	100.00	
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	0	0.00	0	0.00	5	31.25	11	68.75	16	169	16	100.00	
7		PATARUMAN II	0	0.00	0	0.00	10	58.82	7	41.18	17	141	17	100.00	
8		PATARUMAN III	0	0.00	0	0.00	4	25.00	12	75.00	16	174	16	100.00	
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	0	0.00	0	0.00	21	77.78	6	22.22	27	270	27	100.00	
10		LANGENSARI II	0	0.00	0	0.00	19	73.08	7	26.92	26	130	26	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.00	1	0.50	101	50.75	97	48.74	199	1552	198	99.50	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.40			

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
			DESA/ KELURAHAN				
				POSKEDES	POLINDES	POS UKK	POSBINDU
1	2	3	4	5	6		7
1	BANJAR	BANJAR I	3	5	0	3	4
2		BANJAR II	2	4	0	1	8
3		BANJAR III	2	3	0	1	6
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	3	0	2	7
5		PURWAHARJA II	2	2	0	2	8
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	2	0	3	8
7		PATARUMAN II	3	6	0	1	12
8		PATARUMAN III	3	3	0	2	8
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	5	0	1	15
10		LANGENSARI II	3	5	0	1	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	38	0	17	87

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANJAR	BANJAR I	3	-	3	-	0	3	100
2		BANJAR II	2	1	1	-	0	2	100
3		BANJAR III	2	-	2	-	0	2	100
4	PURWAHARJA	PURWAHARJA I	2	-	2	-	0	2	100
5		PURWAHARJA II	2	-	2	-	0	2	100
6	PATARUMAN	PATARUMAN I	2	-	0	1	1	2	100
7		PATARUMAN II	3	-	2	-	1	3	100
8		PATARUMAN III	3	-	0	3	0	3	100
9	LANGENSARI	LANGENSARI I	3	-	0	3	0	3	100
10		LANGENSARI II	3	-	0	3	0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	1	12	10	2	25	100

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANJAR I	-	-	-	1	2	3	1	2	3			-	-	-	-	-	-	-
2	BANJAR II			-	1	1	2	1	1	2			-	-	-	-	-	-	-
3	BANJAR III			-		1	1	-	1	1	1		1	-	-	-	1	-	1
4	PURWAHARJA I			-	1	1	2	1	1	2			-	-	-	-	-	-	-
5	PURWAHARJA II			-	1		1	1	-	1			-	-	-	-	-	-	-
6	PATARUMAN I			-		1	1	-	1	1			-	-	-	-	-	-	-
7	PATARUMAN II			-		2	2	-	2	2		1	1	-	-	-	-	1	1
8	PATARUMAN III			-	1	1	2	1	1	2			-	-	-	-	-	-	-
9	LANGENSARI I			-	1		1	1	-	1			-	-	-	-	-	-	-
10	LANGENSARI II			-	2	1	3	2	1	3		1	1	-	-	-	-	1	1
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	8	10	18	8	10	18	1	2	3	-	-	-	1	2	3
1	RSUD KOTA BANJAR	18	8	26	13	9	22	31	17	48		2	2	-	-	-	-	2	2
2	RS.MITRA IDAMAN	17	3	20	5	5	10	22	8	30		1	1			-	-	1	1
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-												
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	35	11	46	18	14	32	53	25	78	-	3	3	-	-	-	-	3	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
	DINAS KESEHATAN				1			1		1									
	JUMLAH (KAB/KOTA)	35	11	46	27	24	50	62	35	97	1	5	6	-	-	-	1	5	6
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			22.53797			24			48			2.93974			-			0

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANJAR I	9	3	3	6		1	1
2	BANJAR II	14	1	7	8			0
3	BANJAR III	10	3	4	7		2	2
4	PURWAHARJA I	6	2	5	7		1	1
5	PURWAHARJA II	9	3	4	7		2	2
6	PATARUMAN I	7	2	3	5		1	1
7	PATARUMAN II	11	9	4	13	1		1
8	PATARUMAN III	8	3	4	7		2	2
9	LANGENSARI I	10	3	4	7		1	1
10	LANGENSARI II	16	7	16	23		1	1
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	100	36	54	90	1	11	12
1	RSUD KOTA BANJAR	45	103	162	265	1		1
2	RS.MITRA IDAMAN	14	31	59	90			0
3	RS.BANJAR PATROMAN							
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	59	134	221	355	1	0	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA							
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	7	2	2	4	2		2
	JUMLAH (KAB/KOTA)	166	172	277	449	4	11	15
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	81.33			219.99			7.35

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I		1	1	-	-	-	-	1	1
2	BANJAR II			-	-	-	-	-	-	-
3	BANJAR III		1	1	-	-	-	-	1	1
4	PURWAHARJA I			-	-	-	-	-	-	-
5	PURWAHARJA II		1	1	-	-	-	-	1	1
6	PATARUMAN I		1	1	-	-	-	-	1	1
7	PATARUMAN II			-	-	-	-	-	-	-
8	PATARUMAN III			-	-	-	-	-	-	-
9	LANGENSARI I			-	-	-	-	-	-	-
10	LANGENSARI II	1		1	-	-	-	1	-	1
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	4	5	-	-	-	1	4	5
1	RSUD KOTA BANJAR	1	7	8	5	6	11	6	13	19
2	RS.MITRA IDAMAN	5	8	13	2	1	3	7	9	16
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-	-	-	-
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	6	15	21	7	7	14	13	22	35
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-						
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA									
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	1			1			2	-	2
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	19	26	8	7	14	16	26	42
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12.73885	14		6.859383			20.57815

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

Keterangan : * termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANJAR I	1	1	2		1	1
2	BANJAR II	1		1		1	1
3	BANJAR III	1		1		1	1
4	PURWAHARJA I		2	2			-
5	PURWAHARJA II			-	1		1
6	PATARUMAN I			-		1	1
7	PATARUMAN II	1		1		1	1
8	PATARUMAN III		1	1			-
9	LANGENSARI I			-	1		1
10	LANGENSARI II	1	2	3	1		1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	6	11	3	5	8
1	RSUD KOTA BANJAR	12	8	20	1	2	3
2	RS.MITRA IDAMAN		1	1			-
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	9	21	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA							
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		10	7	17	2	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	22	49	6	10	16
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK							

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I			-	-	-	-	-	-	-
2	BANJAR II	1		1	-	-	-	1	-	1
3	BANJAR III		1	1	-	-	-	-	1	1
4	PURWAHARJA I		1	1	-	-	-	-	1	1
5	PURWAHARJA II		1	1	-	-	-	-	1	1
6	PATARUMAN I		1	1	-	-	-	-	1	1
7	PATARUMAN II		1	1	-	-	-	-	1	1
8	PATARUMAN III		1	1	-	-	-	-	1	1
9	LANGENSARI I		1	1	-	-	-	-	1	1
10	LANGENSARI II		2	2	-	-	-	-	2	2
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	9	10	-	-	-	1	9	10
1	RSUD KOTA BANJAR	2	4	6	-	-	-	2	4	6
2	RS.MITRA IDAMAN		1	1		1	1	-	2	2
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-	-	-	-
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	5	7	-	1	1	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	14	17	-	1	1	3	15	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					8.81920627					

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANJAR I															
2	BANJAR II															
3	BANJAR III															
4	PURWAHARJA I															
5	PURWAHARJA II															
6	PATARUMAN I															
7	PATARUMAN II															
8	PATARUMAN III															
9	LANGENSARI I															
10	LANGENSARI II															
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)																
1	RSUD KOTA BANJAR	2	2	4	1		1		1	1			-	3	3	6
2	RS.MITRA IDAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	2	4	1	-	1	-	1	1	-	-	-	3	3	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	4	1	-	1	-	1	1	-	-	-	3	3	6
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	BANJAR I	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
2	BANJAR II	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	BANJAR III	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
4	PURWAHARJA I	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
5	PURWAHARJA II	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
6	PATARUMAN I	-	-	-	-	-	-	-	-	-		1	1	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2		
7	PATARUMAN II	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
8	PATARUMAN III	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
9	LANGENSARI I	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
10	LANGENSARI II	-	1	1	-	-	-	-	-	-			-	2		2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	2	4		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4	9	13		
1	RSUD KOTA BANJAR	4	6	10	1	-	1	-	1	1	-	-	-	5	12	17	1		1	1		1	2	4	6	2		2	2	2	4	18	25	43		
2	RS.MITRA IDAMAN	2		2			-			-			-	2	3	5			-			-	3	2	5			-			-	7	5	12		
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	6	12	1	-	1	-	1	1	-	-	-	7	15	22	1	-	1	1	-	1	5	6	11	2	-	2	2	2	4	25	30	55		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	1	1	2			-			-			-			-			-	1	1	2		
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	7	13	1	-	1	-	1	1	-	1	1	12	22	34	1	-	1	1	-	1	5	7	12	2	-	2	2	2	4	30	40	70		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			34.297	

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANJAR I									
2	BANJAR II									
3	BANJAR III									
4	PURWAHARJA I									
5	PURWAHARJA II									
6	PATARUMAN I									
7	PATARUMAN II									
8	PATARUMAN III									
9	LANGENSARI I									
10	LANGENSARI II									
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)									
1	RSUD KOTA BANJAR	1		1	5	5	10	6	5	11
2	RS.MITRA IDAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-	-	-	-
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)									
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA)										

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BANJAR I	1		1	3	3	6			-			-			-			-			-			-	4	3	7
2	BANJAR II		1	1	2	3	5			-			-			-			-			-			-	2	4	6
3	BANJAR III		1	1	4	4	8			-			-			-			-			-			-	4	5	9
4	PURWAHARJA I		1	1	1	4							-													1	5	6
5	PURWAHARJA II		1	1	1	3	4			-			-			-			-			-			-	1	4	5
6	PATARUMAN I		1	1	2	7	9			-			-			-			-			-			-	2	8	10
7	PATARUMAN II	1		1	6	-	6			-			-			-			-			-			-	7	-	7
8	PATARUMAN III	1		1	2	3	5			-			-			-			-			-			-	3	3	6
9	LANGENSARI I		1	1	2	8	10			-			-			-			-			-			-	2	9	11
10	LANGENSARI II		1	1	2	3	5			-			-			-			-			-			-	2	4	6
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	7	10	25	38	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	45	73
1	RSUD KOTA BANJAR	17	5	22	31	11	42	4	1	5	2		2			-			-	32	2	34			-	86	19	105
2	RS.MITRA IDAMAN	7	7	14	10	15	25	4		4	5	7	12			-			-			-	-	-	-	26	29	55
3	RS.BANJAR PATROMAN			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		24	12	36	41	26	67	8	1	9	7	7	14	-	-	-	-	-	-	32	2	34	-	-	-	112	48	160
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-	10	5	15			-			-			-			-			-			-	10	5	15
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	19	46	76	69	140	8	1	9	7	7	14	-	-	-	-	-	-	32	2	34	-	-	-	150	98	248

Sumber: Sub bag Umum & Kepegawaian

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA BANJAR
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	25,176,756,527	61.42
	a. Belanja Langsung	19,477,393,905	
	b. Belanja Tidak Langsung	5,699,362,622	
2	APBD PROVINSI	739,045,200	1.80
	- BPJS PBI (BANTUAN GUBERNUR)	739,045,200	
	- KATARAK	-	
3	APBN :	15,072,775,142	36.77
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	1,864,727,000	
	- Dana BOK	5,847,167,000	
	- Dana JKN / BPJS KAPITASI	6,495,736,142	
	- Dana JKN / BPJS KAPITASI NON KAPITASI	865,145,000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
	- Dana DBHCHT		
	- Dana PAJAK ROKOK		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		40,988,576,869	
TOTAL APBD KAB/KOTA		914,974,597,003	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			2.75
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		200,825.95	

**LAMPIRAN
PROFIL KESEHATAN
TAHUN 2018
KOTA BANJAR**

	2012
rasio bidan	3306.727
rasio dokter umum	1425.314

2013	2014	2015	2016
4677.661	4148.279	4291.327	4527.256
1349.325	1353.339	1299.486	1447.49